

**HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANG TUA DAN KONSEP DIRI
DENGAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN TEORI LAS
DASAR PADA SISWA KELAS X JURUSAN TEKNIK PEMESINAN SMK
MUHAMMADIYAH PRAMBANAN**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Teknik**



Oleh:

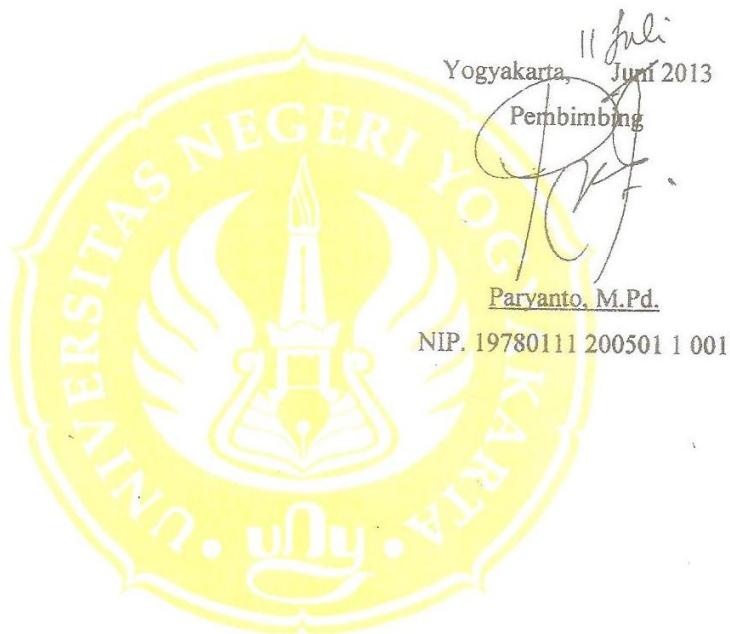
Andri Yudhi Agustinanto

NIM. 06503244032

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul "Hubungan Antara Intensitas Perhatian Orang Tua dan Konsep Diri Dengan Pencapaian Kompetensi Mata Pelajaran Las Dasar Siswa kelas X Jurusan Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah Prambanan" telah disetujui oleh pemimping untuk diujikan.



HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI

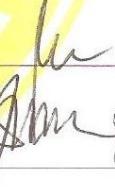
HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANG TUA DAN KONSEP DIRI
DENGAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN TEORI LAS
DASAR SISWA KELAS X JURUSAN TEKNIK PEMESINAN SMK
MUHAMMADIYAH PRAMBANAN

Dipersiapkan dan disusun oleh :

Andri Yudhi Agustinanto

NIM. 06503244032

Telah Dipertahankan Didepan Panitia Penguji Skripsi Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta Pada Tanggal 18 jULI 2013
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Teknik Mesin

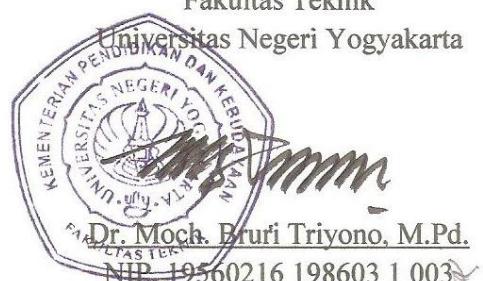
DEWAN PENGUJI			
Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1. Ketua Penguji	: Paryanto, M.Pd.		24/7/13
2. Sekretaris	: Dr. Bernadus Sentot Wijanarka, MT		24/7/2013
3. Penguji Utama	: Arif Marwanto, S.Pd. M.Pd.		24/7/2013

Yogyakarta, 25 Juli 2013

Dekan

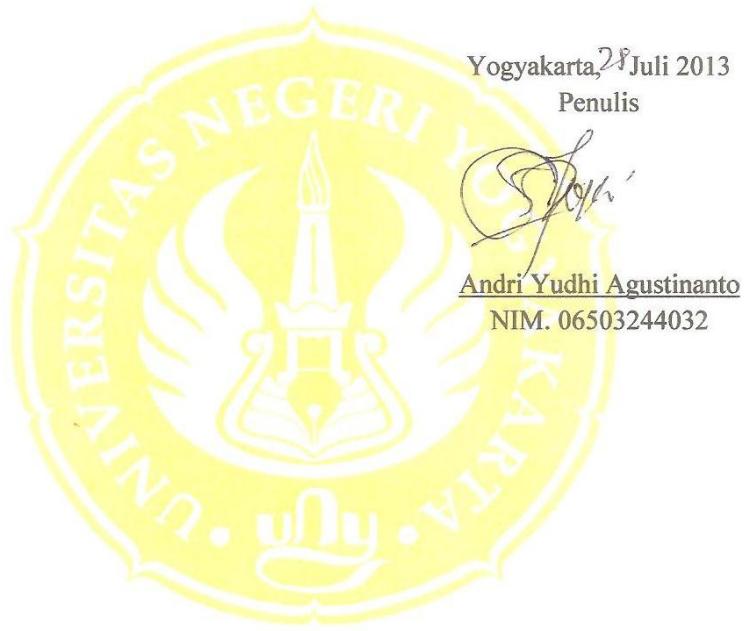
Fakultas Teknik

Universitas Negeri Yogyakarta



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.



MOTTO

- ❖ Kegagalan hanya terjadi bila kita menyerah.
- ❖ Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua.
- ❖ Tiadanya keyakinanlah yang membuat orang takut menghadapi tantangan.
- ❖ Jadikanlah kekecewaan masa lalu menjadi senjata sukses dimasa depan.

PERSEMBAHAN

Laporan Tugas Akhir Skripsi ini kupersembahkan kepada :

- ❖ Bapak dan ibu tercinta yang telah melimpahkan bimbingan, doa dan segala dukungan baik material maupun spiritual.
- ❖ Adik-adikku dan keluargaku yang sangat aku sayangi.
- ❖ Sahabat yang selalu memberikan semangat dan motivasi.
- ❖ Almamaterku, Universitas Negeri Yogyakarta.

Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dan Konsep Diri Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Teori Las dasar siswa Kelas X Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah Prambanan

Oleh :
Andri Yudhi Agustinanto
06503244032

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) hubungan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar mata pelajaran teori las dasar siswa kelas X teknik pemesinan SMK Muhammadiyah Prambanan; (2) hubungan antara konsep diri dengan prestasi belajar mata pelajaran las dasar siswa kelas X teknik pemesinan SMK Muhammadiyah Prambanan; (3) hubungan antara perhatian orang tua dan konsep diri dengan prestasi belajar mata pelajaran las dasar siswa kelas X teknik pemesinan SMK Muhammadiyah Prambanan .

Penelitian ini merupakan penelitian *ekspost facto* dengan subjek penelitian berjumlah 97 responden. Penelitian dilaksanakan pada bulan April 2013. Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu: (1) perhatian orang tua sebagai variabel bebas (X1); (2) konsep diri sebagai variabel bebas (X2); dan (4) prestasi belajar mata pelajaran teori las dasar sebagai variabel terikat (Y). Metode pengambilan data melalui angket dan dokumentasi. Uji validitas instrumen menggunakan metode *Expert Judgment* sedangkan uji reliabilitas instrumen menggunakan *Alpha Cronbach*. Taraf signifikansi hasil analisis ditentukan sebesar 0,05. Teknik analisis data meliputi statistik deskriptif, uji prasyarat analisis, korelasi *Product Moment*. Perhitungan data statistik menggunakan bantuan program komputer *SPSS v 16 for windows*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat hubungan positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar mata pelajaran teori las dasar siswa kelas X teknik pemesinan SMK Muhammadiyah Prambanan karena r_{hitung} (0.234) lebih besar dari pada r_{tabel} (0.202); (2) terdapat hubungan positif dan signifikan antara konsep diri dengan prestasi belajar mata pelajaran teori las dasar siswa kelas X teknik pemesinan SMK Muhammadiyah Prambanan karena r_{hitung} (0.331) lebih besar dari pada r_{tabel} (0.202); (4) terdapat hubungan positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan konsep diri dengan prestasi mata pelajaran teori las dasar siswa kelas X teknik pemesinan SMK Muhammadiyah Prambanan karena r_{hitung} (0.336) lebih besar dari pada r_{tabel} (0.202).

Kata kunci : perhatian orang tua, konsep diri, prestasi belajar mata pelajaran teori las dasar.

KATA PENGANTAR

Syukur, Alhamdulilah kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan karunia-Nya sehingga penyusunan tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulisan tugas akhir ini merupakan salah asatu persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan program studi Pendidikan Teknik Mesin di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

Program tugas akhir ini dapat terselesaikan atas dorongan, dan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Dr. Moch. Bruri Triyono, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberi fasilitas, dan kemudahan sehingga studi kami dapat berjalan dengan lancar.
2. Dr. Wagiran selaku Ketua Jurusan S1 pendidikan teknik mesin yang telah memberikan dorongan hingga terselesaikannya penyusunan tugas akhir ini.
3. Paryanto, M.Pd. selaku pembimbing yang telah memberikan dorongan dan bimbingan hingga terselesaikannya tugas akhir skripsi ini.
4. Dosen pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberi bekal kepada kami.
5. Drs. Anton Subiyantoro, M.M. selaku kepala sekolah SMK Muhammadiyah Prambanan yang telah memberikan ijin kepada kami untuk melakukan penelitian di SMK Muhammadiyah Prambanan.

6. Bapak dan ibu guru SMK Muhammadiyah Prambanan yang telah memberikan bantuan dalam pelaksanaan penelitian.

Demikian pula, ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu disini atas bantuan dan dorongannya. Penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak, khususnya dosen pembimbing sangat diharapkan guna perbaikan penulisan tugas akhir ini. Akhirnya kami berharap semoga penulisan tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi diri sendiri dan umumnya bagi para pembaca.

Yogyakarta, 18 juli 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN COVER	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	9
1. Perhatian Orang Tua	9
2. Konsep Diri	19
3. Teori Las Dasar	28
4. Prestasi Belajar	31
B. Penelitian Yang Relevan	34
C. Kerangka Berpikir	35
D. Hipotesis Penelitian	40
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian	43
C. Variabel Penelitian	43
D. Devinisi Variabel Penelitian	44
E. Populasi Penelitian	45
F. Metode Pengumpulan Data	46
G. Instrumen Penelitian	46
H. Teknik Analisis Data	58

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi data penelitian.....	63
B. Hasil pengujian prasarat analisis.....	74
C. Pengujian Hipotesis.....	76
D. Pembahasan hasil penelitian	79
E. Keterbatasan penelitian	81

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	83
B. Implikasi.....	84
C. Saran	85

DAFTAR PUSTAKA 86

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Silabus Pengelasan	31
Tabel 2. Populasi penelitian	45
Tabel 3. Kisi-kisi instrumen penelitian	48
Tabel 4. Koefisien validasi	50
Tabel 5. Analisis faktor variabel Perhatian Orang Tua	52
Tabel 6. Pengujian validasi variabel Perhatian Orang Tua	53
Tabel 7. Pengujian reliabilitas variabel Perhatian Orang Tua	54
Tabel 8. Analisis faktor variable Konsep Diri	55
Tabel 9. Pengujian validasi variable Konsep Diri	56
Tabel 10. Pengujian reliaabilitas variabel Konsep Diri	58
Tabel 11. Distribusi frekuensi variabel Perhatian Orang Tua (X1)	65
Tabel 12. Distribusi kecendrungan frekuensi variabel Perhatian Orang Tua	66
Tabel 13. Distribusi frekuensi variabel Konsep Diri (X2)	68
Tabel 14. Distribusi kecendrungan frekuensi variabel Konsep Diri	70
Tabel 15. Distribusi frekuensi variabel Prestasi Belajar (Y)	71
Tabel 16. Distribusi kecendrungan frekuensi variabel Prestasi Belajar	73
Tabel 17. Hasil KS test	74
Tabel 18. Hasil uji linieritas	75
Tabel 19. Korelasi uji hipotesis pertama	76
Tabel 20. Korelasi uji hipotesis kedua	77
Tabel 21. Korelasi uji hipotesis ketiga	78

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Perhatian Orang Tua	65
Gambar 2. <i>Pie Chart</i> Kecendrungan Perhatian Orang Tua siswa Kelas X Jurusan Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah Prambanan	67
Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Konsep Diri	69
Gambar 4. <i>Pie Chart</i> Kecendrungan Konsep Diri Siswa Kelas X Jurusan Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah Prambanan	70
Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar.....	72
Gambar 6. <i>Pie Chart</i> Kecendrungan Prestasi Belajar Siswa kelas X Jurusan Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah Prambanan	73

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Instrument Sebelum Validasi	89
Lampiran 2. Surat Keterangan Validasi	90
Lampiran 3. Data Tabulasi Uji Validasi	91
Lampiran 4. Uji Validasi dan Reliabilitas	92
Lampiran 5. Instrumen Penelitian	93
Lampiran 6. Data Tabulasi Penelitian	94
Lampiran 7. Data Uji Normalitas	95
Lampiran 8. Data Uji Linieritas	96
Lampiran 9. Menghitung Korelasi	97
Lampiran 10. Dokumentasi Proses Pengambilan Data	98
Lampiran 11. Surat Ijin Penelitian Dari Fakultas Teknik	99
Lampiran 12. Surat Ijin Penelitian Dari SEKDA DIY	100
Lampiran 13. Surat Ijin Penelitian Dari BAPPEDA SLEMAN	101
Lampiran 14. Surat Keterangan Selesai Penelitian Dari SMK Muhammadiyah Prambanan	102
Lampiran 15. Kartu Bimbingan Skripsi	103
Lampiran 15. Tabel r Product Moment	104
Lampiran 16. Tabel F	105

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sudah sejak jaman dahulu kala menjadi salah satu bentuk usaha manusia dalam rangka mempertahankan keberlangsungan eksistensi kehidupan maupun budaya manusia itu sendiri. Dengan kata lain, pendidikan merupakan salah satu strategi budaya tertua bagi manusia untuk mempertahankan keberlangsungan eksistensinya. Pendidikan muncul dalam berbagai bentuk dan paham. Pendidikan banyak dipahami sebagai wahana untuk menyalurkan ilmu pengetahuan, alat pembentukan watak, alat pelatihan keterampilan, alat mengasah otak, serta media untuk meningkatkan keterampilan kerja.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan kejuruan memiliki tugas mempersiapkan peserta didiknya untuk dapat bekerja pada bidang-bidang tertentu. Pendidikan menengah kejuruan mempunyai peran strategis dalam mendukung secara langsung orientasi pembangunan nasional, khususnya dalam penyiapan tenaga terampil dan terdidik yang diperlukan oleh dunia kerja. Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.29 Tahun 1990 adalah pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk pelaksanaan jenis pekerjaan tertentu. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan jenjang pendidikan kejuruan tingkat menengah di bawah pembinaan Direktorat Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan.

Berdasarkan paparan diatas, lulusan SMK diharapkan menjadi tenaga kerja terampil dan terdidik.

Pendidikan di sekolah juga merupakan intensifikasi dan modifikasi dasar kepribadian dan pola-pola sikap siswa yang dipelajarinya di rumah. Artinya memperkuat dasar dan pola sikap anak yang positif dan mengubah dasar kepribadian dan pola sikap anak yang negatif yang dipelajari diluar sekolah. Seiring dengan proses perubahan sosial yang sarat dengan krisis multidimensional, semisal satu tekanan ekonomi, suguhan hiburan yang terkadang tidak memiliki nilai pedagogis, sulitnya mendapat pekerjaan, dll, sejatinya akan memberikan tantangan yang semakin berat bagi siswa.

Secara kasat mata, maka peran orang tua sangat di butuhkan terutama dalam hal memperhatikan kemajuan proses belajar anak. Tetapi pada kenyataan gejala meningkatnya kepedulian orang tua terhadap pendidikan anak-anak mereka, belum disertai dengan meningkatnya kesadaran orang tua atas peranannya sebagai pendidik bagi anak-anak di dalam keluarga. Hal ini masih banyak terjadi dalam lingkungan keluarga yaitu pendidikan anak kebanyakan diserahkan pada pendidik di sekolah. Kurangnya komunikasi dan perhatian orang tua juga berimbang pada kepribadian sang anak dimana anak akan cendrung merasa bebas atau lepas kontrol sehingga proses belajarnya akan terganggu. Kurangnya perhatian orang tua terhadap anak tentu akan mempengaruhi pandangan anak terhadap dirinya sendiri yaitu disebut konsep diri.

Konsep diri merupakan keyakinan, pandangan atau penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri. Konsep diri dapat dianalogikan sebagai pengendali mental seseorang. Konsep diri juga dapat mempengaruhi manajemen diri terhadap situasi dan terhadap orang lain. Konsep diri ada yang bersifat positif dan bersifat negatif. Seorang anak yang mempunyai konsep diri negatif akan cendrung memandang dirinya lemah, tidak dapat berbuat, tidak kompeten, gagal, tidak menarik dan itu banyak terjadi pada anak jaman sekarang. Tentunya jika anak memiliki konsep diri yang negatif maka anak tersebut akan cendrung sulit dalam memahami pelajaran yang ada di sekolah dan akan sulit pula untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Sebaliknya jika seorang anak memiliki konsep diri yang positif maka anak tersebut akan mudah mencerna pelajaran yang diajarkan di sekolah dan akan mudah pula untuk mencapai kompetensi yang diharapkan.

Prestasi belajar merupakan indikator kemampuan seorang siswa untuk memenuhi kebutuhan industri akan tenaga kerja yang terampil dan terdidik, namun pada kenyataannya masih banyak sekolah yang melunakkan standar nilai (prestasi belajar) siswa. Kemampuan (prestasi belajar) siswa dikatrol sedemikian rupa agar dapat memenuhi standar KKM padahal siswa tersebut belum memenuhi standar KKM. Hal ini mengakibatkan jurang pemisah antara dunia kerja dan dunia pendidikan makin lebar. Karena keahlian peserta didik dianggap tidak memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang terampil untuk dunia industri. Sepatutnya

dunia pendidikan meningkatkan mutu peserta didik agar dapat memenuhi standart yang ditetapkan dunia kerja. Peningkatan mutu pendidikan dapat dilakukan dengan peningkatan prestasi belajar peserta didik agar sesuai dengan standart dunia kerja. Peningkatan prestasi belajar dapat dilakukan dengan penguatan pada faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Menurut Sri Rumini (1995: 60-61), proses belajar dan hasil belajar (prestasi belajar) dipengaruhi dua faktor yaitu faktor yang berasal dari diri individu yang sedang belajar (internal) dan faktor yang berasal dari luar individu (eksternal).

Mata Pelajaran (MAPEL) Melakukan pengelasan dasar merupakan salah satu mata pelajaran pokok yang harus ditempuh oleh siswa kelas X di Jurusan Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah Prambanan. Berarti setiap siswa didik wajib lulus pada mata pelajaran teori las dasar. Berdasarkan pengamatan sebelum penelitian dilakukan maka prestasi belajar mata pelajaran las dasar siswa kelas X SMK Muhammadiyah Prambanan cenderung rendah sehingga guru harus memberikan remidi. Pemberian remidi tidak serta-merta menjadikan seluruh siswa memiliki prestasi belajar baik. Dilihat dari sulitnya siswa dalam menyerap materi yang diajarkan tentu banyak faktor yang mempengaruhinya diantaranya faktor eksternal dan faktor internal. Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi belajar siswa adalah lingkungan keluarga, dimana orang tua harus bisa memahami dan memberikan perhatian yang lebih baik dalam hal perhatian spiritual, perhatian materi ataupun perhatian dalam hal

motivasi belajar. Untuk faktor internal salah satunya faktor fisiologis yang berhubungan dengan keadaan individu baik secara jasmani maupun sikap individu itu sendiri dimana jika seorang individu hidup di lingkungan keluarga yang baik maka seorang anak akan cenderung aktif dan termotivasi untuk belajar lebih baik lagi.

Berdasarkan paparan diatas maka keberhasilan seorang anak di sekolah dapat dilihat dari prestasi belajarnya, untuk mencapai prestasi belajar yang baik banyak faktor yang dapat mempengaruhi diantaranya: intensitas perhatian orang tua dan konsep diri siswa itu sendiri.

Penelitian mengenai hubungan antara perhatian orang tua dan konsep diri siswa dengan prestasi belajar mata pelajaran pengelasan dasar diperlukan untuk membuktikan teori-teori yang berkembang melalui data empiris (percobaan) dan agar guru mendapatkan informasi yang berguna untuk meningkatkan prestasi belajar Mata pelajaran teori dasar. Prestasi belajar yang baik dapat memberikan peluang pekerjaan yang lebih banyak, makin banyaknya lulusan SMK yang bekerja maka meningkat pula mutu pendidikan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan antara lain :

1. Kurangnya pemahaman orang tua dalam mendidik anak.
2. Kurangnya komunikasi di dalam lingkungan keluarga.

3. Siswa cendrung pasif baik di lingkungannya maupun dalam proses belajar mengajar.
4. Perhatian orang tua yang kurang baik terhadap anak sangat berpengaruh terhadap konsep diri anak.
5. Banyak siswa tidak masuk sekolah tanpa izin.
6. Kecendrungan siswa lebih menyukai praktik daripada teori.
7. Siswa SMK ada kecenderungan sulit mencapai prestasi belajar yang maksimal sehingga perlu mendapatkan perhatian dan penanganannya.

C. Batasan Masalah

Karena banyaknya permasalahan yang dihadapi, maka fokus pemecahan masalah penelitian hanya dibatasi sebagai berikut: (1) Hubungan antara perhatian orang tua (X_1) prestasi belajar siswa (Y); (2) hubungan antara konsep diri (X_2) dengan prestasi belajar siswa (Y); (3) hubungan antara gabungan kedua variabel yaitu perhatian orang tua (X_1) dan konsep diri (X_2) dengan prestasi belajar siswa (Y) mata pelajaran teori las dasar kelas X Jurusan Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah tersebut di atas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Adakah hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar mata pelajaran teori las dasar siswa kelas X jurusan teknik pemesinan SMK Muhammadiyah Prambanan?
2. Adakah hubungan yang positif dan signifikan antara konsep diri dengan prestasai belajar mata pelajaran teori las dasar siswa kelas X jurusan teknik pemesinan SMK Muhammadiyah Prambanan?
3. Adakah hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan konsep diri siswa dengan prestasi belajar mata pelajaran las dasar siswa kelas X jurusan teknik pemesinan SMK Muhammadiyah Prambanan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui ada tidaknya hubungan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar mata pelajaran teori las dasar siswa kelas X Jurusan Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah Prambanan.
2. Mengetahui ada tidaknya hubungan antara konsep diri dengan prestasi belajar mata pelajaran teori las dasar siswa kelas X Jurusan Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah Prambanan.

3. Mengetahui ada tidaknya hubungan antara perhatian orang tua dan konsep diri dengan prestasi belajar mata pelajaran las dasar siswa kelas X Jurusan Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah Prambanan.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini, antara lain adalah sebagai berikut :

1. Manfaat bagi SMK Muhammadiyah Prambanan

Memberi gambaran mengenai intensitas perhatian orang tua, konsep diri siswa dan pencapaian kompetensi khususnya mata pelajaran teori las dasar Jurusan Teknik Pemesinan. Manfaat lain yang bisa didapatkan oleh sekolah adalah dengan adanya penelitian ini sekolah jadi lebih jelas melihat masalah yang dihadapi siswa dan bisa lebih intensif lagi untuk berhubungan dengan wali murid mengenai konsep diri dan kompetensi siswa.

2. Manfaat bagi peneliti

Diharapkan dapat menambah wawasan, pengalaman dan sebagai landasan dalam penerapan teori-teori yang pernah diperoleh pada bangku kuliah.

3. Manfaat bagi Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi bagi mahasiswa UNY pada umumnya dan mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin pada khususnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Perhatian Orang Tua

a. Pengertian Perhatian Orang Tua

Setiap orang tua pasti mengharapkan agar anaknya bisa mendapatkan pendidikan yang lebih baik untuk masa depannya kelak serta mampu berkontribusi positif dalam membangun bangsa, negara dan agama. Salah satu peranan orang tua terhadap keberhasilan pendidikan anaknya adalah dengan memberikan perhatian baik secara moril maupun materil. Perhatian orang tua merupakan faktor yang sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar anak. Perhatian orang diharapkan mampu memotivasi anak untuk lebih giat belajar agar mampu mencapai prestasi yang lebih baik.

Perhatian orang tua ini diharapkan membuat anak menjadi rajin belajar dan dari hasil belajarnya tersebut dapat memperoleh prestasi belajar yang maksimal. Mengingat hal tersebut, maka orang tua yang merupakan bagian dari keluarga, dan keluarga sebagai unit terkecil didalam masyarakat memiliki tanggungjawab untuk membimbing anak-anak dalam proses pencapaian prestasi belajar. Perhatian orang tua merupakan salah satu wujud tanggung jawab orang tua dalam memenuhi

kebutuhan psikologis anak yang turut mendukung tercapainya prestasi belajar.

Sebelumnya ada pendapat ahli mengenai intensitas perhatian orang tua yaitu:

Bimo Walgito (2004:98) mengemukakan bahwa : “perhatian merupakan pemasukan atau konsentrasi dari seluruh aktifitas individu yang ditujukan kepada suatu objek atau sekumpulan objek” Sumadi Suryabrata, (Erlita Rahmawati, 2011:11) menyatakan bahwa “perhatian adalah pemasukan tenaga psikis tertuju kepada suatu objek”. Objek dalam penelitian ini yaitu pemasukan perhatian orang tua terhadap anaknya yang masih membutuhkan perhatian dan bimbingan dalam mencapai prestasi belajar.

b. Macam-macam Perhatian Orang Tua

Menurut Sri Rumini dkk (1993:13) menyebutkan macam-macam perhatian dapat ditinjau dari beberapa sudut pandang yang pada prinsipnya adalah sebagai berikut.

- 1) Macam-macam perhatian menurut cara kerjanya, dibedakan menjadi:
 - a) perhatian spontan, yaitu perhatian yang tidak disengaja atau tidak sekehendak subjek, dan
 - b) perhatian refleksi yaitu perhatian yang disengaja atau sekehendak subjek.
- 2) Macam-macam perhatian menurut intensitasnya, dibedakan menjadi:
 - a) perhatian intensif yaitu perhatian yang banyak menyertakan aspek kesadarannya, dan
 - b) perhatian tidak intensif, yaitu perhatian yang tidak banyak menyertakan aspek kesadaran.

- 3) Macam-macam perhatian menurut luasnya, dibedakan menjadi :
 - a) perhatian terpusat, yaitu perhatian yang tertuju pada lingkup objek yang sangat terbatas, perhatian ini sering disebut dengan perhatian konsentratif.
 - b) perhatian terpencar, yaitu perhatian yang tertuju kepada macam-macam objek yang luas atau tertuju kepada bermacam-macam objek.

Menurut Bimo Walgito (2004:100) jenis-jenis perhatian dibedakan menjadi beberapa antara lain :

- 1) berdasarkan bahan dari segi timbulnya perhatian, dibagi menjadi perhatian spontan dan perhatian tidak spontan.
- 2) berdasarkan banyaknya objek yang dicakup, perhatian dibagi menjadi perhatian sempit dan perhatian luas.

c. Bentuk-bentuk Perhatian Orang Tua

Perhatian orang tua, terutama dalam hal pendidikan anak sangat diperlukan. Terlebih lagi yang harus difokuskan adalah perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar yang dilakukan anak sehari-hari. Berdasarkan pendapat M. Dalyono (2009: 59) dan Slameto (2003: 61) tentang perhatian orang tua yang mempengaruhi keberhasilan belajar anak yang telah diungkapkan pada pendahuluan, maka dirumuskan bentuk perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anak dapat berupa pemberian bimbingan dan nasihat, pengawasan terhadap belajar anak, pemberian penghargaan dan hukuman, pemenuhan kebutuhan belajar,

menciptakan suasana belajar yang tenang dan tenteram, memperhatikan kesehatan anak, memberikan petunjuk praktis, mengenai (cara belajar, cara mengatur waktu, disiplin belajar, konsentrasi dan persiapan menghadapi ujian).

1) Pemberian bimbingan dan nasihat

Menurut Abin Syamsudin Makmun, (2005: 227) bimbingan adalah bantuan yang diberikan kepada individu tertentu. Dari definisi bimbingan tersebut dapat dikaitkan dengan bimbingan orang tua kepada anak, bahwa bimbingan adalah bantuan yang diberikan orang tua kepada anaknya untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya. Memberikan bimbingan kepada anak merupakan kewajiban orang tua. Bimbingan belajar terhadap anak berarti pemberian bantuan kepada anak dalam membuat pilihan-pilihan secara bijaksana dan dalam penyesuaian diri terhadap tuntutan-tuntutan hidup, agar anak lebih terarah dalam belajarnya dan bertanggung jawab dalam menilai kemampuannya sendiri dan menggunakan pengetahuan mereka secara efektif bagi dirinya, serta memiliki potensi yang berkembang secara optimal meliputi semua aspek pribadinya sebagai individu yang potensial. Di dalam belajar anak membutuhkan bimbingan. Anak tidak mungkin tumbuh sendiri dengan segala kelebihan dan kekurangannya. Anak sangat memerlukan bimbingan dari orang tua, terlebih lagi dalam masalah belajar. Seorang anak mudah sekali putus asa karena ia masih labil,

untuk itu orang tua perlu memberikan bimbingan pada anak selama iabelajar. Dengan pemberian bimbingan ini anak akan merasa semakin termotivasi, dan dapat menghindarkan kesalahan dan memperbaikinya.

2) Pengawasan terhadap belajar

Orang tua perlu mengawasi pendidikan anak-anaknya, sebab tanpa adanya pengawasan yang komitmen dari orang tua besar kemungkinan pendidikan anak tidak akan berjalan lancar. Pengawasan orang tua tersebut berarti mengontrol atau mengawasi semua kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh anak baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengawasan orang tua terhadap anaknya biasanya lebih diutamakan dalam masalah belajar. Dengan cara ini orang tua akan mengetahui kesulitan apa yang dialami anak, kemunduran atau kemajuan belajar anak, apa saja yang dibutuhkan anak sehubungan dengan aktifitas belajarnya, dan lain-lain. Dengan demikian orang tua dapat membenahi segala sesuatunya hingga akhirnya anak dapat meraih hasil belajar yang maksimal. Pengawasan orang tua bukanlah berarti pengekangan terhadap kebebasan anak untuk berkreasi tetapi lebih ditekankan pada pengawasan kewajiban anak yang bebas dan bertanggung jawab. Ketika anak sudah mulai menunjukan tanda-tanda penyimpangan, maka orang tua yang bertindak sebagai pengawas harus segera mengingatkan anak akan tanggung jawab yang dipikulnya terutama pada akibat-akibat yang

mungkin timbul sebagai efek dari kelalaianya. Kelalaianya di sini contohnya adalah ketika anak malas belajar, maka tugas orang tua untuk mengingatkan anak akan kewajiban belajarnya dan memberi pengertian kepada anak akan akibat jika tidak belajar. Dengan demikian anak akan terpacu untuk belajar sehingga prestasi belajarnya akan meningkat. Pengawasan atau kontrol yang dilakukan orang tua tidak hanya ketika anak di rumah saja, akan tetapi hendaknya orang tua juga terhadap kegiatan anak di sekolah. Pengetahuan orang tua tentang pengalaman anak di sekolah sangat membantu orang tua lebih dapat memotivasi belajar anak dan membantu anak menghadapi masalah-masalah yang dihadapi anak di sekolah serta tugas-tugas sekolah.

3) Pemberian penghargaan dan hukuman

Yang harus diperhatikan oleh orang tua adalah memberikan pujian dan penghargaan pada kemampuan atau prestasi yang diperoleh anak. Pujian dimaksudkan menunjukkan bahwa orang tua menilai dan menghargai tindakan usahanya. Bentuk lain penghargaan orang tua selain memberikan pujian adalah dengan memberikan semacam hadiah atau yang lain. Hadiah ini dimaksudkan untuk memberikan motivasi pada anak, untuk menggembirakan, dan untuk menambah kepercayaan pada anak itu sendiri, serta untuk mempererat hubungan dengan anak. Jika anak memiliki prestasi yang bagus hendaknya orang tua memberikan penghargaan kepada anaknya untuk

meningkatkan aktivitas belajarnya. Untuk mendorong semangat belajar anak hendaknya orang tua mampumemberikan semacam hadiah untuk memotivasi belajar bagi anak itu sendiri. Namun, kadang kala orang tua juga dapat menggunakan hukuman. Hukuman diberikan jika anak melakukan sesuatu yang buruk, misalnya ketika anak malas belajar atau malas masuk ke sekolah. Tujuan diberikan hukuman ini adalah untuk menghentikan tingkah laku yang kurang baik, dan tujuan selanjutnya adalah mendidik dan mendorong anak untuk menghentikan sendiri tingkah laku yang tidak baik. Di samping itu hukuman yang diberikan itu harus wajar, logis, objektif, dan tidak membebani mental, serta harus sebanding antara kesalahan yang diperbuat dengan hukuman yang diberikan. Apabila hukuman terlalu berat, anak cenderung untuk menghindari atau meninggalkan.

4) Pemenuhan kebutuhan belajar

Kebutuhan belajar adalah segala alat dan sarana yang diperlukan untuk menunjang kegiatan belajar anak. Kebutuhan tersebut bisa berupa ruang belajar anak, seragam sekolah, buku-buku, alat-alat belajar dan lain-lain. Pemenuhan kebutuhan belajar ini sangat penting bagi anak, karena akan dapat mempermudah baginya untuk belajar dengan baik. Tersedianya fasilitas dan kebutuhan belajar yang memadai akan berdampak positif dalam aktivitas belajar anak. Anak-anak yang tidak terpenuhi kebutuhan belajarnya seringkali tidak memiliki semangat belajar. Lain halnya jika segala kebutuhan

belajarnya tercukupi, maka anak tersebut lebih bersemangat dan termotivasi dalam belajar. Mengenai perhatian terhadap kebutuhan belajar, kaitannya dengan motivasi belajar mempunyai pengaruh yang sangat kuat. Hal itu dapat diketahui bahwa dengan dicukupinya kebutuhan belajar, berarti anak merasa diperhatikan oleh orang tuanya. Kebutuhan belajar, seperti buku termasuk unsur yang sangat penting dalam upaya meningkatkan prestasi belajar. Pada dasarnya buku merupakan salah satu sumber belajar, disamping sumber belajar yang lain. Dengan dicukupinya buku yang merupakan salah satu sumber belajar, akan memperlancar proses belajar mengajar di dalam kelas dan mempermudah dalam belajar di rumah. Dengan demikian sudah sepatutnya bagi para orang tua untuk memperhatikan dan berusaha memenuhi kebutuhan belajar anak.

5) Menciptakan suasana belajar yang tenang dan tenteram

Orang tua harus menciptakan ruang dan suasana rumah yang aman dan nyaman ketika anak belajar di rumah, sehingga anak dalam belajar tidak terganggu. Suasana rumah yang gaduh dan ramai tidak akan memberi ketenangan kepada anak yang sedang belajar. Rumah yang bising dengan suara radio, tape recorder, TV, suara penghuni rumah yang rebut, maupun suara pertengkaran orang tua pada waktu belajar, dapat mengganggu konsentrasi belajar anak (Slameto, 2003: 63). Suasana rumah yang tenang dan tentram anak merasa kerasan/betah tinggal di rumah, dapat berkonsentrasi dalam belajar,

dan dapat belajar dengan baik sehingga akan mendukung belajar anak. Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa usaha dan berbagai bentuk perhatian orang tua dapat mendukung kelancaran dan keberhasilan kegiatan belajar sehingga dapat mempengaruhi prestasi belajar anak. Bagaimanapun sibuknya orang tua, mereka harus memberikan waktu dan perhatian kepada anak-anaknya setiap hari karena anak merupakan tunas dan harapan masa depan bangsa.

6) Memperhatikan kesehatan

Orang tua harus memperhatikan makanan yang dimakan anak, gizi makanan yang diberikan, istirahat anak, dan kesehatan badan yang lainnya. Selain itu juga memeriksakan anak ke dokter atau Puskesmas terdekat ketika anak sakit.

7) Memberikan petunjuk-petunjuk praktis mengenai :

- a) cara belajar,
- b) cara mengatur waktu,
- c) disiplin belajar,
- d) konsentrasi, dan
- e) persiapan menghadapi ujian.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perhatian Orang Tua

Menurut Abu Ahmadi (2009: 146-147), perhatian dipengaruhi oleh beberapa faktor adalah sebagai berikut.

1) Pembawaan

Adanya pembawaan tertentu yang berhubungan dengan objek yang berhubungan dengan objek yang direaksi, maka timbul perhatian terhadap objek tertentu.

2) Latihan dan kebiasaan

3) Dari hasil latihan-latihan atau kebiasaan dapat menyebabkan mudah timbulnya perhatian terhadap bidang tertentu walaupun tidak ada bakat pembawaan tentang bidang tersebut.

4) Kebutuhan

Kebutuhan merupakan dorongan, sedangkan dorongan tersebut mempunyai tujuan yang harus dicurahkan kepadanya. Adanya kebutuhan tentang sesuatu memungkinkan timbulnya perhatian terhadap objek tersebut.

5) Kewajiban

Di dalam kewajiban terkandung tanggung jawab yang harus dipenuhi oleh orang yang bersangkutan, ia menyadari atas kewajibannya itu. Dia tidak akan bersikap masa bodoh, apa yang menjadi kewajibannya akan dijalankan dengan penuh perhatian.

6) Keadaan jasmani

Sehat tidaknya jasmani sangat mempengaruhi perhatian kita terhadap suatu objek.

7) Suasana jiwa

Keadaan batin, perasaan, fantasi dan pikiran sangat mempengaruhi perhatian kita. Mungkin dapat mendorong dan sebaliknya dapat juga menghambat.

8) Suasana di sekitar

Adanya macam-macam suasana di sekitar kita, seperti kegaduhan, keributan, kekacauan, temperatur, sosial ekonomi, keindahan, dan sebagainya dapat mempengaruhi perhatian.

9) Kuat tidaknya perangsang dari objek itu sendiri

Berapa kuatnya perangsang yang bersangkutan dengan objek perhatian sangat mempengaruhi perhatian kita. Jika rangsangannya kuat, kemungkinan perhatian terhadap objek tersebut besar pula. Sebaliknya jika rangsangannya lemah, perhatian kita juga tidak begitu besar.

2. Konsep Diri

Sebagai makhluk sosial, manusia tidak dapat hidup sendiri tanpa berinteraksi dengan orang lain. Sepanjang hidupnya setiap individu akan selalu membutuhkan kehadiran orang lain untuk memenuhi kebutuhannya. Bentuk dan warna hubungan yang terjalin antara individu dengan individu

lainnya sangat ditentukan oleh banyak faktor diantaranya adalah usia, jenis kelamin, status sosial, budaya dan kepribadian.

Konsep diri atau kepribadian bukan sesuatu yang ada sejak lahir, tetapi merupakan hasil interaksi terus menerus antara sifat bawaan dan pengaruh lingkungan, pada akhirnya membentuk suatu pola kepribadian yang mencakup banyak aspek, seperti motivasi, aspirasi, penyesuaian diri, dan konsep diri.

a. Pengertian Konsep Diri

Salah satu aspek kepribadian yang akan mewarnai perilaku individu adalah konsep diri. Terdapat berbagai rumusan yang berbeda tentang pengertian konsep diri menurut para ahli. Hal ini disebabkan oleh sudut pandang yang digunakan untuk melihat konsep diri oleh para ahli berbeda. Berikut beberapa pengertian tentang konsep diri.

Konsep Diri menurut Wiliam H. Fitts (Hendriati, 2006: 138) mengemukakan bahwa “konsep diri merupakan aspek penting dalam diri seseorang, karena konsep diri seseorang merupakan kerangka acuan (*frame of reference*) dalam berinteraksi dengan lingkungan”. Pendapat lain dikemukakan oleh Yusuf (2008:7) mengartikan konsep diri sebagai “a) persepsi, keyakinan, atau sikap seseorang tentang dirinya sendiri, b) kualitas pensifatan individu tentang dirinya sendiri, dan c) suatu sistem pemaknaan individu tentang dirinya sendiri dan pandangan orang lain tentang dirinya”.

Burns (Clara, 1991: 2) konsep diri adalah “hubungan antara sikap dan keyakinan tentang diri kita sendiri”. Sedangkan Cawagas (Clara, 1991: 2) menjelaskan bahwa “konsep diri mencakup seluruh pandangan individu akan dimensi fisiknya, karakteristik pribadinya, motivasinya, kelemahannya, kepandaianya, kegagalannya, dan lain sebagainya”.

William D.Brooks (Jalaludin, 2007 : 99) mendefinisikan konsep diri sebagai “*Those Physical, Social, and Psychological Perceptions of Ourselves That We Have Derived From Experiences and Our Interaction With Others*”. Terjemahan bebasnya sebagai berikut, konsep diri adalah persepsi individu terhadap dimensi fisik, sosial dan psikologis yang diperoleh dari pengalaman dan interaksi dengan orang lain.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Konsep Diri adalah pandangan individu terhadap dirinya sendiri, meliputi gambaran tentang diri dan keperibadian yang diinginkan, yang diperoleh dari pengalaman dan interaksi dengan orang lain.

- 1) Dimensi konsep diri
 - a) Dimensi pengetahuan
 - 1) Apa yang kita ketahui tentang diri. Dalam benak manusia terdapat
 - 2) beberapa julukan yang mengambarkan dirinya; usia, kelamin,

3) kebangsaan suku, pekerjaan dan lainnya.

b) Dimensi harapan

a) Pada saat individu mempunyai satu set pandangan tentang siapa dirinya ia pun mempunyai satu set pandangan tentang kemungkinan dirinya akan menjadi apa di masa depan. Dengan demikian individu mempunyai pengharapan terhadap dirinya. Pengharapan ini merupakan ideal *self*. Apapun harapan ataupun tujuan tersebut, akan mendorong individu ke arah masa depannya dan akan memandu kegiatan dalam kehidupan

c) Dimensi penilaian

Merupakan penilaian diri kita sendiri. Individu menjadi penilai bagi dirinya sendiri yang setiap saat mengukur apakah dirinya bertentangan dengan “saya dapat menjadi apa?” yaitu pengharapannya.

b. Sumber informasi konsep diri

Menurut Burns (1993) terdapat 3 sumber konsep diri:

1) Diri fisik dan citra tubuh

Belajar tentang apa yang merupakan diri dan apa yang bukan melalui pengalaman langsung, dan mengenal persepsi terhadap dunia fisik tanpa satupun mediasi sosial, merupakan langkah pertama anak dalam perjalanan hidupnya.

Konsep diri pada awalnya adalah citra tubuh, sebuah gambaran yang dievaluasikan mengenai diri fisik. Seorang individu yang menerima pernyataan-pernyataan yang menjelaskan dirinya di dalam ungkapan-ungkapan yang berkaitan dengan keadaan fisiknya dan ditambah pula dengan kepribadiannya yang didasarkan kepada persepsi orang lain tentang tubuhnya kemungkinan besar untuk memasukkan persepsi-persepsi ini kedalam konsepnya sendiri mengenai tubuhnya, citra tubuhnya, yang membentuk bagan yang cukup besar dan menonjol dari konsep diri keseluruhannya.

Konsep diri seseorang tidak disebabkan oleh tipe tubuh seperti ini atau itu, tapi mungkin saja penampilan fisik seseorang memainkan sebuah bagian yang penting sejauh kadar umpan balik yang ia dapatkan (Burn,1993).

a) Bahasa dan perkembangan konsep diri

Bahasa timbul untuk membantu proses diferensiasi yang berlangsung lambat dari diri orang-orang lain, begitu pula untuk memudahkan pemahaman atas banyaknya umpan balik dari orang-orang di sekitarnya.

b) Umpan balik dari orang-orang yang dihormati

a) Orang tua

Orang tua memberi arus informasi yang konstan tentang kondisi anak. Orang tua menetapkan standar penghargaan bagi anak mereka. Bagaimanapun perlakuan

orang tua terhadap anak akan menimbulkan pemikiran bahwa mereka memang pantas diperlakukan seperti itu.

b) Kawan sebaya

Dalam beberapa waktu mereka akan merasa masih cukup dengan kasih sayang yang mereka peroleh dari orang tua. Namun kemudian mereka membutuhkan penerimaan dari anak-anak lain yang ada dalam kelompok. Jika dalam pergaulan dengan teman sebaya ia tidak mendapatkan penerimaan yang diharapkan, maka konsep dirinya akan terganggu.

d) Masyarakat

Dalam masyarakat terdapat norma-norma yang kemudian diserap oleh remaja dan menilai dirinya sendiri sesuai dengan norma sosial. Norma itu masih relatif, tidak mutlak benar. Maka individu harus memutuskan norma mana yang akan diikuti dan dijauhi.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri

Menurut Syaiful dalam Rahman (2009) menyebutkan ada beberapa faktor yang mempengaruhi pembentukan dan perkembangan konsep diri, antara lain:

1) Usia

Konsep diri terbentuk seiring dengan bertambahnya usia, dimana perbedaan ini lebih banyak berhubungan dengan tugas-tugas

perkembangan. Pada masa kanak-kanak, konsep diri seseorang menyangkut hal-hal disekitar diri dan keluarganya. Pada masa remaja, konsep diri sangat dipengaruhi oleh teman sebaya dan orang yang dipujanya. Sedangkan remaja yang kematangannya terlambat, yang diperlakukan seperti anak-anak, merasa tidak dipahami sehingga cenderung berperilaku kurang dapat menyesuaikan diri. Sedangkan masa dewasa konsep dirinya sangat dipengaruhi oleh status sosial dan pekerjaan, dan pada usia tua konsep dirinya lebih banyak dipengaruhi oleh keadaan fisik, perubahan mental maupun sosial.

2) Inteligensi

Inteligensi mempengaruhi penyesuaian diri seseorang terhadap lingkungannya, orang lain dan dirinya sendiri. Semakin tinggi taraf intreligensinya semakin baik penyesuaian dirinya dan lebih mampu bereaksi terhadap rangsangan lingkungan atau orang lain dengan cara yang dapat diterima. Hal ini jelas akan meningkatkan konsep dirinya, demikian pula sebaliknya.

3) Pendidikan

Seseorang yang mempunyai tingkat pendidikan yang tinggi akan meningkatkan prestisinya. Jika prestisinya meningkat maka konsep dirinya akan berubah lebih baik.

4) Status Sosial Ekonomi

Status sosial seseorang mempengaruhi bagaimana penerimaan orang lain terhadap dirinya. Penerimaan lingkungan dapat mempengaruhi konsep diri seseorang. Penerimaan lingkungan terhadap seseorang cenderung didasarkan pada status sosial ekonominya. Maka dapat dikatakan individu yang status sosialnya tinggi akan mempunyai konsep diri yang lebih positif dibandingkan individu yang status sosialnya rendah.

5) Hubungan Keluarga

Seseorang yang mempunyai hubungan yang erat dengan seorang anggota keluarga akan mengidentifikasi diri dengan orang lain dan ingin mengembangkan pola kepribadian yang sama. Bila tokoh ini sesama jenis, maka akan tergolong untuk mengembangkan konsep diri yang layak untuk jenis seksnya.

6) Orang Lain

Kita mengenal diri kita dengan mengenal orang lain terlebih dahulu. Bagaimana anda mengenal diri saya, akan membentuk konsep diri saya. Sullivan menjelaskan bahwa individu diterima orang lain, dihormati dan disenangi karena keadaan dirinya, individu akan cenderung bersikap menghormati dan menerima dirinya. Sebaliknya, bila orang lain selalu meremehkan dirinya, menyalahkan dan menolaknya, ia akan cenderung tidak akan menyenangi dirinya. Sebuah penelitian

Miyamoto dan Dornbusch (Rahman, 2009) mencoba mengkorelasikan penilaian orang lain terhadap dirinya sendiri dengan skala lima angka dari yang paling jelek sampai yang paling baik. Yang dinilai adalah kecerdasan, kepercayaan diri, daya tarik fisik, dan kesukaan orang lain terhadap dirinya. Dengan skala yang sama mereka juga menilai orang lain. Ternyata, orang-orang yang dinilai baik oleh orang lain, cenderung memberikan skor yang tinggi juga dalam menilai dirinya. Artinya, harga diri sesuai dengan penilaian orang lain terhadap dirinya.

7) Kelompok Rujukan (*Reference Group*)

Yaitu kelompok yang secara emosional mengikat individu, dan berpengaruh terhadap perkembangan konsep dirinya. ciri orang yang memiliki konsep diri negatif ialah peka terhadap kritik, responsif sekali terhadap puji, mempunyai sikap hiperkritis, cenderung merasa tidak disenangi orang lain, merasa tidak diperhatikan, dan bersikap pesimis terhadap kompetisi. Sedangkan remaja yang memiliki konsep diri positif adalah remaja yang menilai dan meyakini dirinya sebagai seorang yang mampu penting, berhasil, dan berharga. Remaja tersebut merasa bahwa ia seorang yang berharga, menghargai dirinya sebagaimana dia sekarang ini, tidak mencela terhadap apa yang ia lakukan dan suatu keadaan dia merasa dirinya positif terhadap dirinya sendiri (Lidyana,2004). Ditambahkan oleh Burn (1993) yang mengatakan

bahwa suatu konsep diri yang positif dapat disamakan dengan evaluasi diri yang positif, penghargaan diri yang positif, perasaan harga diri yang positif, dan sebuah penerimaan diri yang positif.

3. Teori Las Dasar

a. Pengertian Las

Secara sederhana dapat diartikan bahwa pengelasan merupakan proses penyambungan dua buah logam sampai titik rekristalisasi logam baik menggunakan bahan tambah maupun tidak dan menggunakan energi panas sebagai pencair bahan yang dilas. Sedangkan pengertian pengelasan menurut Widharto (2003) adalah salah satu cara untuk menyambung benda padat dengan jalan mencairkannya melalui pemanasan.

b. Definisi Las

Berdasarkan definisi dari Deutche Industrie Normen(DIN) las adalah ikatan metallurgi pada sambungan logam atau logam paduan yang dilaksanakan dalam keadaan lumer atau cair. Wiryosumarto dan Okumura (2004) menyebutkan bahwa pengelasan adalah penyambungan setempat dari beberapa batang logam dengan menggunakan energi panas. Penyambungan dua buah logam menjadi satu dilakukan dengan jalan pemanasan atau pelumeran, dimana kedua ujung logam yang akan disambung dibuat lumer atau dilelehkan dengan busur nyala atau panas yang didapat dari busur nyala listrik (gas pembakar) sehingga kedua ujung atau bidang logam merupakan bidang masa yang kuat dan tidak

mudah dipisahkan (Arifin,1997). Saat ini terdapat sekitar 40 jenis pengelasan. Dari seluruh jenis pengelasan tersebut hanya dua jenis yang paling populer di Indonesia yaitu pengelasan dengan menggunakan busur nyala listrik (Shielded metal arc welding/SMAW) dan las karbit (Oxy acetylene welding/OAW). Pengelasan dapat dilakukan dengan berbagai cara sebagai berikut:

- 1) Pemanasan tanpa tekanan
- 2) Pemanasan dengan tekanan
- 3) Tekanan tanpa memberikan panas dari luar (panas diperoleh dari dalam material itu sendiri).
- 4) Tanpa logam pengisi dan dengan logam pengisi

c. Tujuan Pengelasan

Pengelasan pada umumnya dilakukan dalam penyambungan logam, tetapi juga sering digunakan untuk menyambung plastik tetapi pembahasan ini akan difokuskan pada penyambungan logam. Pengelasan merupakan proses yang penting baik ditinjau secara komersial maupun teknologi, karena :

- 1) Pengelasan merupakan penyambungan yang permanen.
- 2) Sambungan las dapat lebih kuat dari pada logam induknya, bila digunakan logam pengisi yang memiliki kekuatan lebih besar dari pada logam induknya.
- 3) Pengelasan merupakan cara yang paling ekonomis dilihat dari segi penggunaan material dan biaya fabrikasi.

- 4) Metode perakitan mekanik yang lain memerlukan pekerjaan tambahan (penggurdian lubang) dan pengencang sambungan (rivet dan baut)
- 5) Pengelasan dapat dilakukan dalam pabrik atau dilapangan.

Walupun demikian pengelasan juga memiliki keterbatasan dan kekurangan :

- 1) Kebanyakan operasi pengelasan dilakukan secara manual dengan upah tenaga kerja yang mahal.
- 2) Kebanyakan proses pengelasan berbahaya karena menggunakan energi yang besar.

Pengelasan merupakan sambungan permanen sehingga rikitannya tidak dapat dilepas. Jadi metode pengelasan tidak cocok digunakan untuk produk yang memerlukan pelepasan rakitan (misalnya untuk perbaikan atau perawatan).

d. Indikator Pemahaman Tentang Teori Las Dasar

Menurut Widarto (2006: 21) indikator pemahaman tentang pengelasan dapat dilihat dari :

- 1) Mengerti tentang dasar pengelasan.
- 2) Mengerti tentang membaca gambar kerja.
- 3) Mengerti tentang ilmu bahan.

Namun jika ditinjau dari silabus teknik pemesinan SMK Muhammadiyah Prambanan, maka indikator las dasar, dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Silabus Las Dasar

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan proses dasar pengelasan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Macam –macam jenis pengelasan diidentifikasi sesuai referensi. ▪ Karakteristik macam-macam proses pengelasan dijelaskan sesuai referensi ▪ Keselamatan kerja dipahami dengan benar sesuai prosedur 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jenis-jenis pengelasan ▪ Karakteristik macam-macam proses pengelasan ▪ Teknik-teknik proses pengelasan

4. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan penggabungan dari dua kata, yaitu prestasi dan belajar. Prestasi menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia (2008: 768) diartikan hasil yang telah dicapai (dari apa yang telah dilakukan, dikerjakan) dan menurut Winkel (1983: 161) prestasi adalah bukti usaha yang dapat dicapai. Sedangkan, Belajar menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia (2008: 108) adalah berusaha (berlatih dan sebagainya) supaya mendapat sesuatu kepandaian dan Moh. Surya, mengemukakan: “Belajar ialah suatu proses usaha perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan” (Sri Rumini, 1995: 59).

Berdasarkan paparan diatas maka prestasi belajar adalah bukti usaha yang dapat dicapai suatu proses usaha perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan. Prestasi belajar juga dapat diartikan sebagai hasil belajar atau evaluasi belajar. Menurut Muhibbin Syah evaluasi belajar

adalah tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program (Muhibbin Syah, 2011: 197).

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Menurut Sri Rumini (2006: 60-61) menyebutkan bahwa proses dan hasil belajar (prestasi belajar) dipengaruhi dua faktor yaitu faktor yang berasal dari diri individu yang sedang belajar (internal) dan faktor yang berasal dari luar individu yang sedang belajar (eksternal). Kedua faktor ini saling mempengaruhi sehingga menentukan kualitas hasil belajar, berikut penjelasan dari kedua faktor tersebut:

- 1) Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari diri individu yang meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis.
 - a) Faktor fisiologis adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu
 - b) Faktor psikologis adalah keadaan seseorang yang dapat mempengaruhi proses belajar seperti kecerdasan individu, motivasi, minat, sikap dan bakat.
- 2) Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari lingkungan individu. Faktor eksternal dapat digolongkan menjadi dua macam yaitu lingkungan sosial dan lingkungan non sosial.
 - a) Lingkungan sosial meliputi lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan lingkungan keluarga.
 - b) Lingkungan non sosial meliputi lingkungan alamiah, faktor instrumental dan faktor materi pembelajaran atau metode

pembelajaran. Faktor instrumental seperti gedung sekolah, alat-alat belajar, fasilitas belajar, kurikulum, silabus, media pembelajaran dan lain-lain.

c. Indikator Prestasi Belajar

Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Namun demikian, pengungkapan perubahan tingkah laku seluruh ranah itu, khususnya ranah rasa murid, sangat sulit. Hal ini disebabkan perubahan hasil belajar itu bersifat intangible (tak dapat diraba). Oleh karena itu, yang dapat dilakukan guru dalam hal ini adalah hanya berupa mengambil cuplikan perubahan tingkah laku yang dianggap penting dan diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar siswa, baik yang berdimensi cipta dan rasa maupun yang berdimensi karsa (Muhibbin Syah, 2011: 216).

d. Pendekatan Evaluasi Prestasi Belajar

Menurut Muhibbin Syah (2011: 216-221) ada dua macam pendekatan yang amat popular dalam mengevaluasi atau menilai tingkat keberhasilan/prestasi belajar, sebagai berikut:

1) Penilaian Acuan Norma (Norm-Referenced Assessment)

Penilaian yang menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN), prestasi belajar seorang peserta didik diukur dengan cara membandingkan dengan prestasi yang dicapai teman-teman sekelas atau sekelompok.

2) Penilaian Acuan Kriteria (Criterion-Referenced Assessment)

Penilaian yang menggunakan Penilaian Acuan Kriteria (PAK), merupakan proses pengukuran prestasi belajar dengan cara membandingkan pencapaian siswa dengan pelbagai perilaku ranah yang telah ditetapkan secara baik (well-defined domain behavior).

B. Penelitian Yang Relevan

1. Hubungan Presepsi Keharmonisan Keluarga dan Konsep Diri dengan pencapaian Prestasi Belajar siswa kelas XI program keahlian akutansi di SMK YPKK 1 Sleman (SMEA) tahun ajaran 2009/2010. Hasil hipotesis kedua menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara Konsep Diri dengan Prestasi Belajar siswa kelas XI program keahlian akutansi di smk ypkk 1 sleman (SMEA) tahun ajaran 2009/2010 dengan r_{x2y} hitung sebesar $0,596 > r_{tabel}$ sebesar 0,257 pada taraf signifikansi 5%.
2. Hubungan antara kebiasaan belajar dan perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas X Program keahlian administrasi perkantoran Smk negeri 1 yogyakarta tahun ajaran 2011/2012 Hasil hipotesis kedua menunjukkan adanya positif antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012 yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,607 dan rt5% sebesar 0,235.

C. Kerangka Berpikir

Penelitian ini akan melihat hubungan antara: (1), Perhatian orang tua terhadap pencapaian kompetensi belajar anak di sekolah; (2), Konsep diri anak terhadap pencapaian kompetensi mata pelajaran las dasar jurusan teknik pemesinan di SMK Muhammadiyah Prambanan; (4), Perhatian orang tua, konsep diri dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran teori las dasar di SMK Muhammadiyah Prambanan.

Sebelum diuraikan kerangka pemikiran, perlu ditegaskan bahwa sesungguhnya penelitian ini merupakan penelitian korelasional, yang melibatkan kontribusi siswa sebagai masukan atau informasi hubungan antar variabel yang telah ditentukan yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Perhatian Orang Tua Siswa Kelas X Mata Pelajaran Teori Las Dasar Jurusan Teknik Mesin SMK Muhammadiyah Prambanan

Segala bentuk intensitas perhatian dari orang tua sangatlah dibutuhkan peserta didik. Bentuk perhatian orang tua tersebut dapat berupa pemberian bimbingan dan nasihat, pengawasan terhadap kegiatan belajar anak, pemberian penghargaan dan hukuman, pemenuhan fasilitas belajar, menciptakan suasana tenang dan tenteram, memperhatikan kesehatan anak, dan memberikan petunjuk praktis mengenai: cara belajar, cara mengatur waktu, disiplin belajar, konsentrasi, dan persiapan menghadapi ujian. Semakin baik perhatian orang tua yang diberikan kepada anak, maka akan semakin berpengaruh terhadap prestasi belajar untuk mencapai prestasi yang di harapkan pada setiap mata

pelajaran terutama mata pelajaran teori las dasar yang berkaitan dengan penelitian ini.

Lain halnya bagi peserta didik yang orang tuanya kurang/tidak memperhatikan pendidikan anaknya, acuh tak acuh terhadap aktifitas belajar anaknya, dapat menyebabkan anak kurang termotivasi untuk belajar dan susah mencapai prestasi belajar yang memuaskan. Jadi perhatian orang tua dan segala bentuk perhatian orang tua terhadap pendidikan dan kegiatan belajar anak dapat mempengaruhi prestasi belajar anak pada setiap mata pelajaran. Dari pengamatan yang dilakukan selama observasi terdapat gambaran bahwa sebagian dari orang tua siswa masih banyak yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya, dalam artian ada kecendrungan orangtua menyerahkan semua kewenangan pendidikan anak terhadap sekolah.

2. Tingkat Konsep Diri Siswa Kelas X Mata Pelajaran Teori Las Dasar Jurusan Teknik Pemesinan SMK Muh. Prambanan

Berdasarkan pengamatan sebelum penelitian pada siswa kelas X mata pelajaran teori las dasar jurusan teknik pemesinan SMK Muhammadiyah Prambanan menunjukkan masih adanya konsep diri negatif pada siswa. Hal ini dapat dilihat dari perilaku siswa jurusan teknik pemesinan kelas X Tahun Ajaran 2012-2013 yang merasa tidak percaya diri dengan fisik yang dimiliki, timbulnya ejekan antar teman mengenai bentuk fisik yang menyebabkan siswa menjadi tidak percaya diri dalam bergaul, serta adanya perilaku yang tidak sesuai dengan etika dan

nilai-nilai yang berlaku di sekolah ataupun di masyarakat. Dilihat dari fenomena-fenomena yang dipaparkan di atas, banyak siswa yang mengkhawatirkan, memiliki penilaian yang rendah terhadap diri sendiri, berperilaku salah suai serta merasa tidak puas terhadap perubahan fisik yang terjadi. Adanya pemahaman serta penilaian individu bahwa dirinya tidak memiliki kemampuan, bodoh, tidak memiliki penampilan yang menarik, dapat menimbulkan permasalahan lanjutan, yaitu adanya perasaan minder, tidak percaya diri, penyesalan atas keadaan dirinya, putus asa dsb. Keberhasilan individu dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya bergantung pada kemampuannya dalam memahami dengan baik siapa dirinya. Pemahaman terhadap diri itu berkaitan dengan bagaimana individu memandang dirinya secara positif baik kelebihan maupun kekurangan. Cara bagaimana individu menilai terhadap dirinya sendiri dinamakan konsep diri.

3. Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Teori Las Dasar Jurusan Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah Prambanan

Perhatian orang tua pada aktivitas belajar anak dengan segala yang berhubungan dengannya, dapat memberikan motivasi berprestasi yang tinggi dan memunculkan simpati anak kepada orang tua yang pada akhirnya dapat menumbuhkan kepercayaan pada diri anak. Perhatian orang tua sesungguhnya merupakan investasi kepada anak dalam

meningkatkan aktivitas belajar, dan membantu memaksimalkan perkembangan kepribadian serta prestasi belajar.

Menurut hasil-hasil penelitian selama 30 tahun terakhir oleh National Parent Teacher Association, yang juga dikutip oleh Slameto (2003), menyimpulkan tentang manfaat perhatian orang tua, terutama ayah, hubungannya dengan pendidikan anak, adalah:

“...makin baiknya tumbuh kembang anak secara fisik, sosio-emosional, keterampilan kognitif, pengetahuan dan bagaimana anak belajar sehingga prestasi belajarnya lebih tinggi sering mendapat nilai A (9-10), kehadiran sekolah lebih tertib/disiplin serta aktif dalam ekstrakurikuler, menyelesaikan dengan tepat dan benar PR, bersikap lebih positif terhadap sekolah, masuk ranking yang lebih tinggi dan setamat SMTA memasuki Perguruan Tinggi favorit. Kemudian Slameto mengutip pendapat Blokirk, bahwa Ayah dapat berperan penting bagi perkembangan pribadi anak, baik sosial, emosional maupun itelektualnya. Pada diri anak akan tumbuh motivasi, kesadaran dirinya, dan identitas skill serta kekuatan/ kemampuan-kemampuannya sehingga memberi peluang untuk sukses belajarnya, identitas gender yang sehat, perkembangan moral dengan nilainya dan sukses lebih primer dalam keluarga dan kerja/kariernya kelak. Terhadap semua itu pengaruh peran ayah yang paling kuat adalah terhadap prestasi belajar anak dan hubungan sosial yang harmonis”.

Perhatian yang cukup dan perlakukan orang tua yang bijaksana terhadap anak, akan berdampak pada kemampuan pengembangan potensi diri anak yang melahirkan motivasi belajar yang tinggi dan kemampuan berkonsentrasi dalam aktivitas belajarnya yang akhirnya berpengaruh kepada pencapaian dalam setiap kompetensi yang diajarkan yang maksimal.

4. Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Teori Las Dasar Jurusan Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah Prambanan

Konsep diri terbentuk dari pengalaman individu dalam berhubungan dengan individu lain. Dalam berinteraksi ini, setiap individu akan menerima tanggapan-tanggapan yang diberikan dan dijadikan cermin bagi individu untuk menilai dan memandang dirinya sendiri. Jadi konsep diri terbentuk karena suatu proses umpan balik dari individu lain. Konsep diri seseorang dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor individu itu sendiri (internal) seperti keadaan fisik, kemampuan dan kelemahan, juga faktor dari luar individu (eksternal) seperti teman sebaya, hubungan dalam keluarga, maupun sekolah. Lebih lanjut Hurlock (1980: 235) mengemukakan bahwa :

“faktor yang mempengaruhi konsep diri remaja adalah (a) usia kematangan, (b) penampilan diri, (c) kepututan seks, (d) nama dan julukan, (e) hubungan keluarga, (f) teman-teman sebaya, (g) kreatifitas, dan (h) cita-cita”

Sebagian besar siswa kelas X jurusan teknik pemesinan smk muhammadiyah prambanan masih banyak yang salah dalam menerapkan konsep diri yang positif, dimana para siswa cendrung kurang bisa membaur dalam hal positif misalnya tugas kelompok yang berhubungan dengan mata teori las dasar dan lain-lain. Sehingga untuk mengharapkan pencapaian prestasi belajar yang maksimal dirassa masih sulit.

Sejalan dengan pengertian di atas dapat dirumuskan bahwa prestasi belajar adalah bukti usaha yang dapat dicapai suatu proses usaha

perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan. Prestasi belajar juga dapat diartikan sebagai hasil belajar atau evaluasi belajar.

5. Hubungan Antara Intensitas Perhatian Orang Tua dan Konsep Diri Dengan Pencapaian Kmpetensi Siswa Kelas X Mata Pelajaran Pengelasan Dasar Jurusan Teknik Pemesinan SMK Muh. Prambanan.

Dari kerangka pikir yang mengaitkan antar variabel yaitu perhatian orang tua dan konsep diri, terdapat nilai-nilai penting yang terkandung dalam proses pencapaian prestasi belajar siswa. Nilai positif yang terkandung dalam hal perhatian orang tua dan konsep diri untuk mencapai prestasi belajar mata pelajaran teori dasar yaitu disiplin, patuh terhadap rambu-rambu yang ada disekolah, giat belajar, dan pecaya diri. Dengan keterkaitan antara perhatian orang tua dan konsep diri untuk mencapai prestasi belajar mata pelajaran teori dasar, maka dapat memberikan hubungan yang erat dan signifikan.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan suatu pernyataan yang masih memerlukan pembuktian. Berdasarkan dasar-dasar teori yang telah dibicarakan dengan demikian dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Adakah hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar mata pelajaran teori dasar siswa kelas X jurusan teknik pemesinan SMK Muhammadiyah prambanan?

2. Adakah hubungan yang positif dan signifikan antara konsep diri dengan prestasi belajar mata pelajaran teori las dasar siswa kelas X jurusan teknik pemesinan SMK Muhammadiyah prambanan?
3. Adakah hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan konsep diri siswa dengan prestasi belajar mata pelajaran teori las dasar siswa kelas X jurusan teknik pemesinan SMK Muhammadiyah prambanan?

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. DESAIN PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ex-postfacto*. Sebab saat penelitian berlangsung variabel dependen telah ada, sedangkan variabel independen tidak dimanipulasi hanya mencari hubungan dan tingkat hubungan dengan variabel dependen. Menurut Gay yang dikutip oleh Sukardi (2008: 166) korelasi merupakan salah satu bagian penelitian *ex-postfacto*. Penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Variabel yang dicari yang dicari hubungan dan tingkat hubungannya adalah intensitas perhatian orang tua dan konsep diri siswa (variabel independen) dengan pencapaian kompetensi mata pelajaran las dasar (variabel dependen) pada sebuah populasi.

Jumlah subjek yang akan diteliti jumlahnya dibawah 100 maka penelitian ini menggunakan teknik penelitian populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Jurusan Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah Prambanan. Hal ini dilakukan karena kelas tersebut sudah memiliki nilai mata pelajaran teori las dasar.

B. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Prambanan yang beralamatkan di Piyungan Km. 1, Bokoharjo, Prambanan , D.I.Yogyakarta. Pelaksanaan pengambilan data dilaksanakan pada bulan April-Mei 2013 sampai selesai.

C. VARIABLE PENELITIAN

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010: 60). Dalam penelitian variable dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Variabel Independen/Bebas (X)

Variabel independen/bebas adalah variabel yang menjadi sebab perubahan timbulnya variabel dependen/terikat (Sugiyono, 2010: 61).

Variabel bebas dalam penelitian ini, yaitu:

a. Perhatian Orang Tua (X1),

Indikator perhatian orang tua meliputi perhatian spiritual, perhatian materi, perhatian perkembangan prestasi belajar dan memberi motivasi belajar

b. Konsep Diri (X2)

Indikator konsep diri meliputi diri fisik/keadaan tubuh, ideal diri, harga diri dan identitas diri.

2. Variabel Dependen/Terikat (Y)

Variabel dependen/terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010: 61). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pencapaian kompetensi yang memiliki indikator yaitu nilai evaluasi (nilai mata pelajaran las dasar)

D. DEFINISI VARIABLE PENELITIAN

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, yaitu dua variabel independen/bebas dan satu variabel dependen/terikat. Variable independen/bebas adalah perhatian orang tua (X1) dan konsep diri siswa (X2). Variable dependen/terikat adalah prestasi belajar mata pelajaran teori las dasar (Y). Sedangkan rumusan definisi operasional masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Perhatian Orang Tua

Perhatian adalah pemusatan tenaga psikis tertuju kepada suatu objek sedangkan pengertian orang tua adalah “ayah ibu kandung, orang yang dianggap tua, orang yang dihormati Berkaitan dengan pengertian perhatian yang dipaparkan diatas, intensitas perhatian orang tua adalah tingkat keseringan perhatian orang tua yang ditujukan pada kegiatan belajar anak, memberikan bimbingan belajar, memperhatikan dan memenuhi kebutuhan alat-alat penunjang pembelajaran, memberikan dorongan untuk belajar memberikan pengawasan, pengarah, dan lain sebagainya supaya siswa mencapai prestasi belajar yang memuaskan.

2. Konsep Diri

Konsep diri adalah pandangan seseorang tentang dirinya sendiri yang menyangkut apa yang ia ketahui dan rasakan tentang perilakunya, isi pikiran dan perasaannya, serta bagaimana perilakunya tersebut berpengaruh terhadap orang lain. Di sini konsep diri yang dimaksud adalah bayangan seseorang tentang keadaan dirinya sendiri sebagaimana yang diharapkan atau yang disukai oleh individu yang bersangkutan.

3. Prestasi Belajar Mata Pelajaran Teori Las Dasar

Prestasi belajar mata pelajaran teori las dasar adalah hasil yang dicapai dari penilaian perkembangan dan kemajuan siswa yang telah ditentukan dan dilihat dari dokumen hasil penilaian guru/instruktur terhadap hasil ulangan siswa, berupa nilai mata pelajaran las dasar.

E. POPULASI PENELITIAN

Penelitian ini, populasinya adalah siswa kelas 1 Jurusan Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah Prambanan. Kelas 1 tersebut, terdiri dari 4 kelas. Untuk lebih jelasnya populasi penelitian dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 2. Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Murid Setiap Kelas
1 TPA	33
1 TPB	31
1 TPC	33
Total Jumlah Murid	97

F. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Penelitian ini menggunakan dua teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2012: 199).

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengambil data yang berkenaan dengan pencapaian kompetensi mata pelajaran penegelasan dasar (daftar nilai siswa).

G. INSTRUMEN PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2010:174), terdapat dua macam instrumen, yaitu instrumen yang berbentuk tes untuk mengukur prestasi belajar dan instrumen non-tes untuk mengukur sikap dan perilaku. Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah non tes.

Non tes sebagai instrumen pengumpulan data. Non tes merupakan serentetan pernyataan yang mengukur indikator-indikator perhatian orang tua dan konsep diri siswa. Instrumen non tes (kuesioner) menggunakan Skala Likert. Menurut Sugiyono (2010:134), skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang disebut variabel penelitian. Skala likert akan mengukur variabel dengan

menjabarkan indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen berupa pernyataan atau pertanyaan. Instrumen non tes yang menggunakan skala Likert untuk keperluan analisis kuantitatif maka jawaban dari sampel diberi skor (Bila pernyataan berupa kalimat positif), seperti:

- | | |
|--|---|
| 1. Setuju/selalu/sangat positif diberi skor | 4 |
| 2. Setuju/sering/positif diberi skor | 3 |
| 3. Tidak setuju/kadang-kadang/negatif diberi skor | 2 |
| 4. Sangat tidak setuju/tidak pernah/sangat negatif diberi skor | 1 |

Begitu pula sebaliknya jika pernyataan berupa kalimat negatif. Sehingga skor tertinggi adalah sangat tidak setuju/tidak pernah/sangat negatif bernilai

1. Penyusunan Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan instrumen yang dibuat oleh peneliti sendiri. Pada penelitian ini yaitu menggunakan Instrumen berupa kuesioner, berfungsi untuk menguji indikator-indikator variabel independen berpengaruh kepada variable dependen. Berdasarkan indikator-indikator tersebut disusun sebuah kisi-kisi instrumen kemudian disusun serentetan pernyataan yang akan diujikan kepada sampel. Namun kuesioner tersebut harus di uji validasi konstrak oleh ahli instrumen.

2. Kisi-kisi Instrumen

Penelitian ini menggunakan instrumen non tes yang berupa kuesioner. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen

Variable Independen	Indikator	Butir Soal	Jumlah
Perhatian Orang Tua	Perhatian spiritual	1, 4, 6, 7, 8, 22	5
	Perhatian materi	2, 3, 10, 11, 23, 24, 25	5
	Memperhatikan prestasi belajar	12, 14, 21, 13, 20	5
	Memberi motivasi belajar	15, 16, 17, 18, 19, 5	5
Total soal		25	25
Konsep Diri	Diri fisik/keadaan tubuh	1, 2, 3, 4, 5, 24	
	Ideal diri	6, 7, 8, 9, 10, 11, 25, 23	
	Harga diri	12, 13, 14, 15, 16	
	Identitas diri	17, 18, 19, 20, 21, 22	
Total soal		25	25

3. Ujicoba Instrumen

Sebelum instrumen digunakan untuk penelitian, instrumen ini akan diujicobakan terlebih dahulu. Tujuan pengadaan uji coba ini adalah untuk mengetahui validitas dan reabilitas instrumen sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya instrumen yang akan digunakan dalam pengambilan data penelitian. Uji coba instrumen pada penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah Prambanan yaitu siswa kelas XI program keahlian teknik

pemesinan tahun ajaran 2012/2013, besarnya subjek ujicoba adalah 26 siswa.

a. Validasi Instrumen

Penelitian ini menggunakan dua jenis instrument, yaitu non tes dan tes. Instrumen tersebut di validasi dengan dua cara, yaitu:

1) Pengujian *Content Validity*

Pengujian *content validity* dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi pembelajaran yang telah diajarkan. Seorang dosen yang memberi ujian di luar pelajaran yang telah ditetapkan, berarti instrumen ujian tersebut tidak mempunyai validitas isi (Sugiyono, 2010: 182), sedangkan menurut Haynes yang dikutip Saifudin (2012: 111) validasi isi adalah sejauh mana elemen-elemen dalam instrumen ukur benar-benar relevan dan merupakan representasi dari konstrak yang sesuai dengan tujuan ukur. Setelah pengujian *content* berdasarkan pendapat ahli (expert judgemental) selesai, maka diteruskan dengan *construct validity*.

2) Pengujian *Construct Validity*

Menurut Allen yang dikutip Saifuddin (2012: 45) *construct validity* adalah validasi yang menunjukkan sejauh mana hasil tes mampu mengungkap suatu trait atau suatu konstrak teoritik yang hendak diukur. Prosedur pengujian validasi konstrak berangkat dari hasil komputasi interkolasi di antara berbagai hasil tes dan

kemudian diikuti oleh analisis lebih lanjut terhadap matriks korelasi yang diperoleh melalui berbagai metode. Dua di antara pendekatan yang banyak dilakukan dalam pengujian validasi konstrak adalah pendekatan multitrait-multimethod dan pendekatan faktor analysis (Saifuddin, 2012: 116). Pengukuran validasi konstrak dapat dilihat dengan cara menafsirkan nilai koefisien validasi, berikut adalah koefisien validasi menurut Emery yang dikutip Saifudin (2012:149)

Tabel 4. Koefisien Validasi

Koefisien Validasi	Interpretasi
> 0,35	Sangat Berguna
0,21 – 0,35	Dapat Berguna
0,11 – 0,20	Tergantung Keadaan
< 0,11	Tidak Berguna

b. Reliabilitas Instrumen

Pengujian reliabilitas instrument dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan secara *test-retest (stability)*, *equivalent*, dan gabungan. Secara internal reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen. Pengujian reliabilitas dengan *internal consistency*, dilakukan dengan mencoba instrument sekali saja, kemudian yang data diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Hasilnya digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrumen (Sugiyono, 2010: 185-186). Menurut Nisfiannoor (2009: 230), pengujian *internal consistency* dapat dilakukan dengan teknik belah dua (*Spreman Brown, Flanaga, Rulon, Guttman, Feldt, KR. 20, dan*

KR. 21), belah tiga bagian (Kristof), dan belah multi bagian (Cronbach α , Hoyt, Horst, Guttman $\lambda 2$). Pada penelitian ini, teknik yang digunakan adalah belah multi bagian yaitu jika nilai koefisien korelasi $\geq 0,6$ (Azuar Juliandi, 2007: 4).

c. Hasil Uji Validasi dan Reliabilitas Instrumen

1) Perhatian Orang Tua (Instrumen Non Tes)

a) Uji validasi

Pengujian validasi terdiri dari dua bagian, yaitu validasi isi dan validasi konstrak. Validasi isi adalah validasi dengan cara meminta pendapat para ahli, setelah mendengarkan pendapat para ahli maka dilanjutkan dengan validasi konstrak. Pengujian *construct validity* dapat dilakukan dengan analisis faktor terhadap instrumen yang diukur, yaitu intensitas perhatian orang tua. Faktor-faktor yang mempengaruhi perhatian orang tua, berdasarkan teori dan hasil konsultasi dengan ahli adalah Perhatian spiritual, Perhatian materi, Memperhatikan prestasi belajar, dan Memberi motivasi belajar. Maka keempat faktor tersebut dikorelasikan dengan skor total (skor perhatian orang tua). Berdasarkan analisis menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for windows*, maka hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 5. Analisis Faktor Variabel Perhatian Orang Tua

No.	Nama Indikator	r_{hitung}	Keputusan
1.	Mengetahui penilaian perhatian orang tua terhadap siswa dalam hal perhatian spiritual	0.708	Valid
2.	Mengetahui penilaian perhatian orang tua terhadap siswa dalam hal perhatian materi	0.747	Valid
3.	Mengetahui penilaian perhatian orang tua terhadap siswa dalam hal memperhatikan prestasi	0.798	Valid
4.	Mengetahui penilaian perhatian orang tua terhadap siswa dalam hal	0.868	Valid

$r_{tabel} = 0.388$ untuk $n = 26$ dengan $sig = 5\%$

Jadi berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut memiliki konstruksi yang baik. Setelah mengetahui konstruksi instrumen tersebut baik, maka dilakukan validasi butir agar mengetahui apakah setiap butir-butir pernyataan yang membentuk faktor-faktor tersebut valid atau tidak dengan melihat nilai *corrected item-total correlation*.

Corrected Item-Total Correlation merupakan korelasi antara skor item dengan skor total item yang merupakan hasil uji validasi instrumen. Cara pengambilan keputusan apakah suatu butir valid atau tidak adalah dengan membandingkan nilai dari r_{hitung} dengan r_{tabel} . Berdasarkan tabel 5 (Pengujian Validasi Variabel Intensitas perhatian orang tua) pada halaman 54, maka kuesioner tersebut mempunyai konstruksi yang belum baik dan belum valid karena masih terdapat beberapa butir menunjukkan nilai *corrected item-total correlation* dibawah nilai 0.388, butir yang tidak valid harus dibuang untuk

mendapatkan instrumen yang valid, sehingga instrumen dapat digunakan untuk pengujian variabel Perhatian Orang Tua.

Tabel 6. Pengujian Validasi Variabel Perhatian Orang Tua

Butir	Nama Faktor	r_{hitung}	Keputusan
1.	Orang tua mengingatkan saya jika waktu beribadah telah tiba.	-0,108	Tidak Valid
2.	Orang tua tidak pernah lupa dengan uang saku saya.	0,601	Valid
3.	Orang tua berusaha untuk memenuhi alat-alat menulis saya tanpa diminta.	0,761	Valid
4.	Orang tua mengajak saya beribadah bersama.	0,274	Tidak Valid
5.	Orang tua memberikan pujian atau hadiah jika saya mendapatkan nilai rapor bagus.	0,664	Valid
6.	Orang tua memberikan pujian atau hadiah jika saya mendapatkan nilai rapor bagus.	0,551	Valid
7.	Saya selalu di nasehati orang tua bahwa tuhan akan menaikan derajat bagi orang yang berilmu.	0,540	Valid
8.	Orang tua selalu mengingatkan untuk selalu berdo'a kepada tuhan yang maha esa.	0,371	Tidak Valid
9.	Orang tua selalu memenuhi kebutuhan kelengkapan buku-buku pelajaran saya.	0,626	Valid
10.	Orang tua membelikan kendaraan (sepeda angin/sepeda motor) untuk alat transportasi sekolah saya.	0,524	Valid
11.	Orang tua tidak terlalu berbelit/menunda - nunda mengenai uang yang digunakan untuk keperluan pendidikan saya.	0,525	Valid
12.	Orang tua selalu menanyakan hasil nilai keseharian saya di sekolah.	0,444	Valid
13.	Orang tua saya selalu hadir jika di undang ke sekolah.	0,047	Tidak Valid
14.	Orang tua selalu memeriksa langsung perkembangan belajar saya ke pihak sekolah.	0,716	Valid
15.	Orang tua sering menanyakan kepada saya apakah ada tugas /pekerjaan rumah yang diberikan bapak/ibu guru.	0,537	Valid
16.	Orang tua akan memberikan hukuman atau teguran (bukan hukuman fisik) jika saya mendapat nilai jelek.	0,470	Valid
17.	Orang tua mengajak saya berekreasi liburan bersama keluarga.	0,720	Valid
18.	Saya selalu diberi contoh oleh orang tua tentang siswa yang berprestasi pasti memiliki masa depan yang bagus.	0,433	Valid

No	Nama Faktor	r_{hitung}	Keputusan
19.	Orang tua memberikan semangat dan dukungan kepada saya dalam belajar.	0,701	Valid
20.	Orang tua sering memberi semangat meski saya mendapat nilai keseharian yang kurang memuaskan.	0,620	Valid
21.	Orang tua anda membahas masalah belajar saya dengan guru saya di sekolah.	0,656	Valid
22.	Orang tua selalu menekankan kejujuran baik di lingkungan keluarga maupun di sekolah.	0,714	Valid
23.	Orang tua saya membelikan peralatan sekolah baik itu buku, alat tulis dan juga seragam tanpa diminta oleh saya.	0,500	Valid
24.	Orang tua memperhatikan kelengkapan ruang belajar saya yang terdiri dari meja, kursi, lampu, dan rak buku.	0,475	Valid
25.	Orang tua menyediakan ruang belajar khusus untuk saya.	0,351	Tidak Valid

$r_{tabel} = 0,388$ untuk $n = 26$ dengan $sig = 5\%$

b) Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini menggunakan teknik pengujian *internal consistency* dengan bantuan software *SPSS 16 for Windows*. Pengujian reliabilitas pada software *SPSS.16 for Windows* ada beberapa cara, seperti menggunakan belah dua bagian, belah tiga bagian, dan teknik belah multi bagian. Pada penelitian ini, teknik uji reliability yang digunakan adalah teknik belah dua bagian dengan kriteria *Cronbach α* diatas 0,6 (Purbayu, 2005: 251). Hasil pengujian reliability untuk variabel perhatian orang tua, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 7. Pengujian Reliabilitas Variabel Perhatian Orang Tua

Variabel	r_{hitung}	Keputusan
perhatian orang tua	0,884	Reliabel

Nilai koefisien r pembanding 0.600

Berdasarkan data-data diatas maka instrumen penelitian ini dapat disimpulkan reliabel karena nilai koefisien r -hitung > dari r pemanding ($0.884 > 0.600$) dan dapat digunakan untuk instrumen penelitian.

2) Konsep Diri (Instrumen Non Tes)

a) Uji validasi

Pengujian validasi terdiri dari dua bagian, yaitu validasi isi dan validasi konstrak. Validasi isi adalah validasi dengan cara meminta pendapat para ahli, setelah mendengarkan pendapat para ahli maka dilanjutkan dengan validasi konstrak. Pengujian *construct validity* dapat dilakukan dengan analisis faktor terhadap instrumen yang diukur, yaitu konsep diri. Faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri, berdasarkan teori dan hasil konsultasi dengan ahli adalah Diri fisik/keadaan tubuh, Ideal diri, Harga diri dan Identitas diri. Maka keempat faktor tersebut dikorelasikan dengan skor total (skor konsep diri). Berdasarkan analisis menggunakan bantuan *SPSS 16*, maka hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 8. Analisis Faktor Variabel Konsep diri

No.	Nama Indikator	r_{hitung}	Keputusan
1.	Diri fisik/keadaan tubuh	0.594	Valid
2.	Ideal diri	0.743	Valid
3.	Harga diri	0.606	Valid
4.	Identitas diri	0.785	Valid

$r_{tabel} = 0.388$ untuk $n = 26$ dengan $sig = 5\%$

Jadi berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut memiliki kontruksi yang baik. Setelah mengetahui kontruksi instrumen tersebut baik, maka dilakukan validasi butir agar mengetahui apakah setiap butir-butir pernyataan yang membentuk faktor-faktor tersebut valid atau tidak dengan melihat nilai *corrected item-total correlation*.

Corrected Item-Total Correlation merupakan korelasi antara skor item dengan skor total item yang merupakan hasil uji validasi instrumen. Cara pengambilan keputusan apakah suatu butir valid atau tidak adalah dengan membandingkan nilai dari r_{hitung} dengan r_{tabel} . Berdasarkan tabel 8 (Pengujian Validasi Variabel Konsep Diri) pada halaman 58, maka kuesioner tersebut mempunyai kontruksi yang belum baik dan belum valid karena masih terdapat beberapa butir menunjukkan nilai *corrected item-total correlation* dibawah nilai 0.388, butir yang tidak valid harus dibuang untuk mendapatkan instrumen yang valid, sehingga instrumen dapat digunakan untuk pengujian variabel konsep diri.

Tabel 9. Pengujian Validasi Variabel Konsep Diri

Butir	Nama Faktor	r_{hitung}	Keputusan
1.	Saya tetap masuk sekolah meskipun dalam kondisi tubuh sedang sakit.	0,082	Tidak Valid
2.	Saya merasa senang dengan ukuran tubuh saya	0,437	Valid
3.	Saya bisa belajar maksimal dengan kondisi tubuh anda saat ini.	0,526	Valid
4.	Saya mampu mengembangkan potensi anda dengan keadaan tubuh anda saat ini.	-0,109	Tidak Valid

5.	Saya tidak suka salah satu bagian tubuh anda.	0,059	Tidak Valid
6.	Dalam belajar tujuan saya untuk mendapat nilai yang Bagus.	0,506	Valid
7.	Saya selalu mencari solusi meningkatkan minat belajar.	0,453	Valid
8.	Saya mempunyai cara tersendiri dalam menyelesaikan masalah.	0,429	Valid
9.	Saya tidak suka menunda waktu untuk belajar dan menyelesaikan tugas.	0,667	Valid
10.	Saya suka mengevaluasi hasil belajar saya dirumah.	0,569	Valid
11.	Saya suka memanfaatkan waktu luang untuk belajar.	0,471	Valid
12.	Saya merasa malu apabila gagal dalam satu atau lebih mata pelajaran yang diujikan.	0,659	Valid
13.	Pergaulan di sekolah memberikan hubungan positif dan rasa percaya diri dalam belajar.	0,520	Valid
14.	Saya merasa malu apabila dalam belajar tidak mampu menguasai pelajaran tersebut.	0,037	Tidak Valid
15.	Saya merasa frustasi jika mendapatkan nilai yang kurang bagus.	0,493	Valid
16.	Saya belajar hanya ketika akan ujian.	0,539	Valid
17.	Saya merupakan tipe orang yang serius dalam belajar.	0,573	Valid
18.	Saya merupakan tipe orang yang dapat konsentrasi belajar walupun dalam suasana ribut.	0,535	Valid
19.	Usia mempengaruhi kemampuan belajar saya.	0,076	Tidak Valid
20.	Jenis kelamin mempengaruhi dalam belajar.	0,727	Valid
21.	Saya suka belajar sendiri ketika guru belum masuk kelas.	0,563	Valid
22.	Saya merasa berbakat/punya minat/kemampuan dalam bidang kompetensi yang saya jalani.	0,530	Valid
23.	Saya merasa mampu untuk mengambil keputusan sendiri.	0,665	Valid
NO	Nama faktor	r_{hitung}	Keputusan
24.	Saya merasa canggung di depan teman-teman, karena merasa penampilan saya jelek.	0,603	Valid
25.	Saya bisa mengerjakan semua hal tanpa bantuan orang lain.	0,487	Valid

$r_{tabel} = 0,388$ untuk $n = 26$ dengan $\text{sig } 5\%$

b) Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini menggunakan teknik pengujian *internal consistency* dengan bantuan software *SPSS 16 for Windows*. Pengujian reliabilitas pada software *SPSS.16 for Windows* ada beberapa cara, seperti menggunakan belah dua bagian, belah tiga bagian, dan teknik belah multi bagian. Pada penelitian ini, teknik uji reliability yang digunakan adalah teknik belah dua bagian dengan kriteria *Cronbach α* diatas 0,6 (Purbayu, 2005: 251). Hasil pengujian reliability untuk variabel konsep diri, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 10. Pengujian Reliabilitas Variabel Konsep Diri

Variabel	r-hitung	Keputusan
Konsep diri	0,826	Reliabel

Nilai koefisien r pembanding 0.600

Berdasarkan data-data diatas maka instrumen penelitian ini dapat disimpulkan reliabel karena nilai koefisien r-hitung > dari r pembanding ($0.826 > 0.600$) dan dapat digunakan untuk instrumen penelitian.

H. TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data merupakan metode yang sangat penting dalam keseluruhan penelitian. Untuk mengetahui benar tidaknya suatu hipotesis harus diajukan suatu penganalisaan. Dari analisis inilah dapat diketahui mengenai diterima atau ditolaknya hipotesis kerja.

Di dalam penganalisaan data skripsi ini penulis menggunakan metode statistik, sebab data yang diperoleh bersifat kuantitatif yaitu dimana data -

data berwujud angka-angka penganalisaan. Dengan metode statistik ini dimaksudkan untuk membuktikan hipotesis kerja yang diajukan.

Sebelum pengajuan hipotesis dianalisis, dilakukanlah uji prasyarat analisis. Untuk menguji hipotesis pertama yaitu terdapat :

1. Uji prasarat analisis

Pada penelitian ini ada beberapa analisis yang harus dipenuhi sebelum tahap pengujian hipotesis. Untuk memenuhi persyaratan tersebut diperlukan uji normalitas sebaran data, linearitas hubungan, uji mutikolinearitas dan uji homoskedastisitas.

a. Uji normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal (Imam, 2009: 107). Ada dua cara mendeteksi apakah residual memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan cara analisis grafik dan uji statistik. Distribusi data yang normal jika digambarkan dengan grafik poligon akan menyerupai bentuk bel, lonceng, atau genta. Sedangkan dengan uji statistik dapat menggunakan rumus kuadrat chi, uji T, uji F, dan uji statistik non-parametrik Kolmogrov-Smirnov (KS). Penelitian ini menggunakan uji statistik Kolmogrov-Smirnov dengan ketentuan jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar daripada 0,05 (Nisfiannoer, 2009: 93).

b. Uji linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linier atau tidak.

Adapun rumus yang digunakan untuk uji linieritas dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y	= Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan
a	= Harga Y ketika harga x = 0 (harga konstan)
b ₁	= Angka arah suatu koefisien regresi variabel independen X ₁
b ₂	= Angka arah suatu koefisien regresi variabel independen X ₂
X ₁	= Subjek variabel independen pertama
X ₂	= Subjek variabel independen kedua

(Sugiyono, 2007: 267)

Harga F hitung kemudian dikonsultasikan dengan harga F tabel pada taraf signifikansi 5%. Jika F hitung lebih kecil atau sama dengan F tabel maka hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dinyatakan linier. Jika F hitung lebih besar dari F tabel maka variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) adalah tidak linier.

2. Pengujian Hipotesis

a. Analisis bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara intensitas perhatian orang tua dengan pencapaian kompetensi mata pelajaran dasar (Hipotesis 1) dan untuk mengetahui hubungan

antara konsep diri dengan pencapaian kompetensi mata pelajaran las dasar (Hipotesis 2).

Adapun rumus yang digunakan adalah korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{XY}	= Koefisien korelasi X dan Y
N	= Jumlah responden
$\sum X$	= Jumlah skor variabel X
$\sum Y$	= Jumlah skor variabel Y
$\sum XY$	= Total perkalian X dan Y
$(\sum X)^2$	= Total kuadrat skor variabel X
$(\sum Y)^2$	= Total kuadrat skor variabel Y

(Suharsimi Arikunto. 2010: 170)

Hasil r_{xy} atau r_{hitung} kemudian di konsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Jika harga r_{hitung} sama dengan atau lebih dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka korelasi variabel bebas dengan variabel terikat signifikan, sebaliknya jika harga r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka korelasi antar variabel bebas dengan variabel terikat tidak signifikan.

b. Analisis multivariat

Analisis multivariat digunakan untuk menguji hipotesis ketiga yaitu mencari hubungan intensitas perhatian orang tua dan konsep diri dengan pencapaian kompetensi mata pelajaran las dasar. Langkah-langkah yang ditempuh untuk menguji hipotesis adalah sebagai berikut:

- 1) Mencari koefisien korelasi ganda antar prediktor X_1 dan X_2 dengan keriterium Y

$$Ry(1,2) = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}}$$

Keterangan:

$Ry(1,2)$ = Koefisien korelasi antara Y dengan X_1 dan X_2

a_1 = Koefision prediktor X_1

a_2 = Koefision prediktor X_2

$\sum x_1 y$ = Jumlah produk X_1 dan Y

$\sum x_2 y$ = Jumlah produk X_2 dan Y

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat kriterium X

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. DESKRIPSI DATA PENELITIAN

Deskripsi hasil penelitian ini akan menguraikan temuan yang diperoleh dari lapangan, berupa olahan data dan informasi melalui studi dokumentasi yang terkait dengan lokasi penelitian yaitu SMK Muhammadiyah Prambanan. Informasi yang diperoleh ini memberikan gambaran mengenai seberapa besar intensitas perhatian orang tua, konsep diri siswa dan pencapaian kompetensi belajar siswa. Hal ini berkaitan dengan upaya analisis data sebagai prasyarat untuk memasuki tahap pengambilan keputusan.

Penelitian ini menggunakan responden siswa kelas X Jurusan Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah Prambanan yang sudah memiliki nilai mata pelajaran teori las dasar. Jumlah responden yang dijadikan sumber data sebanyak 97 siswa, yang terdiri dari 33 siswa kelas X TPA, 31 siswa kelas X TPB, dan 33 siswa kelas X TPC. Berikut adalah deskriptif data penelitian:

1. Perhatian Orang Tua

Salah satu peranan orang tua terhadap keberhasilan pendidikan anaknya adalah dengan memberikan perhatian, terutama perhatian pada kegiatan belajar anaknya. Perhatian orang tua sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam belajar dan merupakan faktor yang paling penting dalam meningkatkan prestasi belajar anak. Hal ini mendorong orang tua untuk berupaya memperhatikan anaknya dalam

belajar, sehingga anak merasa diperhatikan sehingga menimbulkan semangat belajar anak.

Perhatian orang tua ini diharapkan membuat anak menjadi rajin belajar dan dari hasil belajarnya tersebut dapat memperoleh prestasi belajar yang maksimal. Mengingat hal tersebut, maka orang tua yang merupakan bagian dari keluarga, dan keluarga sebagai unit terkecil di dalam masyarakat memiliki tanggung jawab untuk membimbing anak-anak dalam proses pencapaian prestasi belajar. Perhatian orang tua merupakan salah satu wujud tanggung jawab orang tua dalam memenuhi kebutuhan psikologis anak yang turut mendukung tercapainya prestasi belajar. Intensitas perhatian orang tua dapat dilihat dari beberapa indikator, seperti: Perhatian spiritual, Perhatian materi, Memperhatikan prestasi belajar, dan Memberi motivasi belajar.

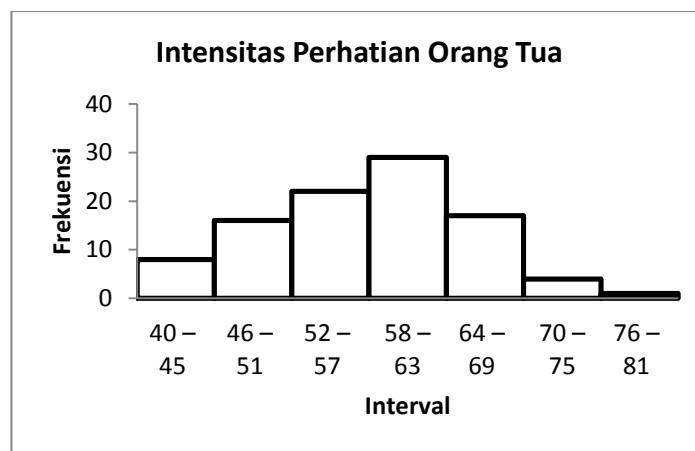
Data perhatian orang tua diperoleh dari kuisioner perhatian orang tua kelas X program keahlian teknik pemesinan di SMK Muhammadiyah Prambanan yang berjumlah 97 siswa. Berdasarkan data variabel perhatian orang tua yang diolah dengan program *SPSS v.16 for windows* diperoleh skor tertinggi sebesar 76 dan skor terendah sebesar 40. Adapun harga rerata (*mean*) sebesar 57.38, standar deviasi 7.995. Berikut adalah tabel distribusi frekuensi perhatian orang tua.

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Variabel Perhatian Orang Tua (X1)

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi kumulatif	Frekuensi relatif (%)	Frekuensi kumulatif (%)
1.	40 – 45	8	8	8.25 %	8.25 %
2.	46 – 51	16	24	16.49 %	24.74 %
3.	52 – 57	22	46	22.68 %	47.42 %
4.	58 – 63	29	75	29.90 %	77.32 %
5.	64 – 69	17	92	17.53 %	94.85 %
6.	70 – 75	4	96	4.12 %	98.97 %
7.	76 – 81	1	97	1.03 %	100 %
	jumlah	97		100 %	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel perhatian orang tua di atas pada interval 40-45 berjumlah 8 siswa, pada interval 46-51 berjumlah 16 siswa, pada interval 52-57 berjumlah 22 siswa, pada interval 58-63 berjumlah 29 siswa, pada interval 64-69 berjumlah 17 siswa, pada interval 70-75 berjumlah 4 siswa, sedangkan pada interval 76-81 terdapat 1 siswa. Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data variabel Intensitas perhatian orang tua sebagai berikut:



Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Perhatian Orang Tua

Gambar di atas menunjukan bahwa frekuensi tertinggi terdapat pada interval 58-63 sebanyak 29. Selanjutnya data diidentifikasi untuk menentukan kecendrungan atau tinggi rendahnya variabel perhatian orang tua dengan menggunakan nilai *mean* sebesar 57.38 dan standar deviasi sebesar 7.995.

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diidentifikasi kecenderungan skor variabel perhatian orang tua yang dikatagorikan menjadi tiga yaitu, tinggi, sedang dan rendah dengan ketentuan sebagai berikut:

Baik : $X > M + SD$

$$X > 65.195$$

Cukup : $M - SD \leq X \leq M + SD$

$$49.385 \leq X \leq 65.195$$

Kurang : $X < M - SD$

$$X < 49.385$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat distribusi kecendrungan sebagai berikut :

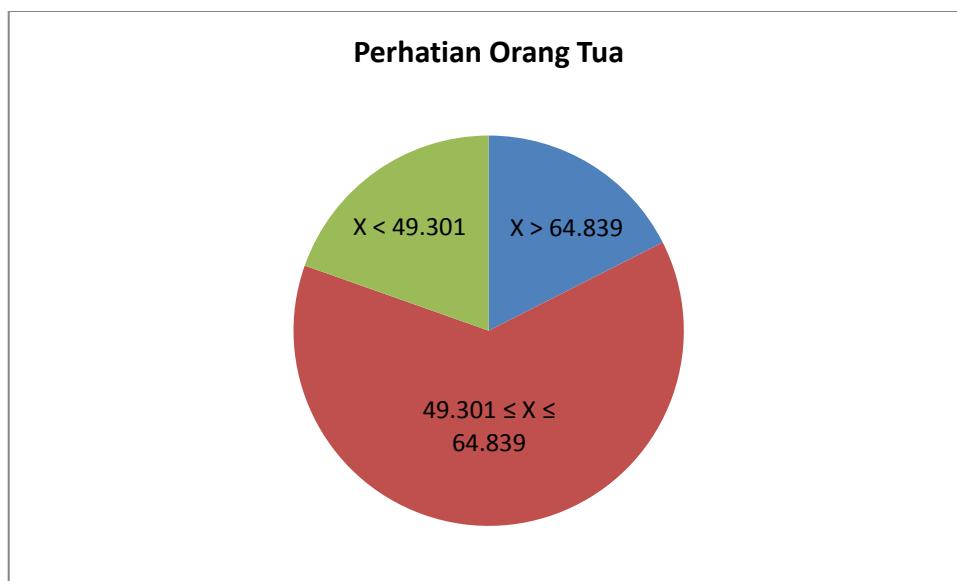
Tabel 12. Distribusi Kecendrungan Frekuensi Variabel Perhatian Orang Tua

No.	Skor	Frekuensi	Frekuensi relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)	Kategori
1	$X > 65.195$	17	17.53 %	17.53 %	Baik
2	$49.385 \leq X \leq 65.195$	61	62.89 %	80.41 %	Cukup
3	$X < 49.385$	19	19.59 %	100 %	Kurang

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa perhatian orang tua siswa kelas X Teknik Pemesinan di SMK Muhammadiyah Prambanan sudah dalam katagori cukup, dengan pertimbangan bahwa skor rerata

57.38 masuk ke dalam *range* skor $49.385 \leq X \leq 65.195$. Intensitas perhatian orang tua siswa menunjukan bahwa kategori baik sebesar 17.53 %, kategori cukup dengan 62.89 %, dan kategori kurang dengan 19.59 %.

Hasil tersebut dapat digambarkan dalam bentuk *pie chart* berikut:



Gambar 2. *Pie Chart* Kecenderungan Perhatian Orang Tua Siswa Kelas X Jurusan Teknik Pemesinan di SMK Muhammadiyah Prambanan.

2. Konsep Diri

Sebagai makhluk social, manusia tidak bisa hidup sendiri. Sepanjang hidupnya di dunia, setiap individu selalu membutuhkan kehadiran orang lain untuk memenuhi kebutuhannya. Bentuk dan warna hubungan yang terjalin antar individu dengan individu lainnya sangat ditentukan oleh banyak faktor diantaranya adalah usia, jenis kelamin, status social, budaya dan kepribadian

Kepribadian bukan suatu yang sudah ada sejak lahir, tetapi merupakan interaksi yang terus menerus antara sifat bawaan dan pengaruh lingkungan yang pada akhirnya membentuk suatu pola kepribadiannya

yang mencakup banyak aspek seperti motivasi, aspirasi, penyesuaian diri dan konsep diri. Adapun beberapa indikator yang dapat mempengaruhi konsep diri anak/siswa di antaranya Diri fisik/keadaan tubuh, Ideal diri, Harga diri dan Identitas diri

Data konsep diri diperoleh dari kuisioner konsep diri siswa kelas X program keahlian teknik pemesinan di SMK Muhammadiyah Prambanan yang berjumlah 97 siswa. Berdasarkan data variabel konsep diri yang diolah dengan program *SPSS v.16 for windows* diperoleh skor tertinggi sebesar 76 dan skor terendah sebesar 40. Adapun harga rerata (*mean*) sebesar 59.12, standar deviasi 7.813. Berikut adalah tabel distribusi frekuensi konsep diri.

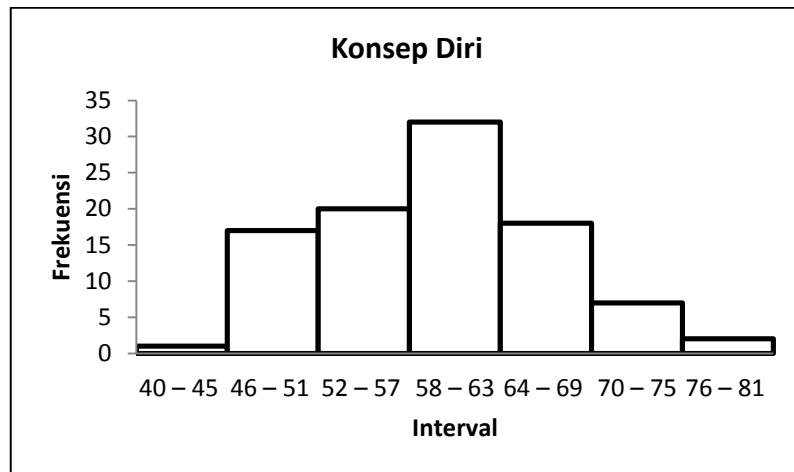
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Variabel Konsep Diri (X1)

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi kumulatif	Frekuensi relatif (%)	Frekuensi kumulatif (%)
1.	40 – 45	1	1	1.03 %	1.03 %
2.	46 – 51	17	18	17.53 %	18.56 %
3.	52 – 57	20	38	20.62 %	39.18 %
4.	58 – 63	32	70	32.99 %	72.16 %
5.	64 – 69	18	88	18.56 %	90.72 %
6.	70 – 75	7	95	7.22 %	97.94 %
7.	76 – 81	2	97	2.06 %	100 %
	jumlah	97		100 %	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel konsep diri di atas pada interval 40-45 berjumlah 1 siswa, pada interval 46-51 berjumlah 17 siswa, pada interval 52-57 berjumlah 20 siswa, pada interval 58-63 berjumlah 32 siswa, pada interval 64-69 berjumlah 18 siswa, pada interval 70-75 berjumlah 7 siswa, sedangkan pada interval 76-81 terdapat 2 siswa.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data variabel konsep diri sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Konsep Diri

Gambar di atas menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi terdapat pada interval 58-63 sebanyak 32. Selanjutnya data diidentifikasi untuk menentukan kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel konsep diri dengan menggunakan nilai *mean* sebesar 59.12 dan standar deviasi sebesar 7.813.

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diidentifikasi kecenderungan skor variabel konsep diri yang dikatagorikan menjadi tiga yaitu, tinggi, sedang dan rendah dengan ketentuan sebagai berikut

Baik : $X > M + SD$

$$X > 66.933$$

Cukup : $M - SD \leq X \leq M + SD$

$$51.307 \leq X \leq 66.933$$

Kurang : $X < M - SD$

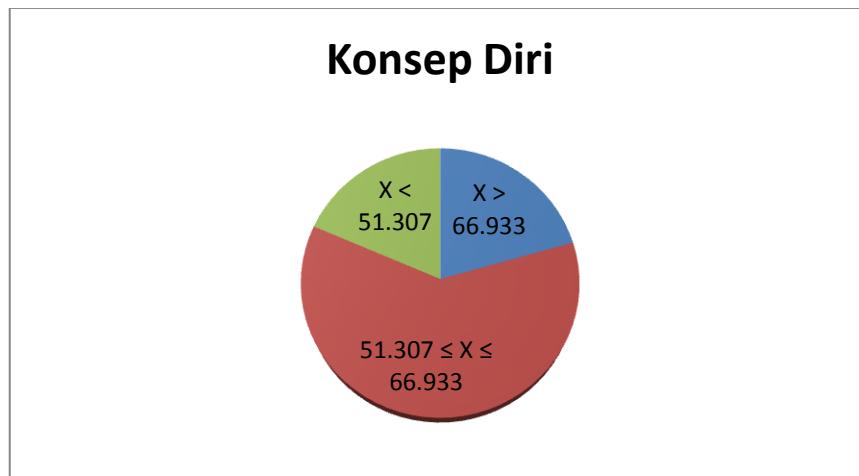
$$X < 51.307$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat distribusi kecendrungan sebagai berikut :

Tabel 14. Distribusi Kecendrungan Frekuensi Variabel Konsep Diri

No.	Skor	Frekuensi	Frekuensi relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)	Kategori
1	$X > 66.933$	20	20.62 %	20.62 %	Baik
2	$51.307 \leq X \leq 66.933$	59	60.82 %	81.44 %	Cukup
3	$X < 51.307$	18	18.56 %	100 %	Kurang

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa konsep diri siswa kelas X Teknik Mesin di SMK Muhammadiyah Prambanan sudah dalam katagori cukup, dengan pertimbangan bahwa skor rerata 59.12 masuk ke dalam *range* skor $51.307 \leq X \leq 66.933$. Konsep diri siswa menunjukan bahwa kategori baik sebesar 20.62 %, kategori cukup dengan 60.82 %, dan kategori kurang dengan 18.56 %. Hasil tersebut dapat digambarkan dalam bentuk *pie chart* berikut:



Gambar 4. *Pie Chart* Kecenderungan Konsep Diri Siswa Kelas X Jurusan Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah Prambanan.

3. Prestasi Belajar Mata Pelajaran Teori Las Dasar

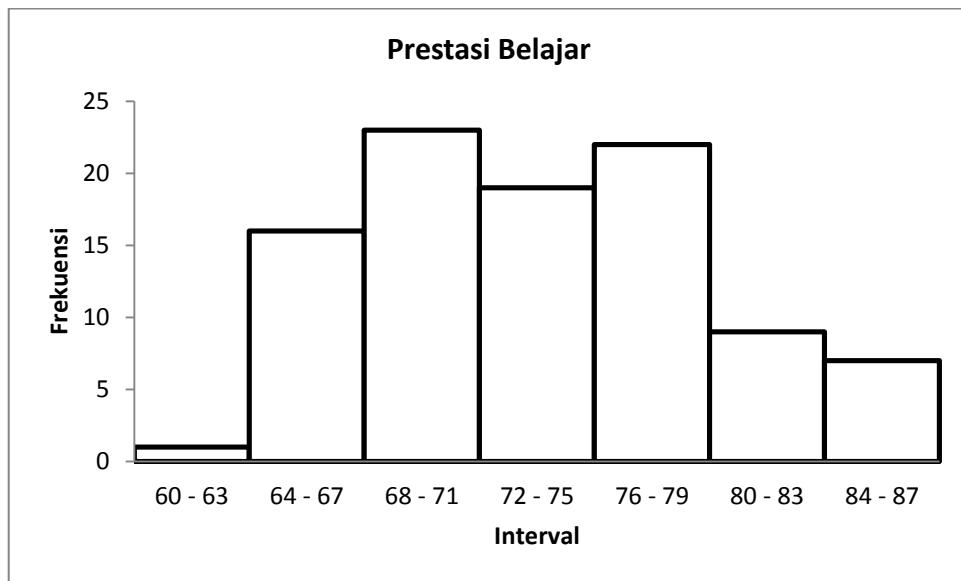
Data nilai las dasar siswa kelas X Jurusan teknik pemesinan SMK Muhammadiyah Prambanan diperoleh dari tugas yang pernah diberikan oleh guru dengan siswa yang berjumlah 97 siswa. Berdasarkan data variabel nilai las dasar yang diolah dengan program *SPSS v.16 for windows* diperoleh skor tertinggi sebesar 86 dan skor terendah sebesar 63. Adapun harga rerata (*mean*) sebesar 73.57, standar deviasi 5.882. Berikut adalah tabel distribusi frekuensi kemandirian belajar.

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar (Y)

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi kumulatif	Frekuensi relatif (%)	Frekuensi kumulatif (%)
1.	60 - 63	1	1	1.03 %	1.03 %
2.	64 - 67	16	17	16.49 %	17.53 %
3.	68 - 71	23	50	23.71 %	51.55 %
4.	72 - 75	19	59	19.59 %	60.82 %
5.	76 - 79	22	81	22.68 %	83.51 %
6.	80 - 83	9	90	9.28 %	92.78 %
7.	84 - 87	7	97	7.22 %	100 %
	jumlah	97		100 %	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel Prestasi belajar di atas pada interval 60-63 berjumlah 1 siswa, pada interval 64-67 berjumlah 16 siswa, pada interval 68-71 berjumlah 23 siswa, pada interval 72-75 berjumlah 19 siswa, pada interval 76-79 berjumlah 22 siswa, pada interval 80-83 berjumlah 9 siswa, pada interval 84-87 berjumlah 7 siswa. Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data variabel Prestasi belajar mata pelajaran teori las dasar sebagai berikut:



Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Teori Las Dasar

Gambar di atas menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi terdapat pada interval 68-71 sebanyak 23. Selanjutnya data diidentifikasi untuk menentukan kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel prestasi belajar dengan menggunakan nilai *mean* sebesar 14 dan standar deviasi sebesar 3.142.

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diidentifikasi kecenderungan skor variabel pencapaian kompetensi yang dikatagorikan menjadi tiga yaitu, tinggi, sedang dan rendah dengan ketentuan sebagai berikut:

Baik : $X > M + SD$

$$X > 79.452$$

Cukup : $M - SD \leq X \leq M + SD$

$$67.688 \leq X \leq 79.452$$

Kurang : $X < M - SD$

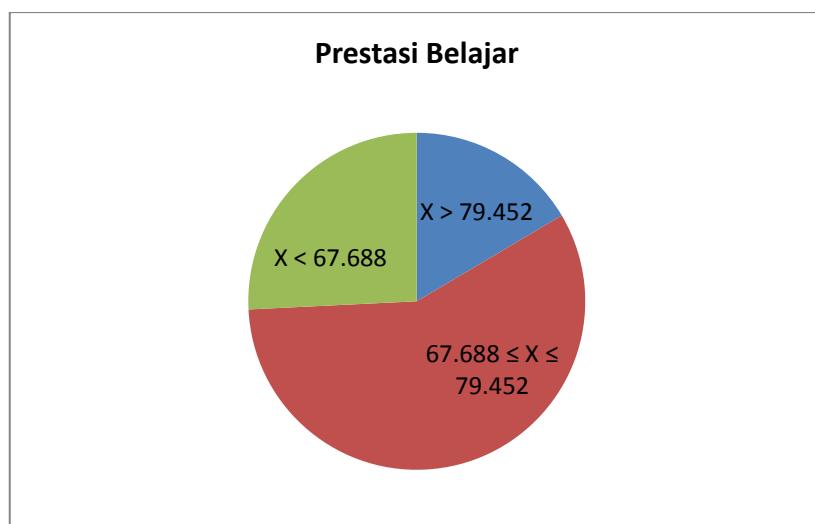
$$X < 67.688$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat distribusi kecendrungan sebagai berikut :

Tabel 16. Distribusi Kecendrungan Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Teori Las Dasar

No.		Frekuensi	Frekuensi relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)	Kategori
1	$X > 79.452$	16	16.49 %	16.49 %	Baik
2	$67.688 \leq X \leq 79.452$	56	57.73 %	74.23 %	Cukup
3	$X < 67.688$	25	25.77 %	100 %	Kurang

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa kelas X Jurusan Teknik Mesin di SMK Muhammadiyah Prambanan sudah dalam katagori cukup, dengan pertimbangan bahwa skor rerata 16 masuk ke dalam *range* skor $67.688 \leq X \leq 79.452$. Prestasi belajar mata pelajaran teori las dasar siswa menunjukan bahwa kategori baik sebesar 16.49%, kategori cukup dengan 57.73%, dan kategori kurang dengan 25.77%. Hasil tersebut dapat digambarkan dalam bentuk *pie chart* berikut:



Gambar 6. Pie Chart Kecenderungan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah Prambanan.

B. Hasil Pengujian Prasarat Analisis

Analisa regresi dan korelasi terdapat beberapa asumsi yang harus dipenuhi sehingga persamaan regresi yang dihasilkan akan valid jika digunakan untuk memprediksi. Penggunaan asumsi ini merupakan konsekuensi dari penggunaan metode Originil Least Square (OLS) dalam menghitung persamaan regresi. Beberapa asumsi tersebut meliputi asumsi bahwa eror adalah independen untuk setiap variabel independen ke n, error terdistribusi secara normal, nilai error diharapkan nol untuk semua nilai yang mungkin, dan varian adalah terbatas dan sama untuk setiap nilai yang mungkin (Purbayu, 2005: 231). Pengujian asumsi-asumsi pada analisis korelasi dibantu oleh program *SPSS v.16 for windows*. Berikut adalah pembahasan asumsi-asumsi yang ada pada analisis korelasi:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis membentuk distribusi normal. Bila berdistribusi normal maka teknik analisis statistik parametris dapat digunakan. Teknik uji normalitas data menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (KS). Uji Normalitas menggunakan alat bantuan software *SPSS v.16 for Windows* untuk mempermudah analisis. Hasil analisis uji normalitas dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 17. Hasil Kolmogorov-Smirnov Test

Variabel	Perhatian Orang Tua	Konsep Diri	Prestasi Belajar
N	97	97	97
Asymp. Sig.(2-tailed)	0.871	0.617	0.114

Terlihat pada tabel diatas pada kolom *asymp. Sig/asyimtomatic significance* dua sisi untuk perhatian orang tua 0.871 dan konsep diri 0.617 serta prestasi belajar atau nilai signifikansi data di atas 0.05. Berarti distribusi data perhatian orang tua, konsep diri, dan prestasi belajar adalah normal. Hasil perhitungan selengkapnya dengan bantuan *SPSS v.16 for windows* dapat dilihat pada lampiran uji prasarat analisis normalitas.

2. Uji Linieritas

Asumsi ini menyatakan bahwa setiap persamaan regresi linear, hubungan antara variabel independen dan dependen harus linear. Pengujian linearitas menggunakan bantuan software *SPSS v.16 for Windows* dan metode yang digunakan adalah metode grafik. Hasil pengujian dapat dilihat pada gambar uji linearitas:

Tabel 18. Uji linieritas

Variabel	(R-Square)
Perhatian Orang Tua	0.055
Konsep Diri	0.133

Berdasarkan tabel di atas maka variabel perhatian orang tua mempunyai hubungan linier dengan prestasi belajar mata pelajaran teori las dasar, dengan nilai *R-Square* 0.055 dan variabel perhatian orang tua mempunyai hubungan linier dengan variabel Nilai prestasi belajar mata pelajaran teori las dasar, dengan nilai *R-Square* 0.133 atau nilai R-Square dari dua variabel di atas 0.05. Hasil perhitungan selengkapnya dengan bantuan *SPSS v.16 for windows* dapat dilihat pada lampiran uji analisis linieritas.

Dari perhitungan uji linieritas dapat disimpulkan variabel perhatian orang tua dan konsep diri siswa mempunyai hubungan linier terhadap prestasi belajar mata pelajaran teori las dasar.

C. Pengujian Hipotesis

1. Hasil Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis yang diajukan adalah

H_0 ; Tidak terdapat hubungan positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar mata pelajaran teori las dasar.

H_A ; Terdapat hubungan positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar mata pelajaran teori las dasar.

Untuk menguji hipotesis pertama, maka langkah yang dilakukan adalah melihat nilai korelasi antara perhatian orang tua dan prestasi belajar mata pelajaran teori las dasar. Korelasi antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar mata pelajaran teori las dasar adalah tinggi, dengan nilai *pearson correlation (r)* sebesar 0,234. Lebih jelasnya dapat dilihat pada table di bawah ini.

Tabel 19. Korelasi Uji Hipotesis Pertama

Variabel	r-hitung	r-tabel	keputusan
perhatian orang tua			
Prestasi belajar teori las dasar	0.234	0.202	Berkorelasi

Nilai r-tabel pada taraf signifikansi 5% untuk $n = 97$ = 0.202

Hasil statistik tersebut, menjelaskan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara perhatian orang tua sebagai variabel independen dengan prestasi belajar mata pelajaran teori las dasar sebagai

variabel dependen, sehingga semakin tinggi perhatian orang tua maka akan semakin tinggi prestasi belajar mata pelajaran teori las dasar siswa. Sehingga hipotesis yang menyatakan “Ada Hubungan Positif Dan Signifikan Antara Perhatian Orang tua Dengan prestasi belajar Mata Pelajaran teori las Dasar ”**DITERIMA.**

2. Hasil Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis yang diajukan adalah

H_0 ; Tidak terdapat hubungan positif dan signifikan antara konsep diri dengan prestasi belajar mata pelajaran teori las dasar.

H_A ; Terdapat hubungan positif dan signifikan antara konsep diri dengan prestasi belajar mata pelajaran teori las dasar.

Untuk menguji hipotesis kedua, maka langkah yang dilakukan adalah melihat nilai korelasi antara konsep diri dan prestasi belajar mata pelajaran las dasar. Korelasi antara konsep diri dengan pencapaian kompetensi mata pelajaran las dasar adalah tinggi, dengan nilai *pearson correlation* sebesar 0,331. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel korelasi uji hipotesis dibawah.

Tabel 20. Korelasi Uji Hipotesis Kedua

Variabel	r-hitung	r-tabel	keputusan
Konsep Diri	0.331	0.202	Berkorelasi
Prestasi belajar			

Nilai r-tabel pada taraf signifikansi 5% untuk $n = 97$ = 0.202

Hasil statistik tersebut, menjelaskan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara konsep diri sebagai variabel independen dengan prestasi belajar mata pelajaran teori las dasar sebagai variabel

dependen, sehingga semakin tinggi konsep diri siswa maka akan semakin tinggi pencapaian kompetensi mata pelajaran las dasar siswa. Sehingga hipotesis yang menyatakan “Ada Hubungan Positif dan Signifikan Antara Konsep diri Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Teori Las Dasar Siswa.” **DITERIMA.**

3. Hasil Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis yang diajukan adalah

H_0 : Tidak terdapat hubungan positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan konsep diri dengan prestasi belajar mata pelajaran teori las dasar.

H_A : Terdapat hubungan positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan konsep diri dengan prestasi belajar mata pelajaran teori las dasar.

Untuk menguji hipotesis ketiga, maka dilakukan uji regresi ganda.

Pengujian regresi ganda dilakukan dengan melihat nilai F_{hitung} dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dan nilai signifikansi. Berdasarkan tabel 20. Regresi Uji Hipotesis ketiga, maka korelasi perhatian orang tua dan konsep diri dengan prestasi belajar mata pelajaran teori las dasar siswa tinggi dengan nilai koefisien korelasi berganda (r) = 0.336, perhatian orang tua dan konsep diri dapat menjelaskan variabel prestasi belajar mata pelajaran teori las dasar sebesar 13%, nilai $F_{hitung} = 7.022 > F_{tabel} = 3.96$.

Tabel 21. Korelasi Uji Hipotesis Ketiga

Variabel Independen	r			R^2
	hitung	tabel	Ket	
Perhatian orang tua	0.336	0.202	Berkorelasi	0.130
Konsep diri				

Nilai r-tabel pada taraf signifikansi 5% untuk $n = 97$ = 0.202

Jadi dari pengujian hipotesis ketiga, maka hipotesis yang menyatakan “Ada Hubungan Positif dan Signifikan Antara Perhatian Orang tua Dan Konsep Diri Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Teori Las Dasar” **DITERIMA.**

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Prestasi mata pelajaran teori las dasar siswa kelas X SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013 merupakan hasil interaksi berbagai faktor. Dalam penelitian ini, beberapa faktor yang diduga berhubungan dengan prestasi belajar mata pelajaran teori las dasar yaitu, perhatian orang tua dan konsep diri. Berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data dapat dijelaskan sebagai berikut : penelitian ini merupakan jenis penelitian populasi. Uji linieritas variabel X_1 , X_2 , dan Y menunjukkan adanya hubungan yang linier, serta antara X_1 , dan X_2 tidak terjadi multikolinieritas sehingga pengujian hipotesis dapat dilanjutkan. Pengujian hipotesis terbagi menjadi tiga bagian yaitu:

1. Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Teori las Dasar.

Uji hipotesis pertama diperoleh hasil hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, ini berarti hipotesis yang menyatakan “Terdapat hubungan positif antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar mata pelajaran teori las dasar siswa kelas X SMK Muhammadiyah Prambanan tahun ajaran 2012/2013” dapat diterima. Hal ini ditunjukan dengan harga korelasi r_{hitung} lebih besar dari harga r_{tabel} pada taraf

signifikasi 5% ($0,234 > 0,202$). Jadi dalam hal ini, perhatian orang tua memberikan kontribusi yang bermakna terhadap prestasi belajar mata pelajaran teori las dasar. Dengan kata lain bahwa siswa yang perhatian orang tuanya baik akan memiliki suatu dorongan untuk melakukan aktivitas belajar yang baik pula sehingga tujuan belajar dapat tercapai.

2. Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Teori Las Dasar.

Uji hipotesis kedua diperoleh hasil hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, ini berarti hipotesis yang menyatakan “Terdapat hubungan positif antara konsep diri dengan prestasi belajar mata pelajaran teori las dasar siswa kelas X smk muhammadiyah prambanan tahun ajaran 2012/2013” dapat diterima. Hal ini ditunjukan dengan harga korelasi r_{hitung} lebih besar dari harga r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% ($0,331 > 0,500$). Jadi dalam hal ini, menunjukan bahwa semakin baik konsep diri siswa maka semakin besar kecendrungan siswa tersebut untuk memahami setiap mata pelajaran yang di ajarkan sehingga mampu mencapai kompetensi pada tiap mata pelajaran yang di ajarkan terutama mata pelajaran las dasar. Siswa yang memiliki konsep diri yang baik, akan mampu mengatur cara belajarnya, mampu memecahkan masalah belajarnya sendiri dan mempertanggung jawabkan semua tindakannya untuk mencapai kompetensi mata pelajaran teori las dasar dengan maksimal.

3. Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dan Konsep Diri Siswa Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Teori Las Dasar.

Uji hipotesis ketiga diperoleh hasil hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, ini berarti hipotesis yang menyatakan “Terdapat hubungan positif antara perhatian orang tua dan konsep diri siswa dengan prestasi belajar mata pelajaran teori las dasar siswa kelas X smk muhammadiyah Prambanan tahun ajaran 2012/2013” dapat diterima. Hal ini ditunjukan dengan harga korelasi r_{hitung} lebih besar dari harga r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% ($0,336 > 0,500$). Dari hasil analisis diatas dapat dinyatakan bahwa semakin tinggi perhatian orang tua dan konsep diri yang baik maka semakin tinggi prestasi yang dapat dicapai siswa.

E. KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini telah diupayakan semaksimal mungkin sesuai dengan maksud dan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Namun penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan:

1. Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan angket untuk siswa dan dokumentasi, sehingga referensi untuk penyusunan kuesioner sangat terbatas. Selain itu, dimungkinkan adanya jawaban yang kurang obyektif dari masing-masing responden. Oleh karena itu, hasil yang di munculkan pada aspek-aspek yang digunakan dalam indikator ini menimbulkan dugaan bahwa variabel penelitian masih perlu diteliti dan dikaji lebih dalam lagi.

2. Penelitian ini hanya membatasi dua variabel bebas yang memiliki hubungan dengan hasil belajar, sehingga masih ada hubungan dengan variabel-variabel bebas lainnya sehingga diperlukan penelitian lanjut untuk melengkapi penelitian ini.
3. Terdapat perbedaan jam sewaktu mengerjakan kuesioner. Sehingga kelas yang diberikan tes pada jam terakhir akan merasakan kelelahan sehingga kemungkinan dapat mempengaruhi hasil tes.

Selain itu, penelitian ini hanya dilakukan di satu sekolah sehingga di waktu yang akan datang dapat dilakukan penelitian dengan lingkup yang lebih luas.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian makakesimpulan yang didapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ada hubungan positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar mata pelajaran teori las dasar siswa kelas X SMK Muhammadiyah Prambanan. Hal ini ditunjukan dengan harga korelasi r_{hitung} sebesar 0.234 lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 0.202. Berdasarkan hasil analisis data ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis, yang menyatakan adanya hubungan positif antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar mata pelajaran teori las dasar terbukti kebenarannya.
2. Ada hubungan positif dan signifikan antara konsep diri dengan prestasi belajar mata pelajaran teori las dasar pada siswa kelas X SMK Muhammadiyah Prambanan. Hal ini ditunjukan dengan harga korelasi r_{hitung} sebesar 0.331 lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 0.202. Berdasarkan hasil analisis data ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis, yang menyatakan adanya hubungan positif antara konsep diri dengan prestasi belajar mata pelajaran teori las dasar terbukti kebenarannya.

3. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan konsep diri siswa dengan prestasi belajar mata pelajaran teori las dasar pada siswa kelas X SMK Muhammadiyah Prambanan. Hal ini ditunjukan dengan harga korelasi r_{hitung} sebesar 0.336 lebih besar dari harga r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 0.202. Berdasarkan hasil analisis data ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis, yang menyatakan adanya hubungan positif antara perhatian orang tua dan konsep diri dengan prestasi belajar mata pelajaranteori las dasar terbukti kebenarannya.

B. Implikasi

Kesimpulan hasil penelitian tersebut memberi implikasi yaitu:

1. bahwa sangat penting bagi orang tua untuk memberikan perhatian terhadap anak terutama dalam memberikan bimbingan, dorongan aktivitas belajar siswa serta membantu kesulitan belajar siswa. Perhatian Orang Tua merupakan pendorong yang berasal dari faktor eksternal yang akan melengkapi pembawaan diri siswa dalam melakukan aktivitas belajar dengan baik sehingga dapat dicapai hasil belajar yang baik pula.
2. Orang tua hendaknya menerapkan pola pendidikan yang mengarahkan pada pembentukan konsep diri positif bagi anak-anaknya. Pemahaman tentang konsep diri bagi anak juga penting diketahui oleh para guru di sekolah, orang tua harus mampu membantu proses pembentukan konsep diri anak yang dimulai sejak anak masih kecil. Pembawaan sikap yang baik sejak kecil tentunya akan berpengaruh baik pula pada prestasi belajarnya.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka dapat dikemukakan beberapa saran yaitu:

1. Karena terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara intensitas perhatian orang tua dengan pencapaian kompetensi maka di sarankan agar pihak sekolah bisa lebih aktif mensosialisakan penting orang tua agar bisa lebih inten dalam memperhatikan anaknya bukan hanya dari segi pendidikan tetapi dari segi lain juga, misalnya perhatian dalam bentuk materi penunjang kegiatan belajar, perhatian terhadap akhlak dan iman siswa dan lain-lain.
2. Karena terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara konsep diri dengan pencapaian kompetensi maka di sarankan agar sekolah lebih sering membrikan pembinaan agar siswa bisa lebih mandiri dalam segala hal, dan siswa juga mampu mengembangkan potensi dirinya.
3. Karena terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara intensitas perhatian orang tua dan konsep diri siswa dengan pencapaian kompetensi mata pelajaran dasar. Sehingga diharapkan guru dapat berkolaborasi dengan wali murid untuk bisa memberikan dorongan atau motivasi agar lebih giat belajar dengan harapan agar tercapai prestasi yang lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abin Syamsudin Makmun. (2005). Psikologi Kependidikan. Bandung: PT Remaja. Rosdakarya
- Abu Ahmadi. (2009). Psikologi Umum. Jakarta: Rineka Cipta.
- Abu Ahmadi dan Widodo. (2004). Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Agustiani, Hendriati. (2006). *Psikologi Perkembangan (pendekatan ekologi kaitannya dengan konsep diri dan penyesuaian diri pada remaja)*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Arifin, Samsul, (1997). Las Listrik dan Otogen. Jakarta: Ghalia.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. (2012). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bimo Walgito. (2004). Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta: Andi Offset.
- Budi Santosa, Purbayu. (2005). *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Departemen Pendidikan Nasional. (1976). Kamus Besar Bahasa Indonesia (Pusat Bahasa). Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Erlita Rahmawati. (2011). Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Se Kecamatan Dukun Magelang Tahun
- Harjanto. (2000). Perencanaan Pengajaran. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.

- Hasbullah.(2005). Dasar- Dasar Ilmu Pendidikan. Jakarta: Edisi Revisi PT. Raja Grafindo Persada.
- Syah, Muhibbin.(2011). Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru. Bandung: Rosda karya.
- Pudjijogyanti, Clara R. (1991). *Konsep diri dalam pendidikan*. Jakarta: PT. Arcan.
- Purwanto, M. Ngalim. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rahmat, Jalaluddin. (2007). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Slamet Suparyoto. (2011). Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Keputran A Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011. Skripsi. UNY.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sri Rumini, dkk. (1993). Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press.
- Sri Rumini, dkk. (1995). Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press.
- Sudjana, Nana. (2005). Dasar-dasar proses belajar mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset.
- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sukardi. (2008). *Metodologi penelitian pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sunarto.(2009). *Pengertian Prestasi Belajar*. Diambil dari: <http://sunartombs.wordpress.com/2009/01/05/pengertian-prestasi-belajar/> pada tanggal 20 maret 2013 pukul: 13:20.

- Suparno, Paul, dkk. (2007). Pendidikan budi pekerti. Yogyakarta: Kanisius.
- Suryabrata, Sumandi. (2007). *Psikologi keperibadian*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syah, Muhibbin.(2004). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja 8888Rosdakarya.
- Usman, Uzer dan Lilis setiawati. (1993). *Upaya optimalisasi kegiatan belajar mengajar (Bahan Kajian PKG, MGBS, MGMP)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Widharto, S. (2003). Petunjuk Kerja Las. Jakarta : Pradnya Paramita.
- Wiyosumarto, Harsono dan Okumura, T. (2004). Teknologi Pengelasan Logam. Jakarta: Pradnya Paramita
- Winkel, W.S. (1999). Psikologi Pengajaran. Jakarta: PT Gramedia.
- Yusuf, S, dan Achmad Juantika. (2008). *Teori Keperibadian*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Yusuf, S. (2005). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Permohonan Pengisian Angket/Kuesioner Penelitian



**Hubungan Antara Intensitas Perhatian Orang Tua dan Konsep Diri dengan
Pencapaian Kompetensi Mata Pelajaran Pengelasan Dasar Siswa Kelas X
Jurusan Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah Prambanan**

Dengan hormat.

Dalam aktivitas belajar para siswa, Perkenankanlah saya menyita sedikit waktu, tenaga dan pikiran untuk mengisi angket berikut ini.

Angket ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data penelitian yang berjudul "Hubungan Antara Intensitas Perhatian Orang Tua dan Konsep Diri dengan Pencapaian Kompetensi Mata Pelajaran Las Dasar Siswa Kelas 1 Jurusan Teknik Pemesinan SMK Muh. Prambanan", yang akan menjadi tugas akhir saya di Universitas Negeri Yogyakarta.

Angket ini bukanlah suatu tes, sehingga di dalamnya tidak ada jawaban yang benar atau salah. Jawaban yang baik adalah jawaban yang sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya. Jawaban yang Anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai atau nama baik Anda di sekolah.

Atas bantuan yang Anda berikan, saya ucapkan banyak terima kasih. Semoga kesuksesan selalu menyertai anda.

Yogyakarta,

Peneliti,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Andri Yudhi Agustinanto".

Andri Yudhi Agustinanto
NIM. 06503244032

Lampiran 1. (Lanjutan)

DATA RESPONDEN :

Nama

: Adi Kristanto

Kelas

: X TPA

No Absen

: 3

Tanda Tangan

: Adi

PETUNJUK :

1. Tulislah identitas anda pada kolom yang sudah disediakan (Nama, Kelas, No absen dan Tanda tangan)
2. Berikut ini disajikan beberapa pertanyaan, mengenai intensitas perhatian orang tua anda. Isilah sesuai keadaan anda sendiri.
3. Isilah dengan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda dengan memberi centang (✓) dari pernyataan di bawah ini'

SS = Sangat Setuju
S = Setuju
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju

Contoh :

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya mengerjakan tugas piket rutin	✓			

4. Dalam satu nomor tidak diperkenankan ada jawaban lebih dari satu.

ANGKET PERHATIAN ORANG TUA

SS = Sangat Setuju
S = Setuju

TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Orang tua mengingatkan saya jika waktu beribadah telah tiba.	✓			
2	Orang tua tidak pernah lupa dengan uang saku asaya .		✓		
3	Orang tua berusaha untuk memenuhi alat-alat menulis saya tanpa diminta		✓		
4	Orang tua mengajak saya beribadah bersama.		✓		
5	Orang tua memberikan pujian atau hadiah jika saya mendapatkan nilai rapor bagus		✓		
6	Saya selalu dinasehati orang tua untuk selalu belajar dan menuntut ilmu hingga liang lahat/meninggal dunia		✓		
7	Saya selalu di nasehati orang tua bahwa tuhan akan menaikan derajat bagi orang yang berilmu.		✓		
8	Orang tua selalu mengingatkan untuk selalu berdo'a kepada tuhan yang maha esa.		✓		
9	Orang tua selalu memenuhi kebutuhan kelengkapan buku-buku pelajaran saya.		✓		
10	Orang tua membelikan kendaraan (sepeda angin/sepeda motor) untuk alat transportasi sekolah saya.		✓		
11	Orang tua tidak terlalu berbelit/menunda - nunda mengenai uang yang digunakan untuk keperluan pendidikan saya.		✓		
12	Orang tua selalu menanyakan hasil nilai keseharian saya di sekolah.	✓			
13	Orang tua saya selalu hadir jika di undang ke sekolah.		✓		

Lampiran 1. (Lanjutan)

SS = Sangat Setuju
S = Setuju

TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
14	Orang tua selalu memeriksa langsung perkembangan belajar saya ke pihak sekolah.		✓		
15	Orang tua sering menanyakan kepada saya apakah ada tugas /pekerjaan rumah yang diberikan bapak/ibu guru.		✓		
16	Orang tua akan memberikan hukuman atau teguran (bukan hukuman fisik) jika saya mendapat nilai jelek.			✓	
17	Orang tua mengajak saya berekreasi liburan bersama keluarga.		✓		
18	Saya selalu diberi contoh oleh orang tua tentang siswa yang berprestasi pasti memiliki masa depan yang bagus.		✓		
19	Orang tua memberikan semangat dan dukungan kepada saya dalam belajar.		✓		
20	Orang tua sering memberi semangat meski saya mendapat nilai keseharian yang kurang memuaskan.		✓		
21	Orang tua anda membahas masalah belajar saya dengan guru saya di sekolah.			✓	
22	Orang tua selalu menekankan kejujuran baik di lingkungan keluarga maupun di sekolah.		✓		
23	Orang tua saya membelikan peralatan sekolah baik itu buku, alat tulis dan juga seragam tanpa diminta oleh saya.		✓		
24	Orang tua memperhatikan kelengkapan ruang belajar saya yang terdiri dari meja, kursi, lampu, dan rak buku.		✓		
25	Orang tua menyediakan ruang belajar khusus untuk saya.		✓		

ANGKET KONSEP DIRI

SS = Sangat Setuju
S = Setuju

TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya tetap masuk sekolah meskipun dalam kondisi tubuh sedang sakit.			✓	
2	Saya merasa senang dengan ukuran tubuh saya	✓			
3	Saya bisa belajar maksimal dengan kondisi tubuh anda saat ini.		✓		
4	Saya mampu mengembangkan potensi anda dengan keadaan tubuh anda saat ini.		✓		
5	Saya tidak suka salah satu bagian tubuh anda.				✓
6	Dalam belajar tujuan saya untuk mendapat nilai yang Bagus.		✓		
7	Saya selalu mencari solusi meningkatkan minat belajar.		✓		
8	Saya mempunyai cara tersendiri dalam menyelesaikan masalah.		✓		
9	Saya tidak suka menunda waktu untuk belajar dan menyelesaikan tugas.		✓		
10	Saya suka mengevaluasi hasil belajar saya dirumah.	✓			
11	Saya suka memanfaatkan waktu luang untuk belajar.	✓	✓		
12	Saya merasa malu apabila gagal dalam satu atau lebih mata pelajaran yang diujikan.			✓	
13	Pergaulan di sekolah memberikan hubungan positif dan rasa percaya diri dalam belajar.	✓			
14	Saya merasa malu apabila dalam belajar tidak mampu menguasai pelajaran tersebut.		✓		
15	Saya merasa frustasi jika mendapatkan nilai yang kurang bagus.		✓		

Lampiran 1. (Lanjutan)

SS = Sangat Setuju
S = Setuju

TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
16	Saya belajar hanya ketika akan ujian.			✓	
17	Saya merupakan tipe orang yang serius dalam belajar.		✓		
18	Saya merupakan tipe orang yang dapat konsentrasi belajar walupun dalam suasana ribut.			✓	
19	Usia mempengaruhi kemampuan belajar saya.			✓	
20	Jenis kelamin mempengaruhi dalam belajar.				✓
21	Saya suka belajar sendiri ketika guru belum masuk kelas.		✓		
22	Saya merasa berbakat/punya minat/kemampuan dalam bidang kompetensi yang saya jalani		✓		
23	Saya merasa mampu untuk mengambil keputusan sendiri.		✓		
24	Saya merasa canggung di depan teman-teman, karena merasa penampilan saya jelek.				✓
25	Saya bisa mengerjakan semua hal tanpa bantuan orang lain.			✓	

Lampiran 2. Surat Keterangan Validasi

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Paryanto, M. Pd.

Instansi : FT UNY

Jabatan : Dosen

Telah membaca instrument penelitian yang berjudul "**Hubungan antara Intensitas Perhatian Orang Tua dan Konsep Diri Siswa dengan Pencapaian Kompetensi Mata Pelajaran Pengelasan Dasar Kelas X Jurusan Teknik Permesinan SMK Muhammadiyah Prambanan**" oleh peneliti :

Nama : Andri Yudhi Agustinanto

NIM : 06503244032

Prodi : Pendidikan Teknik Mesin

Setelah memperhatikan, berdasarkan kisi-kisi instrumennya, maka masukan untuk instrument tersebut adalah :

- Kalimat dibuat dg jelas sby siswa / responder mudah utk memahami.
- Lainnya bisa digunakan utk penelitian setelah direvisi sevai saran

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan dalam pengumpulan data di lapangan.

Yogyakarta, 11 Mei 2013

Validator,

Paryanto, M.Pd.

NIP. 19780111 200501 1 001

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertan datangan dibawah ini :

Nama : Acok Hadisabara, S.Pd.

Instansi : SMK Muhammadiyah Prambanan

Jabatan : Guru

Telah membaca instrument penelitian yang berjudul "**Hubungan antara Intensitas Perhatian Orang Tua dan Konsep Diri Siswa dengan Pencapaian Kompetensi Mata Pelajaran Pengelasan Dasar Kelas X Jurusan Teknik Permesinan SMK Muhammadiyah Prambanan**" oleh peneliti :

Nama : Andri Yudhi Agustinanto

NIM : 06503244032

Prodi : Pendidikan Teknik Mesin

Setelah memperhatikan, kuisioner berdasarkan kisi-kisi instrumennya, maka masukan untuk instrument tersebut adalah :

Secara umum sudah cukup baik.
dalam penyababannya yang dimunculkan
sudah lebih dari cukup untuk
menyajikan kesan atau perilaku
dan lingua.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan dalam pengumpulan data di lapangan.

Yogyakarta, 5 *Maret* 2013

Validator,



Acok Hadisabara, S.Pd.

Lampiran 3. Data Tabulasi Uji Validasi

DATA TABULASI UJICOBAN INSTRUMEN VARIABLE INTENSITAS PERHATIAN ORANG TUA (XI)

No Responden	Soal Ke-																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
Siswa_XI_1	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3
Siswa_XI_2	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3
Siswa_XI_3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
Siswa_XI_4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3
Siswa_XI_5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	2
Siswa_XI_6	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3
Siswa_XI_7	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	1	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4
Siswa_XI_8	4	2	3	4	1	4	3	4	3	1	4	3	4	1	2	1	1	4	4	4	2	1	3	2	1
Siswa_XI_9	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4
Siswa_XI_10	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2
Siswa_XI_11	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2
Siswa_XI_12	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	4	3	2	2	2	4	4	3	2	4	4	2	1
Siswa_XI_13	4	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	1	3	2	2	2	2	3	3	3	2	1	2	2	2
Siswa_XI_14	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	2	1	3	4	4	4	2	4	3	2	3
Siswa_XI_15	4	4	4	2	4	4	4	3	2	3	3	3	2	4	3	2	4	3	4	4	2	3	3	2	2
Siswa_XI_16	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
Siswa_XI_17	4	2	1	2	3	3	2	1	2	2	4	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	3
Siswa_XI_18	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4
Siswa_XI_19	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4
Siswa_XI_20	4	3	3	2	4	4	3	3	2	4	3	2	3	2	3	2	4	3	3	2	4	4	2	2	2
Siswa_XI_21	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	2	2	2	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3
Siswa_XI_22	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	1	3	3	3	3	2	3	3	4	4
Siswa_XI_23	4	2	2	4	3	3	3	3	4	4	4	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
Siswa_XI_24	4	3	2	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2
Siswa_XI_25	3	4	2	4	3	3	4	3	4	4	3	4	2	2	1	3	4	2	2	3	3	3	3	1	1
Siswa_XI_26	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2

Lampiran 3. (*Lanjutan*)

DATA TABULASI UJICOBAN INSTRUMEN VARIABLE KONSEP DIRI (X2)

No	Responden	Soal Ke-																							
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
Siswa_XI_1	3	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2
Siswa_XI_2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	3	2	1	3	3	3	3	2	2
Siswa_XI_3	2	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	1	3	3	3	1	.2	
Siswa_XI_4	3	2	4	3	2	4	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4
Siswa_XI_5	4	3	4	2	4	3	3	2	2	2	2	4	3	1	1	3	2	3	1	2	3	4	2	2	3
Siswa_XI_6	2	3	2	4	1	2	3	4	2	2	2	3	2	1	1	4	2	2	1	1	3	3	2	2	2
Siswa_XI_7	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4
Siswa_XI_8	2	4	4	3	1	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4
Siswa_XI_9	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	
Siswa_XI_10	3	3	3	4	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	4	3	1	3	
Siswa_XI_11	2	3	3	2	3	1	4	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	3	3	2	2	
Siswa_XI_12	3	4	3	1	4	1	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	1	2	1	3	3	1	3
Siswa_XI_13	3	2	2	4	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	1	2	3	3	2
Siswa_XI_14	3	4	3	1	4	3	3	2	3	2	3	4	1	2	3	2	2	2	2	4	3	2	2	2	
Siswa_XI_15	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	3	3	
Siswa_XI_16	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	
Siswa_XI_17	3	4	3	1	2	3	1	2	1	4	3	3	1	4	3	1	1	1	1	1	3	2	1	1	
Siswa_XI_18	2	2	3	1	4	1	3	3	2	3	2	1	1	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	
Siswa_XI_19	2	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	2	
Siswa_XI_20	2	2	4	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	1	2	3	3	2	1	
Siswa_XI_21	4	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	1	3	3	3	2	2	3	2	2	2	
Siswa_XI_22	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	
Siswa_XI_23	2	3	3	2	4	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	
Siswa_XI_24	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	
Siswa_XI_25	3	3	1	4	2	3	3	3	2	2	2	2	1	3	3	4	3	3	2	1	1	1	2	2	
Siswa_XI_26	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	

Lampiran 4. Uji Validasi dan Reliabilitas

UJI VALIDITAS INSTRUMEN PERHATIAN ORANG TUA (X1)

[DataSet1] C:\Users\tyo\Pictures\UJI VALIDASI INSTRUMEN.sav

Case Processing Summary

	N	%
Cases	Valid	26 100.0
	Excluded ^a	0 .0
	Total	26 100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.910	.908	25

Ket :

Dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$

Dengan taraf signifikansi 5% untuk $n=26 = 0,388$

Sumber : Sugiyono, 2007 : 230

Item-Total Statistics

	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PO_1	-.108	.915
PO_2	.601	.905
PO_3	.761	.901
PO_4	.274	.910
PO_5	.664	.903
PO_6	.551	.906
PO_7	.540	.906
PO_8	.371	.909
PO_9	.626	.904
PO_10	.524	.906
PO_11	.525	.906
PO_12	.444	.908
PO_13	.047	.913
PO_14	.716	.903
PO_15	.537	.906
PO_16	.470	.909
PO_17	.720	.902
PO_18	.433	.908
PO_19	.701	.904
PO_20	.620	.905
PO_21	.656	.904
PO_22	.714	.902
PO_23	.500	.907
PO_24	.475	.907
PO_25	.351	.911

Lampiran 4. (*Lanjutan*)

**UJI VALIDITAS INSTRUMEN
KONSEP DIRI (X2)**

[DataSet1] C:\Users\tyo\Pictures\UJI VALIDASI INSTRUMEN.sav

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	26	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	26	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.876	25

Ket :

Dinyatakan valid jika r -hitung $>$ r -tabel

Dengan taraf signifikansi 5% untuk $n=26 = 0,388$

Sumber : Sugiyono, 2007 : 230

Item-Total Statistics

	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KD_1	.082	.880
KD_2	.437	.871
KD_3	.526	.869
KD_4	-.109	.881
KD_5	.059	.880
KD_6	.506	.869
KD_7	.453	.871
KD_8	.429	.872
KD_9	.667	.866
KD_10	.569	.868
KD_11	.471	.871
KD_12	.659	.864
KD_13	.520	.869
KD_14	.037	.884
KD_15	.493	.870
KD_16	.539	.868
KD_17	.573	.869
KD_18	.535	.869
KD_19	.076	.882
KD_20	.727	.864
KD_21	.563	.868
KD_22	.530	.869
KD_23	.665	.866
KD_24	.603	.866
KD_25	.487	.870

Permohonan Pengisian Angket/Kuesioner Penelitian



**Hubungan Antara Intensitas Perhatian Orang Tua dan Konsep Diri dengan
Pencapaian Kompetensi Mata Pelajaran Pengelasan Dasar Siswa Kelas X
Jurusan Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah Prambanan**

Dengan hormat.

Dalam aktivitas belajar para siswa, Perkenankanlah saya menyita sedikit waktu, tenaga dan pikiran untuk mengisi angket berikut ini.

Angket ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data penelitian yang berjudul “Hubungan Antara Intensitas Perhatian Orang Tua dan Konsep Diri dengan Pencapaian Kompetensi Mata Pelajaran Las Dasar Siswa Kelas X Jurusan Teknik Pemesinan SMK Muh. Prambanan”, yang akan menjadi tugas akhir saya di Universitas Negeri Yogyakarta.

Angket ini bukanlah suatu tes, sehingga di dalamnya tidak ada jawaban yang benar atau salah. Jawaban yang baik adalah jawaban yang sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya. Jawaban yang Anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai atau nama baik Anda di sekolah.

Atas bantuan yang Anda berikan, saya ucapkan banyak terima kasih. Semoga kesuksesan selalu menyertai anda.

Yogyakarta,

Peneliti,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Andri Yudhi Agustinanto".

Andri Yudhi Agustinanto

NIM. 06503244032

Lampiran 5. (*Lanjutan*)

DATA RESPONDEN :

Nama : *Ayud Afathony*

Kelas : *XTPA*

No Absen : *3*

Tanda Tangan : *[Signature]*

PETUNJUK :

1. Tulislah identitas anda pada kolom yang sudah disediakan (Nama, Kelas, No absen dan Tanda tangan)
2. Berikut ini disajikan beberapa pertanyaan, mengenai intensita perhatian orang tua anda. Isilah sesuai keadaan anda sendiri.
3. Isilah dengan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda dengan memberi centang (✓) dari pernyataan di bawah ini

SS = Sangat Setuju
S = Setuju
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju

Contoh :

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya mengerjakan tugas piket rutin	✓			

4. Dalam satu nomor tidak diperkenankan ada jawaban lebih dari satu.

ANGKET PERHATIAN ORANG TUA

SS	= Sangat Setuju	TS	= Tidak Setuju
S	= Setuju	STS	= Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Orang tua tidak pernah lupa dengan uang saku asaya .	✓			
2	Orang tua berusaha untuk memenuhi alat-alat menulis saya tanpa diminta			✓	
3	Orang tua memberikan pujiyan atau hadiah jika saya mendapatkan nilai rapor bagus	✓			
4	Saya selalu dinasehati orang tua untuk selalu belajar dan menuntut ilmu hingga liang lahat/meninggal dunia	✓			
5	Saya selalu di nasehati orang tua bahwa tuhan akan menaikan derajat bagi orang yang berilmu.	✓			
6	Orang tua selalu memenuhi kebutuhan kelengkapan buku-buku pelajaran saya.		✓		
7	Orang tua membelikan kendaraan (sepeda angin/sepeda motor) untuk alat transportasi sekolah saya.			✓	
8	Orang tua tidak terlalu berbelit/menunda - nunda mengenai uang yang digunakan untuk keperluan pendidikan saya.				✓
9	Orang tua selalu menanyakan hasil nilai keseharian saya di sekolah.			✓	
10	Orang tua selalu memeriksa langsung perkembangan belajar saya ke pihak sekolah.	✓			
11	Orang tua sering menanyakan kepada saya apakah ada tugas /pekerjaan rumah yang diberikan bapak/ibu guru.			✓	
12	Orang tua akan memberikan hukuman atau teguran (bukan hukuman fisik) jika saya mendapat nilai jelek.	✓			

Lampiran 5. (*Lanjutan*)

SS = Sangat Setuju
S = Setuju

TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
13	Orang tua mengajak saya berekreasi liburan bersama keluarga.			✓	
14	Saya selalu diberi contoh oleh orang tua tentang siswa yang berprestasi pasti memiliki masa depan yang bagus.	✓			
15	Orang tua memberikan semangat dan dukungan kepada saya dalam belajar.			✓	
16	Orang tua sering memberi semangat meski saya mendapat nilai keseharian yang kurang memuaskan.			✓	
17	Orang tua anda membahas masalah belajar saya dengan guru saya di sekolah.				✓
18	Orang tua selalu menekankan kejujuran baik di lingkungan keluarga maupun di sekolah.			✓	
19	Orang tua saya membelikan peralatan sekolah baik itu buku, alat tulis dan juga seragam tanpa diminta oleh saya.		✓		
20	Orang tua memperhatikan kelengkapan ruang belajar saya yang terdiri dari meja, kursi, lampu, dan rak buku.			✓	

ANGKET KONSEP DIRI

SS	= Sangat Setuju	TS	= Tidak Setuju
S	= Setuju	STS	= Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa senang dengan ukuran tubuh saya	✓			
2	Saya bisa belajar maksimal dengan kondisi tubuh anda saat ini.	✓			
3	Dalam belajar tujuan saya untuk mendapat nilai yang Bagus.			✓	
4	Saya selalu mencari solusi meningkatkan minat belajar.		✓		
5	Saya mempunyai cara tersendiri dalam menyelesaikan masalah.	✓			
6	Saya tidak suka menunda waktu untuk belajar dan menyelesaikan tugas.	✓			
7	Saya suka mengevaluasi hasil belajar saya dirumah.	✓			
8	Saya suka memanfaatkan waktu luang untuk belajar.		✓		
9	Saya merasa malu apabila gagal dalam satu atau lebih mata pelajaran yang diujikan.		✓		
10	Pergaulan di sekolah memberikan hubungan positif dan rasa percaya diri dalam belajar.	✓			
11	Saya merasa frustasi jika mendapatkan nilai yang kurang bagus.		✓		
12	Saya belajar hanya ketika akan ujian.	✓			
13	Saya merupakan tipe orang yang serius dalam belajar.		✓		
14	Saya merupakan tipe orang yang dapat konsentrasi belajar walupun dalam suasana ribut.			✓	
15	Jenis kelamin mempengaruhi dalam belajar.	✓			

Lampiran 5. (*Lanjutan*)

SS = Sangat Setuju
S = Setuju

TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
16	Saya suka belajar sendiri ketika guru belum masuk kelas.		✓		
17	Saya merasa berbakat/punya minat/kemampuan dalam bidang kompetensi yang saya jalani	✓			
18	Saya merasa mampu untuk mengambil keputusan sendiri.			✓	
19	Saya merasa canggung di depan teman-teman, karena merasa penampilan saya jelek.	✓			
20	Saya bisa mengerjakan semua hal tanpa bantuan orang lain.				✓

Lampiran 6. Data Tabulasi Penelitian

DATA TABULASI PENELITIAN SISWA KELAS X JURUSAN TEKNIK PEMESINAN SMK
MUHAMMADIYAH PRAMBANAN

NO RESPONDEN	Jawaban Pertanyaan Variabel Intensitas Perhatian Orang Tua Ke-																				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	3	4	2	3	4	2	2	2	1	2	4	2	4	4	3	2	3	3	2	56
2	4	2	4	2	4	4	2	2	2	4	2	4	4	4	2	4	2	2	3	2	59
3	4	2	4	4	4	3	2	1	2	4	2	4	2	4	2	2	1	2	3	2	54
4	4	2	4	3	4	4	3	2	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	2	2	58
5	4	3	4	4	4	4	4	2	4	2	1	4	3	2	4	2	4	3	4	3	65
6	4	3	4	4	4	4	2	1	3	4	2	4	4	4	3	2	2	1	2	3	60
7	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	2	1	2	1	2	54
8	4	2	2	3	4	4	2	1	2	2	2	3	4	3	2	2	2	2	1	3	50
9	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	70
10	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	4	2	62
11	4	2	3	4	4	2	2	2	3	2	1	4	3	2	4	3	4	3	4	3	59
12	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	2	1	3	4	66	
13	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	58
14	4	2	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	2	2	2	2	2	3	62
15	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	4	3	3	2	3	3	2	2	1	62
16	4	2	4	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	55
17	4	2	4	2	4	4	2	1	2	2	2	3	4	3	2	2	2	2	1	3	51
18	4	3	4	3	4	4	2	1	3	3	2	3	4	2	2	2	3	1	2	3	55
19	4	3	4	4	4	3	3	1	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	59
20	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	2	2	3	67
21	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	2	4	4	69
22	4	3	3	2	2	3	2	1	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	45
23	4	4	2	2	2	4	2	1	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	2	52	
24	3	2	3	2	4	4	3	2	2	2	3	2	4	3	2	2	2	3	3	53	
25	4	3	4	2	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	68
26	3	2	3	2	3	4	3	2	3	4	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	54
27	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	3	4	2	4	4	3	72
28	4	3	4	4	4	4	2	2	3	4	2	4	3	3	2	3	2	2	3	3	61
29	4	3	4	4	4	4	2	2	3	4	2	4	3	3	2	3	2	2	3	3	61
30	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	4	68
31	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	2	3	2	2	3	65
32	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	2	2	2	3	2	1	62
33	4	2	3	4	4	4	4	2	3	4	2	4	3	3	3	2	2	2	2	3	60
34	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	2	3	2	4	2	3	67
35	3	3	3	2	2	3	2	1	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	2	45
36	4	2	4	4	4	2	2	2	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	54

Lampiran 6. (*Lanjutan*)

NO RESPONDEN	Jawaban Pertanyaan Variabel Intensitas Perhatian Orang Tua																				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
37	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	3	2	3	2	2	3	3	64
38	3	2	3	2	2	4	3	2	4	2	3	4	4	3	2	3	2	2	3	2	55
39	4	3	3	4	4	4	2	1	3	4	2	2	3	3	2	2	3	3	2	4	58
40	3	3	3	2	2	4	3	1	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	46
41	4	2	3	1	4	1	2	1	2	1	3	2	1	2	1	3	2	1	4	3	43
42	4	4	2	3	2	4	4	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	4	3	61
43	3	3	4	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	2	2	2	3	2	3	2	60
44	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	72
45	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	76
46	4	4	4	3	2	4	3	1	3	3	2	4	4	4	3	2	2	2	2	2	58
47	3	2	3	2	2	4	4	1	3	3	1	3	3	2	3	2	2	2	1	3	49
48	4	4	4	4	4	4	3	1	4	3	2	4	3	3	3	2	2	2	3	2	60
49	4	2	3	2	4	3	3	1	2	3	3	4	4	3	2	2	2	2	2	3	54
50	3	3	4	4	4	4	2	1	3	3	3	1	3	3	2	2	2	2	2	2	53
51	3	2	4	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	3	55
52	4	4	4	4	4	4	2	1	3	2	3	4	2	3	2	2	3	2	3	2	58
53	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	72
54	4	2	4	3	4	4	3	1	2	4	3	4	1	3	2	2	2	2	2	2	54
55	3	2	3	2	1	4	4	1	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	45
56	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	3	2	1	2	4	2	4	2	49
57	4	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	3	3	4	4	1	2	3	1	2	44
58	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	70
59	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	65
60	3	2	3	2	1	3	2	1	2	3	2	3	3	4	2	2	2	2	1	3	46
61	3	2	3	2	1	3	3	1	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	1	2	47
62	4	2	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	2	2	4	2	4	2	62
63	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	57
64	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	4	4	4	3	2	2	2	4	3	67
65	3	3	3	2	2	3	2	1	3	2	2	4	4	3	2	2	2	2	2	3	50
66	3	2	4	4	4	4	2	2	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	67
67	4	3	3	2	2	3	2	1	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	1	2	43
68	4	4	4	4	4	4	2	1	3	3	2	4	4	4	3	2	2	2	2	2	60
69	3	2	2	3	4	4	3	1	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	1	49
70	4	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	47
71	4	4	4	4	3	3	3	1	3	3	4	4	4	3	3	2	2	2	2	4	62
72	4	2	2	2	3	3	2	1	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	46
73	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	48
74	4	2	3	2	3	3	4	2	3	4	3	4	4	3	3	2	3	2	2	4	60
75	4	3	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	3	2	2	2	2	1	2	55

Lampiran 6. (*Lanjutan*)

NO RESPONDEN	Jawaban Pertanyaan Variabel Intensitas Perhatian Orang Tua Ke-																					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
76	4	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	2	2	2	4	64	
77	4	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	1	52	
78	4	2	4	3	4	3	4	1	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	54	
79	4	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	49	
80	4	3	3	2	3	4	2	2	3	4	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	58	
81	4	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	51	
82	4	3	4	3	4	4	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	2	2	3	4	65	
83	4	3	4	4	4	4	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	64	
84	4	3	4	2	1	4	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	44	
85	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	4	3	3	3	2	2	3	2	51	
86	4	2	4	4	4	2	2	1	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	69	
87	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	3	2	2	1	1	2	2	40	
88	4	3	3	4	4	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	52	
89	4	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	49	
90	3	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	54	
91	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	3	3	4	3	2	2	2	3	3	2	62	
92	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	2	59	
93	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	61	
94	3	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	57	
95	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	66	
96	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	2	3	4	68
97	2	3	1	3	3	3	1	3	2	3	3	3	2	2	2	4	4	4	2	2	52	

Lampiran 6. (Lanjutan)

DATA TABULASI PENELITIAN SISWA KELAS X JURUSAN TEKNIK PEMESINAN SMK
MUHAMMADIYAH PRAMBANAN

NO RESPONDE	Jawaban Pertanyaan Variabel Konsep Diri Ke-																				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	63
2	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	1	63
3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	4	2	4	1	65
4	2	3	3	3	2	4	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	1	1	48
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	62
6	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	2	3	66
7	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	76
8	2	4	2	3	4	3	3	2	3	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	60
9	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	3	4	3	3	3	67
10	4	3	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	2	3	3	2	2	3	62
11	4	2	2	2	2	4	3	3	3	4	3	2	4	2	4	3	4	3	3	4	61
12	2	4	2	2	4	3	2	2	4	4	3	4	4	2	3	3	3	2	3	2	58
13	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	74
14	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	2	68	
15	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	58
16	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	73
17	2	2	1	2	1	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	52
18	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	3	2	68
19	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	1	3	2	1	1	57
20	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	64
21	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	2	2	70
22	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	50
23	3	3	2	2	4	2	3	3	3	4	3	4	4	2	2	2	2	2	2	2	54
24	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	2	53
25	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	69
26	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	68
27	3	3	3	4	4	2	2	4	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	64
28	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	2	3	1	56
29	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	74
30	4	4	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	4	4	1	3	62
31	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	73
32	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	71
33	2	3	2	3	3	1	1	1	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	2	48
34	4	2	3	4	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	4	3	3	2	2	3	54
35	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	3	2	47
36	4	3	4	4	3	2	3	4	3	2	2	2	1	4	3	2	3	4	2	2	57

Lampiran 6. (Lanjutan)

NO RESPONDEN	Jawaban Pertanyaan Variabel Konsep Diri Ke-																				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
37	2	2	2	4	4	4	4	4	2	2	1	3	2	4	3	4	2	2	4	3	58
38	4	2	4	4	4	3	4	3	2	2	2	3	2	3	2	3	4	3	4	2	60
39	4	3	3	4	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	4	3	4	4	61
40	4	3	2	4	4	3	4	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	68
41	2	3	2	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	4	4	53
42	2	3	3	4	3	2	3	3	2	2	2	2	2	1	3	2	3	2	3	2	49
43	4	3	3	4	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	4	4	4	2	4	3	58
44	4	3	4	4	4	3	4	4	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	4	3	60
45	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	2	2	2	2	3	4	2	1	3	59
46	4	2	2	4	4	2	1	2	2	1	2	1	2	3	3	2	4	2	3	3	49
47	4	3	2	3	2	2	2	4	2	2	3	3	2	3	2	4	4	2	4	3	56
48	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	4	4	72
49	4	3	2	3	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	4	2	4	3	46	
50	1	2	2	4	3	4	4	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	49
51	2	2	2	4	3	2	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	4	2	50
52	1	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	1	2	2	2	2	3	4	49
53	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	69
54	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	68
55	1	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	2	2	1	3	2	3	4	3	2	53
56	1	3	4	4	3	2	3	4	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	3	2	50
57	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	4	3	4	4	62
58	4	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	2	2	2	2	4	4	4	3	2	59
59	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	2	2	4	3	4	4	3	4	4	68
60	2	3	2	4	4	4	4	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	58
61	2	3	2	4	3	3	2	4	2	2	2	3	4	3	4	2	4	2	4	4	59
62	2	3	3	4	3	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	3	3	4	3	2	51
63	4	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	2	2	2	2	4	4	4	2	4	62
64	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	1	1	2	2	3	3	2	56
65	2	3	2	4	3	3	4	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	52
66	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	2	2	2	4	4	4	4	4	3	63
67	3	3	2	3	2	3	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	4	2	3	2	49
68	2	4	4	2	2	4	2	2	2	4	2	2	2	2	2	4	2	4	2	2	52
69	3	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	2	2	2	2	4	4	4	1	2	61
70	2	3	2	4	3	3	2	2	3	4	4	2	3	2	2	4	3	4	2	3	57
71	3	3	4	4	2	4	1	4	2	2	3	2	2	3	3	4	4	4	4	3	61
72	3	3	2	4	3	3	1	3	2	3	2	2	2	2	2	4	4	4	2	1	52
73	2	3	4	1	2	4	1	1	3	2	1	1	3	2	1	3	2	3	1	2	42
74	4	2	2	4	4	4	2	3	2	4	3	3	3	3	2	4	3	4	2	2	60
75	3	4	4	2	4	3	2	2	4	4	4	2	2	3	2	4	3	4	3	3	62

Lampiran 6. (*Lanjutan*)

NO RESPONDEN	Jawaban Pertanyaan Variabel Konsep Diri Ke-																				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
76	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	68
77	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	76
78	4	4	2	4	3	4	1	3	2	4	4	3	2	2	2	4	4	4	2	1	59
79	2	3	2	4	4	3	1	3	1	3	3	3	2	2	2	4	3	3	2	2	52
80	4	4	4	4	3	4	1	3	2	4	3	3	2	2	3	4	3	4	2	2	61
81	2	3	4	3	3	4	1	3	3	4	4	2	2	2	2	4	4	4	3	2	59
82	3	4	4	4	2	3	1	3	3	1	3	2	2	2	2	4	3	4	3	2	55
83	2	4	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	1	2	4	2	4	2	2	54
84	4	4	4	4	2	4	1	2	3	4	2	2	2	3	2	4	3	4	3	1	58
85	4	3	4	3	4	4	2	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	2	67
86	2	4	4	4	3	4	1	4	3	4	1	2	2	2	2	4	4	4	3	2	59
87	2	3	1	4	4	3	1	2	1	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	51
88	2	2	2	2	2	3	2	4	2	4	3	1	2	4	2	4	2	2	2	2	49
89	2	2	1	2	2	4	1	6	1	3	3	4	1	2	3	4	2	2	3	2	46
90	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	2	2	65
91	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	3	66
92	2	3	1	3	2	3	1	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	46
93	2	3	1	3	3	3	1	3	2	3	3	3	2	2	2	4	4	4	2	2	52
94	2	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	2	2	60
95	4	4	4	4	2	4	2	2	3	3	2	2	2	2	2	4	4	4	2	2	58
96	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	3	2	2	2	4	3	3	3	3	64
97	4	3	3	4	4	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	52

Lampiran 6. (*Lanjutan*)



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN
KELOMPOK TEKNOLOGI DAN REKAYASA
STATUS : TERAKREDITASI "A"

Alamat : Gatak Bokoharjo Prambanan 55572 Sleman Phone : 496170 Fax. (0274) 497990

DAFTAR NILAI SISWA 2012/2013

Kelas : X TPA SEMESTER : Genap
Mata Pelajaran : Las Dasar WALI KELAS :
KKM : 78 GURU BK :

No.	No. Induk	Nama Siswa	Nilai Ulangan
1	11109	ADI NUGROHO PAMUNGKAS	67
2	11110	ADNAN TAUFIK	69
3	11111	AKHID ALFATHONI	70
4	11112	ANDIKA HARI SETIAWAN	67
5	11113	ARIF SANTOSO	72
6	11114	BAGAS SETIAWAN	74
7	11115	BAYU WIJAYA	74
8	11116	DHAMAR FADHILAH	67
9	11117	DHANU NUR ROHMAN	84
10	11118	DIFTA ALIF PRIADY	69
11	11119	EDI MUNANJAR	69
12	11120	ERI SETIAWAN	74
13	11121	ERVAN WIDODO	74
14	11122	GIYAN PRADANA	73
15	11123	HERNAWAN YULIANTO	68
16	11124	IGUH PRAYOGO	70
17	11125	IVAN ATMAKA	66
18	11126	IVAN DENNY MAHENDRA	72
19	11127	JOKO PAMUNGKAS	67
20	11128	MUH BAGAS KURNIAWAN	76
21	11129	MUHAMMAD RIO HARYO PUTRO	86
22	11130	NOVRIZAL GUSMIANTO	67
23	11131	NURUL TRI SURYADI	68
24	11132	OKTAVIAN BAYU SAPUTRA	68
25	11133	RATRI ANGGORO	85

Lampiran 6. (*Lanjutan*)

26	11134	RAZAQ BAITI AMIN	76
27	11135	RIZAL ACHMAD SUDRAJAT	75
28	11136	RIZKI RAHARJO	69
29	11137	SATMOKO	70
30	11138	SIDIQ AFRIZAL APDUL AZIZ	71
31	11139	WAHYU ANGGORO	83
32	11140	YAN CAHYO ARDIANSYAH	67
33	11141	YOGAMA AGA SETYA UTAMA	64

Guru Mata Pelajaran

TRIYONO, SPdT & SRIYANTO

Lampiran 6. (*Lanjutan*)



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN
KELOMPOK TEKNOLOGI DAN REKAYASA
STATUS : TERAKREDITASI "A"

Alamat : Gatak Bokoharjo Prambanan 55572 Sleman Phone : 496170 Fax. (0274) 497990

DAFTAR NILAI SISWA 2012/2013

Kelas	: X TPB	SEMESTER	: Genap
Mata Pelajaran	: Las Dasar	WALI KELAS	:
KKM	: 78	GURU BK	:

No.	No. Induk	Nama Siswa	Nilai Ulangan
1	11142	AJI WICAKSONO	68
2	11143	ALDIO MAHAR DIKA	63
3	11144	ALDO NUR CHOLIS	68
4	11145	ANDI SAPUTRO	69
5	11146	ANDRI PRI ABDULLAH	65
6	11147	APRI ARDI PRADHANA	67
7	11148	ASHARI	66
8	11149	AZIZ AGUS WANTORO	65
9	11150	BAGUS DAMAR DJATI	67
10	11151	BAYU KASTOWO AJIE	68
11	11152	CANDRA DWI LAKSONO	70
12	11153	DEDY DWI ARIFIN	73
13	11154	DICKY ARDIANSYAH	69
14	11155	DINO MULYO REJEKI	75
15	11156	EKO WAHYU SAPUTRO	76
16	11157	ERI ARIYANTO	79
17	11158	EVA MAILANA	79
18	11159	FAIZAL AZIZ	76
19	11160	HENDIKA ALDI PRATAMA	78
20	11161	HERYNDRA ANGGA PRASTYA	85
21	11162	IMAM SIDIQ NUR CAHYO	80
22	11163	MUHAMMAD IMRON NOVIANTO	82
23	11164	MUHAMMAD TULUS CAHYA PAMBUDI	84
24	11165	MUKLIS YUNIANTO	72

Lampiran 6. (*Lanjutan*)

25	11166	NANANG KUSWANTO	74
26	11167	PANDU CAHYO GUSTORO	86
27	11168	RINGGA KHAIRUNAS PEGGI PRATAMA	69
28	11169	RISKI SANTOSA AJI	68
29	11170	RIZALDI EKY SYAHRUDIN	73
30	11171	RIZKI BADAI PRATAMA	74
31	11172	ROYKHAN NUR FIDIN	76
32	11173	RUSTAMAJI	68

Guru Mata Pelajaran

TRIYONO, SPdT & SRIYANTO

Lampiran 6. (*Lanjutan*)



MAJELIS PENDIDIDKAN DASAR DAN MENENGAH
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN
KELOMPOK TEKNOLOGI DAN REKAYASA
STATUS : TERAKREDITASI "A"

Alamat : Gatak Bokoharjo Prambanan 55572 Sleman Phone : 496170 Fax. (0274) 497990

DAFTAR NILAI SISWA 2012/2013

Kelas	: X TPC	SEMESTER	: Genap
Mata Pelajaran	: Las Dasar	WALI KELAS	:
KKM	: 78	GURU BK	:

No.	No. Induk	Nama Siswa	Nilai Ulangan
1	11174	ADHON TRI ANANTO	72
2	11175	ADITYA DONY PRATAMA	78
3	11176	AFIFFUDDIN MUSTOFA	75
4	11177	AGUS MUCHAROM	70
5	11178	AINUN DITA BANU ALFASA	76
6	11179	ARDAN THAYYIB CAHYADI	76
7	11180	ARIZQI HARIDA FAJARIARDHI	78
8	11181	BAGUS EKO MAFRIANTO	71
9	11182	BAYU NUGROHO	65
10	11183	DENI EKO SETIAWAN	67
11	11184	DISKI NUR CAHYANTO	78
12	11185	DONI ARI NUGROHO	81
13	11186	DWI LARASATI	82
14	11187	EKA DONI PRASETIYA	77
15	11188	EKO SUPRIYANTO H	80
16	11189	FAJAR ANDRIYANTO	82
17	11190	FEBRI SEVIYANTO	79
18	11191	GUNTUR ANDI PAMUNGKAS	78
19	11192	IRVAN HARJANTO	77
20	11193	KURNIAWAN WAHYU PRATAMA	77
21	11194	MUHAMMAD ABDUL MUTOLIB	76
22	11195	MUHAMMAD ALFIAN AHID KHAIRULLAH	78
23	11196	MUHAMMAD FAHMI DJAZULI ASSALIMI	73
24	11197	MUHAMMAT AQIP MUSTOFA	74

Lampiran 6. (*Lanjutan*)

25	11198	NURUL ISTI QOMAH	65
26	11199	RISTA RUSENDA	85
27	11200	RUDI ANGGORO	78
28	11201	UJI SUCIPTO NUGROHO	68
29	11202	WAHYU IMAM MUSTOFA	69
30	11203	YOGA ARYA PRATAMA PUTRA	75
31	11204	ZAINAL MUTTAQIN	79
		RIKI EKA SANJAYA	80
32		MUH. GINGGONG	82

Guru Mata Pelajaran

TRIYONO, SPdT & SRIYANTO

Lampiran 7. Data Uji Normalitas

NPar Tests

[DataSet1] L:\Olahan Data Skripsi Kelas X.sav

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		TR.PO	TR.KD	TR.PK
N		97	97	97
Normal Parameters ^a	Mean	57.38	59.12	73.57
	Std. Deviation	7.995	7.813	5.882
Most Extreme Differences	Absolute	.060	.077	.121
	Positive	.060	.077	.121
	Negative	-.057	-.058	-.053
Kolmogorov-Smirnov Z		.595	.756	1.196
Asymp. Sig. (2-tailed)		.871	.617	.114
a. Test distribution is Normal.				

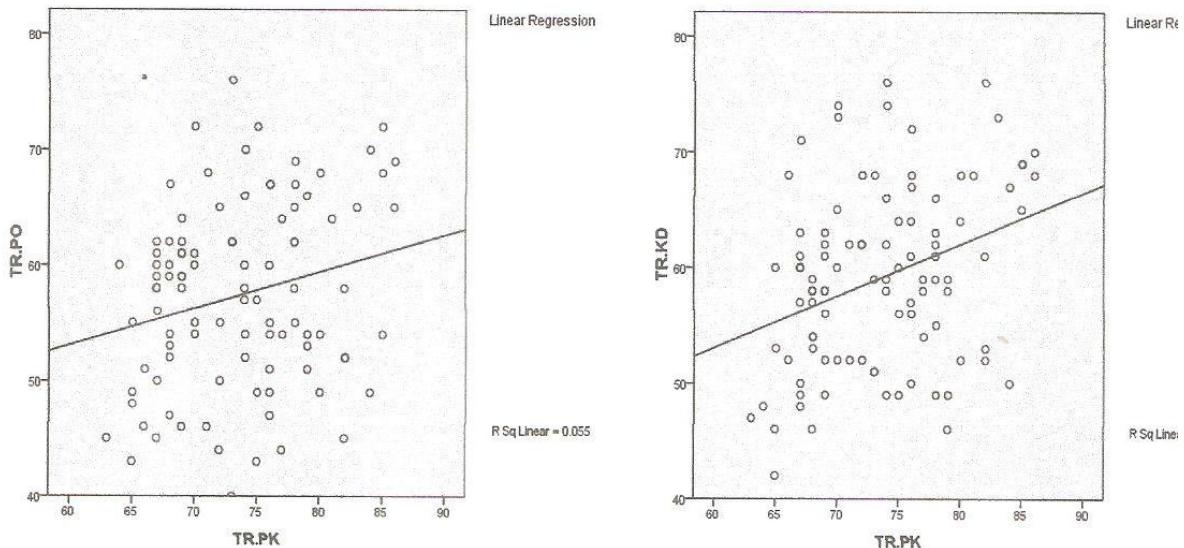
Dari tabel hasil perhitungan *SPSS v. 16 For Windows*

	Sig. (2-Tailed)
Intensitas Perhatian Orang Tua	0.871
Konsep diri	0.617
Pencapaian Kompetensi	0.114
Taraf Signifikansi 5%	0.050

Ket :
 Dinyatakan normal
 Jika Sig-hitung > Sig-signifikansi 5%

Lampiran 8. Data Uji Linieritas
Interactive Graph

[DataSet1] L:\Olahan Data Skripsi Kelas X.sav



Untuk melihat linieritas data digunakan grafik linier regresi yang mana grafik menunjukkan nilai *R-squer linier* dari data. Data akan dinyatakan linier jika nilai *R sq linier* hitung > nilai signifikansi 5%

Dapat diketahui bahwa nilai *R sq linier* dari tiap hubungan variable independen terhadap dependen, maka nilai *R sq linier* intensitas perhatian orang tua terhadap pencapaian kompetensi mata pelajaran las dasar 0.055, lebih besar dari nilai signifikansi 5% (sig 0.05), dan nilai *R sq linier* konsep diri terhadap pencapaian kompetensi mata pelajaran las dasar sebesar 0.133, lebih besar dari nilai signifikansi 5% (sig 0.05). Sehingga dapat disimpulkan variable intensitas perhatian orang tua dan konsep diri memiliki hubungan linier.

Lampiran 9. Menghitung Korelasi

Hipotesis Pertama

Ho : Tidak terdapat hubungan positif dan signifikan antara intensitas perhatian orang tua dengan pencapaian kompetensi mata pelajaran dasar.

Ha : Terdapat hubungan positif dan signifikan antara intensitas perhatian orang tua dengan pencapaian kompetensi mata pelajaran dasar.

Correlations

[DataSet1] L:\Olahan Data Skripsi Kelas X.sav

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
TR.PO	57.38	7.995	97
TR.PK	73.57	5.882	97

Correlations

		TR.PO	TR.PK
TR.PO	Pearson Correlation	1	.234
	Sig. (2-tailed)		.021
	N	97	97
TR.PK	Pearson Correlation	.234	1
	Sig. (2-tailed)	.021	
	N	97	97

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Untuk mengetahui hipotesis diterima atau tidak maka kita harus membandingkan nilai pearson correlation hitung terhadap nilai *correlation table*. Jika *correlation* hitung > dari *correlation table* maka Ho ditolak dan Ha diterima, sebaliknya

Jika *correlation* hitung < dari *correlation table* maka Ho diterima dan Ha ditolak
Nilai Correlation table didapat :

r-tabel taraf signifikansi 5%	0.202
r-tabel taraf signifikansi 1%	0.263

Jadi dari uji hipotesis pertama nilai correlation hitung didapat nilai sebesar 0.234 > dari nilai table 0.202 pada taraf signifikansi 5% sehingga hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan positif dan signifikan antara intensitas perhatian orang tua dengan pencapaian kompetensi mata pelajaran dasar “DITERIMA”, dengan kata lain Ho ditolak dan Ha diterima

Lampiran 9. (*Lanjutan*)

Hipotesis Kedua

Ho : Tidak terdapat hubungan positif dan signifikan antara konsep diri dengan pencapaian kompetensi mata pelajaran las dasar.

Ha : Terdapat hubungan positif dan signifikan antara konsep diri dengan pencapaian kompetensi mata pelajaran las dasar.

Correlations

[DataSet1] L:\Olahan Data Skripsi Kelas X.sav

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
TR.KD	59.12	7.813	97
TR.PK	73.57	5.882	97

Correlations

		TR.KD	TR.PK
TR.KD	Pearson Correlation	1	.336**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	97	97
TR.PK	Pearson Correlation	.336**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	97	97

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Untuk mengetahui hipotesis diterima atau tidak maka kita harus membandingkan nilai pearson correlation hitung terhadap nilai *correlation table*. Jika *correlation* hitung > dari *correlation* table maka Ho ditolak dan Ha diterima, sebaliknya

Jika *correlation* hitung < dari *correlation* table maka Ho diterima dan Ha ditolak
Nilai Correlation table didapat :

r-tabel taraf signifikansi 5%	0.202
r-tabel taraf signifikansi 1%	0.263

Jadi dari uji hipotesis pertama nilai correlation hitung didapat nilai sebesar 0.336 > dari nilai table 0.202 pada taraf signifikansi 5% sehingga hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan positif dan signifikan antara konsep diri dengan pencapaian kompetensi mata pelajaran las dasar “DITERIMA”, dengan kata lain Ho ditolak dan Ha diterima.

Lampiran 9. (Lanjutan)

Hipotesis Ketiga

Ho : Tidak terdapat hubungan positif dan signifikan antara intensitas perhatian orang tua dan konsep diri dengan pencapaian kompetensi mata pelajaran dasar.

Ha : Terdapat hubungan positif dan signifikan antara intensitas perhatian orang tua dan konsep diri dengan pencapaian kompetensi mata pelajaran dasar.

Correlations

[DataSet1] L:\Olahan Data Skripsi Kelas X.sav

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	TR.KD, TR.PO ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: TR.PK

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.361 ^a	.130	.111	5.545

a. Predictors: (Constant), TR.KD, TR.PO

b. Dependent Variable: TR.PK

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	431.771	2	215.885	7.022	.001 ^a
	Residual	2890.044	94	30.745		
	Total	3321.814	96			

a. Predictors: (Constant), TR.KD, TR.PO

b. Dependent Variable: TR.PK

Untuk mengetahui hipotesis diterima atau tidak maka kita harus membandingkan nilai *correlation* hitung terhadap nilai *correlation table*, dan nilai *F* hitung dengan *F* tabel.

Jika *correlation* hitung > dari *correlation table*, dan *F* hitung > *F* tabel maka *Ho* ditolak dan *Ha* diterima, sebaliknya

Jika *correlation* hitung < dari *correlation table*, dan *F* hitung < *F* tabel maka *Ho* diterima dan *Ha* ditolak

Nilai Correlation table didapat :

Lampiran 9. (*Lanjutan*)

r-tabel taraf signifikansi 5%	0.202
r-tabel taraf signifikansi 5%	0.263

Nilai F-tabel didapat :

F-tabel taraf signifikansi 5%	0.309
F-tabel taraf signifikansi 1%	0.482

Jadi dari uji hipotesis ketiga nilai *correlation* hitung dan F hitung, didapat nilai sebesar r -hitung = 0.361 > dari nilai r -tabel = 0.202 dan F -hitung = 7.022 > dari nilai F -tabel = 0.309, pada taraf signifikansi 5%. Sehingga hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan positif dan signifikan antara intensitas perhatian orang tua dan konsep diri dengan pencapaian kompetensi mata pelajaran dasar “DITERIMA”, dengan kata lain H_0 di tolak dan H_a diterima.

Lampiran 10. Dokumentasi Proses Pengambilan Data



Lampiran 11. Surat Ijin Penelitian Dari Fakultas Teknik



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSG 00592

Nomor : 1405/UN34.15/PL/2013

25 April 2013

Lamp. : 1 (satu) bendel

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Bupati Sleman c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Sleman
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman
5. Kepala / Direktur/ Pimpinan : SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN

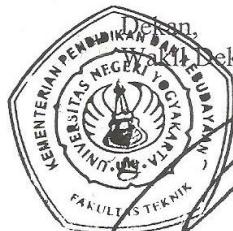
Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul "**HUBUNGAN INTENSITAS PERHATIAN ORANG TUA DAN KONSEP DIRI SISWA DENGAN PENCAPAIAN KOMPETENSI MATA PELAJARAN PENGEELASAN DASAR KELAS X SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN**", bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1	Andri Yudhi A	06503244032	Pend. Teknik Mesin - S1	SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Paryanto, M.Pd.
NIP : 19780111 200501 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 25 April 2013 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.


Dr. Sunaryo Soenarto
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan

06503244032 No. 1012

Lampiran 12. Surat Ijin Penelitian Dari SEKDA DIY



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/3658/V/4/2013

Membaca Surat : Dekan Fak. Teknik UNY
Tanggal : 25 April 2013

Nomor : 1405/UN34.15/PL/2013
Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegitan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama	:	ANDRI YUDHI A	NIP/NIM	:	06503244032
Alamat	:	KARANGMALANG YK			
Judul	:	HUBUNGAN INTENSITAS PERHATIAN ORANG TUA DAN KONSEP DIRI SISWA DENGAN PENCAPAIAN KOMPETENSI MATA PELAJARAN PENGETAHUAN DASAR KELAS X SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN			
Lokasi	:	KAB SLEMAN Kota/Kab. SLEMAN			
Waktu	:	26 April 2013 s/d 26 Juli 2013			

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuh cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal 26 April 2013

A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.



Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Sleman c/q Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY
4. Dekan Fak. Teknik UNY
5. Yang Bersangkutan

Lampiran 13. Surat Ijin Penelitian Dari BAPPEDA SLEMAN



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

S U R A T I Z I N

Nomor : 070 / Bappeda / 1498 / 2013

TENTANG PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55/Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan, dan Penelitian.

Menunjuk : Surat dari Sekretariat Daerah Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta

Nomor : 070/

Tanggal :

Hal : Izin Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : ANDRI YUDHI AGUSTINANTO
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 06503244032
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang, Yogyakarta 55281
Alamat Rumah : Jl. Strandil No. 72 Krangbendo, Adipala, Cilacap, Jateng.
No. Telp / HP : 082325321788
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS PERHATIAN ORANG TUA DAN KONSEP DIRI SISWA DENGAN PENCAPAIAN KOMPETENSI MATA PELAJARAN PENGELESTARIAN DASAR PADA SISWA KELAS X JURUSAN TEKNIK PERMESINAN SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN
Lokasi : SMK Muhammadiyah Prambanan
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal : 26 April 2013 s/d 26 Juli 2013

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
3. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
4. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Prambanan
6. Kepala SMK Muhammadiyah Prambanan
7. Dekan Fak. Teknik UNY.
8. Yang Bersangkutan

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 29 April 2013

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi

Dra. SUCI IRIANI SINURAYA, M.Si, M.M
Pembina, IV/a
NIP 19630112 198903 2 003

Lampiran 14. Surat Ijin penelitian dari sekolah



Plakat Pendidikan
No. 3063/N:586/DIY.67777

MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH SLEMAN
SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN
KELOMPOK TEKNOLOGI DAN INDUSTRI
STATUS : TERAKREDITASI A

Alamat : Gatak, Bokoharjo, Prambanan, Sleman, 55572 Tlp. (0274) 496170 Fax (0274) 497990
Web : www.smkmuhrambanan.net email : pos@smkmuhrambanan.net



SURAT IJIN PENELITIAN

No : 6289.0/REK/III.4.AU/F/V/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Drs. Anton Subiyantoro, M.M.
2. NIP : 19560716 198603 1 006
3. Pangkat/Golongan : Pembina, IV/a
4. Jabatan : Kepala sekolah
5. Unit Kerja : SMK Muhammadiyah Prambanan

Dengan ini memberikan ijin kepada saudara :

1. Nama : ANDRI YUDHI AGUSTINANTO
2. Nomor Induk Mahasiswa : 06503244032
3. Program / Tingkat : S1
3. Fakultas : Teknik UNY
4. Jurusan : Pendidikan Teknik Mesin
- Universitas Negeri Yogyakarta
5. Untuk : Mengadakan Penelitian dengan judul :
“ HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS PERHATIAN
ORANG TUA DAN KONSEP DIRI SISWA DENGAN
PENCAPAIAN KOMPETENSI MATA PELAJARAN
PENGELASAN DASAR PADA SISWA KELAS X
JURUSAN TEKNIK PEMESINAN SMK
MUHAMMADIYAH PRAMBANAN ”
6. Waktu Pelaksanaan : 26 April 2013 – 26 Juli 2013

Demikian surat ijin ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Prambanan, 2 Mei 2013



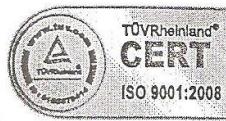
Lampiran 14. Surat Keterangan Selesai Penelitian



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH SLEMAN
SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN

KELOMPOK TEKNOLOGI DAN INDUSTRI
STATUS : TERAKREDITASI A

Alamat : Gatak, Bokoharjo, Prambanan, Sleman, 55572 Tlp. (0274) 496170 Fax (0274) 497990
Web : www.smkmuahprambanan.net email : pos@smkmuahprambanan.net



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 6368.0/KET/III.4.AU/F/VII/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : Drs. ANTON SUBIYANTORO, M.M.
NIP : 19560716 198603 1 006
Jabatan : Kepala Sekolah
Pangkat/Gol : Pembina, IV/a
Unit Kerja : SMK Muhammadiyah Prambanan

Menerangkan bahwa :

N a m a : Andri Yudhi Agustinanto
NIM : 06503244032
Program / Tingkat : S1
Jurusan : Pendidikan Teknik Mesin
Status : Mahasiswa Fakultas Teknik Mesin Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan Penelitian/Observasi penyelenggaraan Kegiatan Belajar Mengajar di SMK Muhammadiyah Prambanan dengan Baik. Selanjutnya Penelitian/Observasi tersebut akan digunakan untuk informasi awal berkaitan dengan penulisan tugas akhir skripsi yang berjudul " HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS PERHATIAN ORANG TUA DAN KONSEP DIRI SISWA DENGAN PENCAPAIAN KOMPETENSI MATA PELAJARAN PENGELESTARIAN DASAR PADA SISWA KELAS X JURUSAN TEKNIK PEMESINAN SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN"

Demikian surat keterangan ini kami buat dan mohon surat ini dipergunakan sebagaimana mestinya.

Prambanan, 27 Sya'ban 1434 H

06 Juli 2013 M

Kepala Sekolah



Lampiran 15. Kartu Bimbingan Skripsi



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

FRM/MES/28-00
02 Agustus 2007

Judul Skripsi : Hubungan Antara Intensitas Perhatian Orang Tua dan Konsep Diri Siswa dengan Pencapaian kompetensi Mata Pelajaran Las Dasar pada Siswa Kelas X Jurusan Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah Prambanan.

Nama Mahasiswa : Andri Yudhi Agustinanto

No. Mahasiswa : 06503244032

Dosen Pembimbing : Paryanto, M.Pd.

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
1.	Senin 19/04-2013	Bab I.	- permasalahan di SMK blm naikah. - identifikasi masalah mengacu pd teks kelebaran.	Pj.
2.				
3.	Senin 15/04/2013	Bab II.	- pemilisan kritik - dibentuk - punya hipotesis	Pj.
4.			- fata tulus.	
5.	Jumat 19/04-2013	Bab III	- paradigma politika di cek lagi.	Pj.
6.			- teknik sampling.	
7.	Senin 22/04-2013	Bab III	- hisi? informasi - teknik analisis data	Pj.

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bila lebih dari 8 kali kartu ini boleh di kopi.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan skripsi

Mengetahui
Koordinator Skripsi


Paryanto, M.Pd.

NIP. 19780111 200501 1 001

Lampiran 15. (*Lanjutan*)



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

FRM/MES/28-00
02 Agustus 2007

Judul Skripsi : Hubungan Antara Intensitas Perhatian Orang Tua dan Konsep Diri Siswa dengan Pencapaian kompetensi Mata Pelajaran Las Dasar pada Siswa Kelas X Jurusan Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah Prambanan.

Nama Mahasiswa : Andri Yudhi Agustinanto

No. Mahasiswa : 06503244032

Dosen Pembimbing : Paryanto, M.Pd.

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
1.	Kamis 25/04/2013	Bab II	/sentrasi dibentuk	P.J.
2.	Jumat 26/05/2013	Bab III	Ace ambil data	P.J.
3.	Senin 3/06/2013	Bab IV	- fabel distrik folk. - hasil fop verbael	P.J.
4.	Senin 17/06/2013	Bab V	- kesiapanan hrs matel dg rasa msh.	P.J.
5.	Jumat 1/07/2013	Keseluruhan	- abstrak dibentuk - draf prstaka	P.J.
6.		Keseluruhan	Ace siap ujian	P.J.
7.				

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bila lebih dari 8 kali kartu ini boleh dikopi.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan skripsi

Mengetahui
Koordinator Skripsi


Paryanto, M.Pd.

NIP. 19780111 200501 1 001

Lampiran 16. Nilai-nilai r Poduct Moment

TABEL III
NILAI-NILAI r PODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran 17. Nilai-nilai Distribusi F

Nilai-nilai Untuk Distribusi F

Baris atas untuk 5%
Baris bawah untuk 1%

Penyebut $V_2 = dk$	V ₁ = dk pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	244	245	246	248	249	250	251	252	253	254	254	254	254	
	4,052	4,999	5,403	5,625	5,764	5,859	5,923	5,981	6,022	6,056	6,082	6,106	6,142	6,169	6,208	6,234	6,258	6,286	6,302	6,323	6,352	6,361	6,366	
2	18,51	19,00	19,16	19,25	19,30	19,33	19,36	19,37	19,38	19,39	19,4	19,41	19,42	19,43	19,44	19,45	19,46	19,47	19,48	19,49	19,49	19,50	19,50	
	98,49	99,00	99,17	99,25	99,30	99,33	99,34	99,36	99,38	99,40	99,41	99,42	99,43	99,44	99,45	99,46	99,47	99,48	99,49	99,49	99,49	99,50	99,50	
3	10,13	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,88	8,84	8,81	8,78	8,76	8,74	8,71	8,69	8,66	8,64	8,62	8,60	8,58	8,57	8,56	8,54	8,53	
	34,12	30,81	29,46	28,71	28,24	27,91	27,67	27,49	27,34	27,23	27,13	27,05	26,92	26,83	26,69	26,60	26,50	26,41	26,35	26,27	26,23	26,18	26,14	26,12
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,93	5,91	5,87	5,84	5,80	5,77	5,74	5,71	5,70	5,68	5,66	5,65	5,64	5,63
	21,20	18,00	16,69	15,98	15,52	15,21	14,98	14,80	14,66	14,54	14,45	14,37	14,24	14,15	14,02	13,93	13,83	13,74	13,69	13,61	13,57	13,52	13,48	13,46
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,78	4,74	4,70	4,68	4,64	4,60	4,56	4,53	4,50	4,46	4,44	4,42	4,40	4,38	4,37	4,36
	16,26	13,27	12,06	11,39	10,97	10,67	10,45	10,27	10,15	10,05	9,96	9,89	9,77	9,68	9,55	9,47	9,38	9,29	9,24	9,17	9,13	9,07	9,04	9,02
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,03	4,00	3,96	3,92	3,87	3,84	3,81	3,77	3,75	3,72	3,71	3,69	3,68	3,67
	13,74	10,92	9,78	9,15	8,75	8,47	8,26	8,10	7,98	7,87	7,79	7,72	7,60	7,52	7,39	7,31	7,23	7,14	7,09	7,02	6,99	6,94	6,90	6,88
7	5,59	4,74	4,35	4,14	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,63	3,60	3,57	3,51	3,49	3,44	3,41	3,38	3,34	3,32	3,29	3,28	3,25	3,24	3,23
	12,25	9,55	8,45	7,85	8,46	8,19	7,90	6,84	6,71	6,62	6,54	6,47	6,35	6,27	6,15	6,07	5,98	5,90	5,85	5,78	5,75	5,70	5,67	5,65
8	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,34	3,31	3,28	3,23	3,20	3,15	3,12	3,08	3,05	3,03	3,00	2,98	2,96	2,94	2,93
	11,26	8,65	7,59	7,01	6,63	6,37	6,19	6,03	5,91	5,82	5,74	5,67	5,56	5,48	5,36	5,28	5,20	5,11	5,06	5,00	4,96	4,91	4,88	4,86
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,13	3,10	3,07	3,02	2,98	2,93	2,90	2,86	2,82	2,80	2,77	2,73	2,72	2,71	2,71
	10,56	8,02	6,99	6,42	6,06	5,80	5,62	5,47	5,35	5,26	5,18	5,11	5,00	4,92	4,80	4,73	4,64	4,56	4,51	4,45	4,41	4,36	4,33	4,31
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,97	2,94	2,91	2,86	2,82	2,77	2,74	2,70	2,67	2,64	2,61	2,59	2,56	2,54	2,54
	10,04	7,56	6,55	5,99	5,64	5,39	5,21	5,06	4,95	4,85	4,78	4,71	4,60	4,52	4,41	4,33	4,25	4,17	4,12	4,05	4,01	3,96	3,93	3,91
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,86	2,82	2,79	2,74	2,70	2,65	2,61	2,57	2,53	2,50	2,47	2,42	2,42	2,40	2,40
	9,65	7,20	6,22	5,67	5,32	5,07	4,88	4,74	4,63	4,54	4,46	4,40	4,29	4,21	4,10	4,02	3,94	3,86	3,80	3,74	3,70	3,66	3,62	3,60

Lampiran 17. (Lanjutan)

Penyebut $V_2 = \text{dk}$	$V_1 = \text{dk pembilang}$														0									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	
12	4,75	3,88	3,49	3,26	3,11	3,00	2,92	2,85	2,80	2,76	2,72	2,69	2,64	2,60	2,54	2,50	2,46	2,42	2,40	2,36	2,32	2,31	2,30	
	9,33	5,93	5,95	5,41	5,06	4,82	4,65	4,50	4,39	4,30	4,22	4,16	4,05	3,98	3,86	3,78	3,70	3,61	3,56	3,49	3,46	3,41	3,38	3,36
13	4,67	3,80	3,41	3,18	3,02	2,92	2,84	2,77	2,72	2,67	2,63	2,60	2,55	2,51	2,46	2,42	2,38	2,34	2,32	2,28	2,26	2,24	2,22	2,21
	9,07	6,71	5,74	5,20	4,86	4,62	4,44	4,30	4,19	4,10	4,02	3,96	3,85	3,78	3,67	3,59	3,51	3,42	3,37	3,30	3,27	3,21	3,18	3,16
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,77	2,70	2,65	2,60	2,56	2,53	2,48	2,44	2,39	2,35	2,31	2,27	2,24	2,21	2,19	2,16	2,14	2,13
	8,86	6,51	5,56	5,03	4,69	4,46	4,28	4,14	4,03	3,94	3,86	3,80	3,70	3,62	3,51	3,43	3,34	3,26	3,21	3,14	3,11	3,06	3,02	3,00
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,70	2,64	2,59	2,55	2,51	2,48	2,43	2,39	2,33	2,29	2,25	2,21	2,18	2,15	2,12	2,10	2,08	2,07
	8,68	6,36	5,42	4,89	4,56	4,32	4,14	4,00	3,89	3,80	3,73	3,67	3,56	3,48	3,36	3,29	3,20	3,12	3,07	3,00	2,97	2,92	2,89	2,87
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,45	2,42	2,37	2,33	2,28	2,24	2,20	2,16	2,13	2,09	2,07	2,04	2,02	2,01
	8,53	6,23	5,29	4,77	4,44	4,20	4,03	3,89	3,78	3,69	3,61	3,55	3,45	3,37	3,25	3,18	3,10	3,01	2,96	2,89	2,86	2,80	2,77	2,75
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,62	2,55	2,50	2,45	2,41	2,38	2,33	2,29	2,23	2,19	2,15	2,11	2,08	2,04	2,02	1,99	1,97	1,96
	8,40	6,11	5,18	4,67	4,34	4,10	3,93	3,79	3,68	3,59	3,52	3,45	3,35	3,27	3,16	3,08	3,00	2,92	2,86	2,79	2,76	2,70	2,67	2,65
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,37	2,34	2,29	2,25	2,19	2,15	2,11	2,07	2,04	2,00	1,98	1,95	1,93	1,92
	8,28	6,01	5,09	4,58	4,25	4,01	3,85	3,71	3,60	3,51	3,44	3,37	3,27	3,19	3,07	3,00	2,91	2,83	2,78	2,71	2,68	2,62	2,59	2,57
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,55	2,48	2,43	2,38	2,31	2,26	2,21	2,15	2,11	2,07	2,02	2,00	1,96	1,94	1,91	1,90	1,88	1,86
	8,18	5,93	5,01	4,50	4,17	3,94	3,77	3,63	3,52	3,43	3,36	3,30	3,19	3,12	3,00	2,92	2,84	2,76	2,70	2,63	2,60	2,54	2,51	2,49
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,52	2,45	2,40	2,35	2,31	2,28	2,23	2,18	2,12	2,08	2,04	1,99	1,96	1,92	1,90	1,87	1,85	1,84
	8,10	5,85	4,94	4,43	4,1	3,87	3,71	3,56	3,45	3,37	3,30	3,23	3,13	3,05	2,94	2,86	2,77	2,69	2,63	2,56	2,53	2,47	2,44	2,42
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,28	2,22	2,15	2,11	2,07	2,02	2,00	1,96	1,93	1,89	1,87	1,84	1,82	1,81
	8,02	5,78	4,87	4,37	4,04	3,81	3,65	3,51	3,40	3,31	3,24	3,17	3,07	2,99	2,88	2,80	2,72	2,63	2,58	2,51	2,47	2,42	2,38	2,36
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,47	2,40	2,35	2,30	2,26	2,23	2,18	2,13	2,07	2,03	1,98	1,93	1,91	1,87	1,84	1,81	1,80	1,78
	7,94	5,72	4,82	4,31	3,99	3,76	3,59	3,45	3,35	3,26	3,18	3,12	3,02	2,94	2,83	2,75	2,67	2,58	2,53	2,46	2,42	2,37	2,33	2,31
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,45	2,38	2,32	2,28	2,24	2,20	2,14	2,10	2,04	2,00	1,96	1,91	1,88	1,84	1,82	1,79	1,77	1,76
	7,88	5,66	4,76	4,26	3,94	3,71	3,54	3,41	3,30	3,21	3,14	3,07	2,97	2,89	2,78	2,70	2,62	2,53	2,48	2,41	2,37	2,32	2,28	2,26
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,43	2,36	2,30	2,26	2,22	2,18	2,13	2,09	2,02	1,98	1,94	1,89	1,86	1,82	1,80	1,76	1,74	1,73
	7,82	5,61	4,72	4,22	3,90	3,67	3,50	3,36	3,25	3,17	3,09	3,03	2,93	2,85	2,74	2,66	2,58	2,49	2,44	2,36	2,33	2,27	2,23	2,21
25	4,24	3,38	2,99	2,76	2,60	2,49	2,34	2,28	2,24	2,20	2,16	2,11	2,06	2,00	1,96	1,92	1,87	1,84	1,80	1,77	1,74	1,72	1,71	1,70
	7,77	5,57	4,68	4,18	3,86	3,63	3,46	3,32	3,13	3,05	2,99	2,89	2,81	2,70	2,62	2,54	2,45	2,40	2,32	2,29	2,23	2,19	2,17	2,16
26	4,22	3,37	2,98	2,74	2,59	2,47	2,39	2,32	2,27	2,22	2,18	2,15	2,10	2,05	1,99	1,95	1,90	1,85	1,82	1,78	1,76	1,72	1,70	1,69
	7,72	5,53	4,64	4,14	3,82	3,59	3,42	3,29	3,17	3,09	3,02	2,96	2,86	2,77	2,66	2,58	2,50	2,41	2,36	2,28	2,25	2,19	2,15	2,13

Lampiran 17. (Lanjutan)

Penyebut V ₂ =dk	V ₁ = dk pembilang																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500
27	4,21	3,35	2,96	2,73	2,57	2,46	2,37	2,30	2,25	2,20	2,16	2,13	2,08	2,03	1,97	1,93	1,88	1,84	1,80	1,76	1,74	1,71	1,68	1,67	
	7,68	5,49	4,60	4,11	3,79	3,56	3,39	3,26	3,14	3,06	2,98	2,93	2,83	2,74	2,63	2,55	2,47	2,41	2,38	2,33	2,25	2,21	2,16	2,12	2,10
28	4,20	3,34	2,95	2,71	2,56	2,44	2,36	2,29	2,24	2,19	2,15	2,12	2,06	2,02	1,96	1,91	1,87	1,81	1,78	1,75	1,72	1,69	1,67	1,65	1,65
	7,64	5,45	4,57	4,07	3,76	3,53	3,36	3,23	3,11	3,03	2,95	2,90	2,80	2,71	2,60	2,52	2,44	2,35	2,30	2,25	2,22	2,18	2,13	2,09	2,06
29	4,18	3,33	2,93	2,70	2,54	2,43	2,35	2,28	2,22	2,18	2,14	2,10	2,05	2,00	1,94	1,90	1,85	1,80	1,77	1,73	1,71	1,68	1,65	1,64	1,64
	7,60	5,42	4,54	4,04	3,73	3,50	3,33	3,20	3,08	3,00	2,92	2,87	2,77	2,68	2,57	2,49	2,41	2,32	2,27	2,19	2,15	2,10	2,06	2,03	2,03
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,34	2,27	2,21	2,16	2,12	2,09	2,04	1,99	1,93	1,89	1,84	1,79	1,76	1,72	1,69	1,66	1,64	1,62	1,62
	7,56	5,39	4,51	4,02	3,70	3,47	3,30	3,17	3,06	2,98	2,90	2,84	2,74	2,66	2,55	2,47	2,38	2,29	2,24	2,16	2,13	2,07	2,03	2,01	2,01
32	4,15	3,30	2,90	2,67	2,51	2,40	2,32	2,25	2,19	2,14	2,10	2,07	2,02	1,97	1,91	1,86	1,82	1,76	1,74	1,69	1,67	1,64	1,61	1,59	1,59
	7,50	5,34	4,46	3,97	3,66	3,42	3,25	3,12	3,01	2,94	2,86	2,80	2,70	2,62	2,51	2,42	2,34	2,25	2,20	2,12	2,08	2,02	1,98	1,96	1,96
34	4,13	3,28	2,88	2,65	2,49	2,38	2,30	2,23	2,17	2,12	2,08	2,05	2,00	1,95	1,89	1,84	1,80	1,74	1,71	1,67	1,64	1,61	1,59	1,57	1,57
	7,44	5,29	4,42	3,93	3,61	3,38	3,21	3,08	2,97	2,89	2,82	2,76	2,66	2,58	2,47	2,38	2,30	2,23	2,15	2,08	2,04	1,98	1,94	1,91	1,91
36	4,11	3,26	2,86	2,63	2,48	2,36	2,28	2,21	2,15	2,10	2,06	2,03	1,98	1,93	1,87	1,82	1,78	1,72	1,69	1,65	1,62	1,59	1,56	1,56	1,56
	7,39	5,25	4,38	3,89	3,58	3,35	3,18	3,04	2,94	2,86	2,78	2,72	2,62	2,54	2,43	2,35	2,32	2,26	2,17	2,12	2,04	2,00	1,94	1,9	1,87
38	4,10	3,25	2,85	2,62	2,46	2,35	2,26	2,19	2,14	2,09	2,05	2,02	1,96	1,92	1,85	1,80	1,76	1,71	1,67	1,63	1,6	1,57	1,54	1,53	1,53
	7,35	5,21	4,34	3,86	3,54	3,32	3,15	3,02	2,91	2,82	2,75	2,69	2,59	2,51	2,40	2,32	2,22	2,14	2,08	2,00	1,97	1,90	1,86	1,84	1,84
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,07	2,04	2,00	1,95	1,90	1,84	1,79	1,74	1,69	1,66	1,61	1,59	1,55	1,53	1,51	1,51
	7,31	5,18	4,31	3,83	3,51	3,29	3,12	2,99	2,88	2,80	2,73	2,66	2,56	2,49	2,37	2,29	2,20	2,11	2,05	1,97	1,94	1,88	1,84	1,81	1,81
42	4,07	3,22	2,83	2,59	2,44	2,32	2,24	2,17	2,11	2,06	2,02	1,99	1,94	1,89	1,82	1,78	1,73	1,68	1,64	1,61	1,57	1,54	1,51	1,49	1,49
	7,27	5,15	4,29	3,80	3,49	3,26	3,10	2,96	2,86	2,77	2,70	2,64	2,54	2,46	2,35	2,26	2,17	2,08	2,02	1,94	1,91	1,85	1,80	1,78	1,78
44	4,06	3,24	2,82	2,58	2,43	2,31	2,23	2,16	2,10	2,05	2,01	1,98	1,92	1,88	1,81	1,76	1,72	1,66	1,63	1,58	1,56	1,52	1,50	1,48	1,48
	7,24	5,12	4,26	3,78	3,46	3,24	3,07	2,94	2,84	2,75	2,68	2,62	2,52	2,44	2,32	2,24	2,15	2,06	2,00	1,92	1,88	1,82	1,78	1,75	1,75
46	4,05	3,20	2,81	2,57	2,42	2,30	2,22	2,14	2,09	2,04	2,00	1,97	1,91	1,87	1,80	1,75	1,71	1,65	1,62	1,57	1,54	1,51	1,48	1,46	1,46
	7,21	5,10	4,24	3,76	3,44	3,22	3,05	2,92	2,82	2,73	2,66	2,60	2,50	2,42	2,30	2,22	2,13	2,04	1,98	1,90	1,86	1,80	1,76	1,72	1,72
48	4,04	3,19	2,80	2,56	2,41	2,30	2,21	2,14	2,08	2,03	1,99	1,96	1,90	1,86	1,79	1,74	1,70	1,64	1,61	1,56	1,53	1,50	1,47	1,45	1,45
	7,19	5,08	4,22	3,74	3,42	3,20	3,04	2,90	2,80	2,71	2,64	2,58	2,48	2,40	2,28	2,20	2,11	2,02	1,96	1,88	1,84	1,81	1,78	1,73	1,70
50	4,03	3,18	2,79	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13	2,07	2,02	1,98	1,95	1,90	1,85	1,78	1,74	1,69	1,63	1,60	1,55	1,52	1,48	1,46	1,44	1,44
	7,17	5,06	4,20	3,72	3,41	3,18	3,02	2,88	2,78	2,70	2,62	2,56	2,46	2,39	2,26	2,18	2,10	2,00	1,94	1,86	1,82	1,76	1,71	1,68	1,68
55	4,02	3,17	2,78	2,54	2,38	2,27	2,18	2,11	2,05	2,00	1,97	1,93	1,88	1,83	1,76	1,72	1,67	1,61	1,58	1,52	1,50	1,46	1,43	1,41	1,41
	7,12	5,01	4,16	3,68	3,37	3,15	2,98	2,85	2,75	2,66	2,59	2,53	2,43	2,35	2,23	2,15	2,06	1,96	1,90	1,82	1,78	1,71	1,66	1,64	1,64

Lampiran 17. (Lanjutan)

V ₂ = dk Penyebut		V ₁ = dk pembilang																							
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
60	4,00	3,15	2,76	2,52	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,95	1,92	1,86	1,81	1,75	1,70	1,65	1,59	1,56	1,50	1,48	1,44	1,41	1,39	
	7,08	4,98	4,13	3,65	3,34	3,12	2,95	2,82	2,72	2,63	2,56	2,50	2,40	2,32	2,20	2,12	2,03	1,93	1,87	1,79	1,74	1,68	1,63	1,60	
65	3,99	3,14	2,75	2,51	2,36	2,24	2,15	2,08	2,02	1,98	1,94	1,90	1,85	1,80	1,73	1,68	1,63	1,57	1,54	1,49	1,46	1,42	1,39	1,37	
	7,04	4,95	4,10	3,62	3,31	3,09	2,93	2,79	2,70	2,61	2,54	2,47	2,37	2,30	2,18	2,09	2,00	1,90	1,84	1,76	1,71	1,64	1,60	1,56	
70	3,98	3,13	2,74	2,50	2,35	2,23	2,14	2,07	2,01	1,97	1,93	1,89	1,84	1,79	1,72	1,67	1,62	1,56	1,53	1,47	1,45	1,40	1,37	1,35	
	7,01	2,92	4,08	3,60	3,29	3,07	2,91	2,77	2,67	2,59	2,51	2,45	2,35	2,28	2,15	2,07	1,98	1,88	1,82	1,74	1,69	1,62	1,56	1,53	
80	3,96	3,11	2,72	2,48	2,33	2,21	2,12	2,05	1,99	1,95	1,91	1,88	1,82	1,77	1,70	1,65	1,60	1,54	1,51	1,45	1,42	1,38	1,35	1,32	
	6,96	4,88	4,04	3,56	3,25	3,04	2,87	2,74	2,64	2,55	2,48	2,41	2,32	2,24	2,11	2,03	1,94	1,84	1,78	1,70	1,65	1,57	1,52	1,49	
100	3,94	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,88	1,85	1,79	1,75	1,68	1,63	1,57	1,51	1,48	1,42	1,39	1,34	1,30	1,28	
	6,90	4,82	3,98	3,51	3,20	2,99	2,82	2,69	2,59	2,51	2,43	2,36	2,26	2,19	2,06	1,98	1,89	1,78	1,73	1,64	1,59	1,51	1,46	1,43	
125	3,92	3,07	2,68	2,44	2,29	2,17	2,08	2,01	1,95	1,90	1,86	1,83	1,77	1,72	1,65	1,60	1,55	1,49	1,45	1,39	1,36	1,31	1,27	1,25	
	6,84	4,78	3,94	3,47	3,17	2,95	2,79	2,65	2,56	2,47	2,40	2,33	2,23	2,15	2,03	1,94	1,85	1,75	1,68	1,59	1,54	1,46	1,40	1,37	
150	3,91	3,06	2,67	2,43	2,27	2,16	2,07	2,00	1,94	1,89	1,85	1,82	1,76	1,71	1,64	1,59	1,54	1,47	1,44	1,37	1,34	1,20	1,25	1,22	
	6,81	4,75	3,91	3,44	3,14	2,92	2,76	2,62	2,53	2,44	2,37	2,30	2,2	2,12	2,00	1,91	1,83	1,72	1,66	1,56	1,51	1,43	1,37	1,33	
200	3,89	3,04	2,65	2,41	2,26	2,14	2,05	1,98	1,92	1,87	1,83	1,8	1,74	1,69	1,62	1,57	1,52	1,45	1,42	1,35	1,32	1,26	1,19		
	6,76	4,71	3,88	3,41	3,11	2,9	2,73	2,60	2,50	2,41	2,34	2,28	2,17	2,09	1,97	1,88	1,79	1,69	1,62	1,53	1,48	1,39	1,33	1,28	
400	3,86	3,02	2,62	2,39	2,23	2,12	2,03	1,96	1,90	1,85	1,81	1,78	1,72	1,67	1,60	1,54	1,49	1,42	1,38	1,32	1,28	1,22	1,16	1,13	
	6,70	4,66	3,83	3,36	3,06	2,85	2,69	2,55	2,46	2,37	2,29	2,23	2,12	2,04	1,92	1,84	1,74	1,64	1,57	1,47	1,42	1,32	1,24	1,19	
1000	3,85	3,00	2,61	2,38	2,22	2,10	2,02	1,95	1,89	1,84	1,80	1,76	1,70	1,65	1,58	1,53	1,47	1,41	1,36	1,30	1,26	1,19	1,13	1,08	
	6,66	4,62	3,80	3,34	3,04	2,82	2,66	2,53	2,43	2,34	2,26	2,20	2,09	2,01	1,89	1,81	1,71	1,61	1,54	1,44	1,38	1,28	1,19	1,11	
∞	3,84	2,99	2,60	2,37	2,21	2,09	2,01	1,94	1,88	1,83	1,79	1,75	1,69	1,64	1,57	1,52	1,46	1,40	1,35	1,28	1,24	1,17	1,11	1,00	
	6,64	4,60	3,78	3,32	3,02	2,80	2,64	2,51	2,41	2,32	2,24	2,18	2,07	1,99	1,87	1,79	1,71	1,69	1,59	1,52	1,41	1,36	1,25	1,15	1,00